



DIGITAL TRANSFORMATION FOR A STRONGER NATION



DIGITAL TRANSFORMATION FOR A STRONGER NATION

TRANSFORMASI DIGITAL DEMI BANGSA YANG LEBIH KUAT

Adanya pandemi COVID-19 yang mulai memberikan dampak besar kepada dunia sejak awal tahun 2020 dan terus berlangsung di tahun 2021 menimbulkan beberapa tantangan yang menghambat lajunya transformasi berbagai sektor usaha secara global maupun nasional. Perlambatan ini juga dialami sektor usaha industri. Di dalam perjalanannya mengarungi tahun 2021, PT Kawasan Industri Wijayakusuma merespon dan beradaptasi dengan sigap melalui transformasi digital dalam penguatan strategi dan inovasinya. Digitalisasi menjadi sangat penting dalam setiap aspek, khususnya dengan adanya kondisi pandemi yang mengharuskan para pegiat usaha untuk mengembangkan ekosistem digital demi keberlanjutan membangun koneksi dengan pelanggan serta menjalankan bisnisnya. Dalam hal ini, Perseroan terus kuat menghadapi era digitalisasi dengan memperkenalkan berbagai layanan baru di platform digital, pengembangan karyawan yang berorientasi global, dan terus menciptakan inovasi digital di setiap lini bisnisnya. Perseroan percaya bahwa dengan mengadopsi unsur digital serta meningkatkan inisiatif digitalisasi, proses bisnis dapat berjalan lebih efektif. Dengan adanya komitmen kuat untuk terus menciptakan transformasi digital, Perseroan terus melangkah maju membangun bangsa yang lebih kuat serta mendorong terciptanya nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The existence of the COVID-19 pandemic which began to cause a massive impact on the world since early 2020 and continues in 2021 poses several major challenges that hinder the pace of transformation of various business sectors globally and nationally. This slowdown was also experienced by the industrial business sector. In its journey through 2021, PT Kawasan Industri Wijayakusuma responds and adapts swiftly through digital transformation in strengthening its strategy and innovation. Digitalization becomes extremely essential in every aspect, notably with the pandemic situation which requires businesspeople to develop a digital ecosystem in continuing to expand connections with customers and operate their business. In this regard, the Company continues to be strong in facing the digitalization era through introducing new services on digital platforms, developing globally-oriented employees, and continuously creating digital innovation in every line of business. The Company believes that by adopting digital elements and increasing digitalization initiatives, business processes can perform more effectively. With a strong commitment to continue creating digital transformation, the Company continues to move forward to build a stronger nation and encourage the creation of added value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Daftar Isi Table of Contents	50	Komposisi Pemegang Saham Composition Of Shareholders
4	IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL DATA SUMMARY	50	Entitas Anak Subsidiaries
5	Ikhtisar Keuangan Financial Summary	54	Struktur Group Perusahaan Structure Of Company Group
6	Ikhtisar Operasional Operational Summary	54	Kronologis Penerbitan Saham Chronology Of Share Issuance
7	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REPORT	55	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Other Stock Recording
8	Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Report	56	Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Name And Address Of Professional Institutions Supporting The Company
14	Laporan Direksi Directors' Report	58	Penghargaan Awards
22	Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Tahun Buku 2021 Statement Letter Of Board Of Commissioners And Directors Regarding Accountability On Annual Report PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Fiscal Year 2021	59	Nama Dan Alamat Entitas Anak/Kantor Cabang/Kantor Perwakilan Name And Address Of Subsidiary/Branch Office/Representative Office
23	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	60	Informasi Pada Website Perusahaan Information On Company Website
24	Nama dan Alamat Perusahaan Name and Address of the Company	61	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE
24	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	62	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment
28	Kegiatan Dan Bidang Usaha Business Activities And Fields	67	Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Of The Company
30	Struktur Organisasi Organization Structure	68	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan The Company's Ability To Pay Debts And Collectability Of Accounts Receivable
32	Visi, Misi, Dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Missions, And Corporate Values	70	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policies On Capital Structure
36	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profile	70	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Bond For Capital Goods Investment
42	Profil Direksi Directors' Profile	70	Realisasi Investasi Barang Modal Realization Of Capital Goods Investment
46	Sumber Daya Manusia Human Resources		

70	Perbandingan Target RKAP 2021 Dan Realisasi 2021 Serta RKAP 2022 Comparison of Target of RKAP 2021 and Realization in 2021 and RKAP 2022
71	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Facts That Occur After The Date Of Accountant's Report
71	Prospek Usaha Business Prospect
72	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
74	Kebijakan Deviden Dividend Policy
74	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Program Of Shareholding By Employee And/Or Management
74	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Usage Of Funds Resulting From Public Offering
75	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions Containing Conflict Of Interest
75	Pengaruh Perubahan Perundang-Undangan Effects Of Law Amendments
76	Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan Amendment Of Accounting Policy Of The Company
76	Informasi Kelangsungan Usaha Information On Business Continuity

81 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82	Kebijakan GCG (Good Corporate Governance) GCG (Good Corporate Governance) Policies
82	Assessment GCG GCG Assessment
83	Dewan Komisaris Board of Commissioners
85	Direksi Directors

89	Komite Audit Audit Committee
92	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)
93	Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
93	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretariat
96	Internal Audit Internal Audit
102	Akuntan Publik Public Accountants
103	Manajemen Risiko Perusahaan Enterprise Risk Management
108	Komite Pengelolaan Risiko Risk Management Committee
109	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System
111	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Corporate Responsibility For Social Development
115	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Important Cases Faced By The Company, Subsidiary, And Members Of Board Of Commissioners And Directors
115	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access To Company Data And Information
116	Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Conduct
116	Whistle Blowing System Whistle Blowing System
119	Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Policy On Diversity In Composition Of Board Of Commissioners And Directors

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

01



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA SUMMARY

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Informasi keuangan PT KIW (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Financial information of PT KIW (Persero) for the year ending on 31 December 2017 to 31 December 2021 is as the following:

Keterangan Description	2021	2020*	2019	2018	2017
Laba Rugi Revenue					
Hasil Penjualan Sales Outcome	330.270.957.853	102.340.071.732	111.169.061.459	117.505.062.512	94.934.430.360
Beban Pokok Penjualan Production Costs	153.797.879.522	30.521.575.180	36.954.357.076	28.890.680.969	17.468.280.658
Laba Kotor / Gross Profit	176.473.078.331	71.818.496.552	74.214.704.383	88.616.381.542	77.466.149.702
Laba Usaha Business Profit	106.734.161.422	37.545.343.072	35.523.411.728	55.503.690.859	50.003.720.483
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	92.327.764.542	45.446.220.622	33.349.099.439	54.090.063.202	48.490.365.555
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	69.307.110.391	44.757.925.159	32.700.318.325	54.043.190.001	48.580.039.830
Laba Bersih Per Saham Net Profit per Share	774.485	1.730.577	1.264.367	2.089.595	1.878.361
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement					
Total Aset / Total Asset	1.980.039.616.543	612.578.650.867	360.711.347.687	318.926.747.104	250.032.963.914
Aset Lancar Current Asset	899.692.632.164	151.197.728.708	117.459.821.177	116.292.164.966	62.427.035.336
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	129.909.110.630	48.938.817.144	50.932.253.209	42.231.682.771	29.074.100.525
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability	174.493.815.364	59.010.851.982	41.773.142.357	30.571.417.896	19.780.333.842
Total Liabilitas Total Liability	304.402.925.994	107.949.669.126	92.705.395.566	72.803.100.667	48.854.434.367
Ekuitas / Equity	1.675.636.690.549	504.628.981.741	268.005.952.121	246.123.646.437	201.178.529.548
Ratio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Ratio Kas (%) / Cash Ratio	486,61	93,00	65,68	134,61	118,52
Liabilitas Terhadap-Total Aset (%) Liability against Total Asset (%)	15,37	17,62	25,70	22,83	19,54
Imbal Hasil Aset (ROA) Returns on Asset (ROA)	4,66	7,42	9,25	16,96	19,39
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Returns on Equity (ROE)	5,51	9,01	12,44	21,98	24,10
Debt Equity Ratio (%) Debt Equity Ratio (%)	18,17	21,39	34,59	29,58	24,28
Current Rasio (%) Current Ratio (%)	692,56	308,95	230,62	275,37	214,72
Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information					
Hutang Usaha Accounts Payable	45.150.139.308	3.524.825.703	8.407.396.716	33.600.000	33.600.000
Piutang Usaha Accounts Receivable	204.971.685.447	58.453.848.133	58.000.676.862	59.543.776.419	23.174.232.595
Persediaan / Inventory	74.828.227.985	73.132.974.735	80.311.543.498	62.839.385.280	74.996.413.645
Hutang Bank / Bank Debt	17.233.887.038	13.689.205.726	47.667.343.826	34.994.986.515	22.071.408.039

*Penyajian Kembali

Ikhtisar Operasional

Operational Summary

Informasi operasional PT KIW (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Operational information of PT KIW (Persero) for the year ending on 31 December 2017 to 31 December 2021 is as the following:

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Revenue					
Penjualan Tanah (Rp.) Land Sale (IDR)	270.822.282.600	55.620.062.718	72.675.883.000	90.786.175.000	70.248.570.000
dalam Ha / in Ha	65,13	4,36	5,19	6,62	4,88
Pendapatan Sewa Gudang (Rp.) Warehouse Rental Revenue (IDR)	24.907.840.364	21.745.944.008	18.462.643.227	14.554.464.057	11.531.464.663
dalam m2 / in m2	52.924	46.744	48.388	38.338	33.754
Penjualan Air Bersih (Rp.) Clean Water Sales (IDR)	17.904.460.000	13.128.486.500	9.408.881.922	8.267.859.612	6.716.990.000
dalam m3 / in m3	1.210.164	889.104	731.587	717.042	587.988
Jasa Pengolahan Limbah Cair (Rp.) Waste Water Treatment Service (IDR)	3.519.413.000	2.036.827.500	1.378.227.300	1.148.929.100	1.138.935.900
dalam m3 / in m3	488.877	268.500	209.394	178.019	166.240
Produksi Production					
Pengurugan Lahan (Rp.) Land Backfilling (IDR)	23.071.651.896	9.027.755.611	55.041.117.640	16.584.877.555	20.460.905.245
dalam Ha / in Ha	0,35	2,28	16,13	8,08	5,64
Pembebasan Lahan (Rp.) Land Acquisition (IDR)	2.028.217.500	4.120.551.200	4.345.000.000	1.770.496.400	18.404.503.208
dalam Ha / in Ha	7,09	0,67	1,74	-	10,78
Jumlah Investasi (Rp.) Total Investment (IDR)	48.676.444.839	32.342.741.684	42.038.859.639	22.944.024.714	17.518.328.445,00

Seluruh angka pada tabel menggunakan notasi Bahasa Indonesia

All numbers in the table use English notation.

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REPORT

8

Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Report



Prasetyo Aribowo

Komisaris Utama | President Commissioner

Alhamdulillah, kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta rasa bangga dan berbahagia telah menyelesaikan dan melaksanakan tugas pengawasan selaku Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi PT KIW (Persero) dalam menjalankan operasional bisnisnya sepanjang tahun 2021.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi bangsa Indonesia, terutama dalam bisnis Pengelolaan Kawasan Industri seperti halnya yang dialami PT KIW (Persero). Pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah menyeret bangsa dan negara Indonesia menjadi terpuruk, terutama di dalam bidang ekonomi dan perdagangan serta keuangan. Dalam kondisi yang demikian, banyak investor melakukan tindakan *wait and see* untuk melakukan tindakan terutama dalam hal penanaman modal baru. Namun demikian optimisme dari keluarga besar PT KIW (Persero) untuk dapat menaklukkan tantangan tersebut tidak pernah padam, hal ini terbukti dengan pencapaian target RKAP PT KIW (Persero) tahun 2021 yang signifikan.

Kami selaku Komisaris Utama, sangat menyadari bahwa semua keberhasilan yang dicapai selama ini berkat kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham, kerjasama antar Dewan Komisaris beserta Komite Audit, Direksi beserta jajaran manajemen,

Alhamdulillah, all praise and thanks be to Allah, the One True Almighty God, and hereby we express our joy and pride after performing and completing the supervisory duties as Board of Commissioners on the performance of Directors of PT KIW (Persero) in running the business operation throughout 2021.

Year 2021 is a challenging year for Indonesian people, especially in Management, as experienced by PT KIW (Persero). COVID-19 pandemic striking the world has brought Indonesian nation and state down, especially in field of economy, trade, and finance. In such condition, many investors only wait and see to take any actions, especially in investing new capitals. However, the optimism of PT KIW (Persero) in its ability to conquer the challenges never dies. It is proved by the significant achievement of targets of RKAP of PT KIW (Persero) year 2021.

As the President Commissioner, we realize that the success achieved so far all thanks to the trust given by the Shareholders, the collaboration of the Board of Commissioners along with Audit Committee, the Directors, and management line, including good

10

termasuk hubungan baik dengan mitra kerja dan seluruh *tenant* PT KIW (Persero). Namun begitu, bukan berarti tanpa kendala dan hambatan yang dihadapi oleh PT KIW (Persero), karena perubahan eksternal yang cepat membutuhkan pergerakan yang cepat pula dari internal PT KIW (Persero). Kami selaku Dewan Komisaris mengingatkan kepada jajaran Direksi agar selalu merespon perubahan iklim bisnis secara cermat dan dengan penuh kewaspadaan termasuk di dalamnya pelayanan kepada *tenant*.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan tugas dan wewenang Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas keputusan dan kebijakan Direksi dalam menjalankan roda perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk itu Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menyikapi dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan kerja dan kinerja jajarannya untuk mencapai target yang dicanangkan oleh Perseroan. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan diraihnya laba perseroan yang cukup signifikan. Kondisi serta kultur budaya politik di Jawa Tengah yang terkendali sepanjang tahun politik 2021 sangatlah mendukung iklim usaha di PT KIW (persero) sehingga target RKAP 2021 dapat tercapai secara maksimal. Dewan Komisaris senantiasa ikut menjaga agar PT KIW (Persero) dapat berkerja dan bertindak pada koridor yang benar, profesional dan berdasarkan asas-asas tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dewan Komisaris juga secara rutin melakukan rapat bersama dengan Direksi, sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan untuk melakukan evaluasi atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan baik kualitatif maupun kuantitatif. Dewan Komisaris juga memberikan pandangan-pandangan atas prospek usaha korporasi yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya selalu dimonitor oleh Dewan Komisaris, termasuk mencermati atas penerapan/pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS).

Selama tahun 2021 target pendapatan dari usaha pokok yaitu penjualan tanah belum tercapai sepenuhnya, yaitu sebesar 77,45%, sedangkan untuk pendapatan sewa, realisasinya mencapai target, yaitu sebesar 100,41%.

Selama tahun kinerja 2021, Perusahaan mampu memperoleh Laba Bersih Komprehensif sebesar Rp69,3 Miliar dari target sebesar Rp16,44 Miliar yang dianggarkan di dalam RKAP tahun 2021 atau pencapaian sebesar 421,43%. Dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 tercapai 154,85%.

relationship with work partners and all tenants of PT KIW (Persero). Nevertheless, it does not mean that there are no obstacles faced by PT KIW (Persero), because quick external changes require quick movements of the internal of PT KIW (Persero). As the Board of Commissioners, we remind the Directors to always respond to business climate changes carefully and cautiously, including in providing services for tenants.

Throughout 2021, there were no changes of duties and powers of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners performs the supervisory function on decisions and policies taken by the Directors in running the company and gives approval on corporate actions that require approvals from the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners appreciates that the Directors has successfully dealt with and taken strategic steps to optimize the members' work and performance to achieve the targets specified by the Company. It can be proved by the achievement of quite significant profits of the Company. Controlled political and cultural conditions in Central Java throughout political year 2021 highly supports the business climate at PT KIW (Persero) that the targets of RKAP 2021 can be achieved optimally. The Board of always take part in maintaining PT KIW (Persero) to be able to work and take actions in the right corridors, be professional and based on the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners also regularly organize joint meetings with the Directors, at least once in a month to evaluate the Directors' performance regarding company management, both qualitatively and quantitatively. The Board of Commissioners also provides views on corporate busines prospects prepared by the Directors and monitors the bases of their considerations, including to observe the implementation/management of Whistleblowing System (WBS).

During 2021, the target revenue from the main business, which is land sale, has not been fully achieved, namely 77.45%, while the rental revenue has been realized optimally, namely 100.41%.

During performance year 2021, the Company has been able to earn Comprehensive Net Profit in amount of IDR 69.3 billion compared to the target of IDR 16.44 billion planned in RKAP 2021 or an achievement of 421.43%. Compared to the realization in 2020, it has achieved 154.85%.

Sedangkan Realisasi Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp1.980,039 Milyar atau sebesar 99,99 % dari target RKAP Konsolidasi tahun 2021 yang sebesar Rp1.980,221 Milyar. Dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 mengalami kenaikan tercapai angka 323,23%.

Untuk pendapatan usaha termasuk pendapatan sewa, penjualan lahan dan jasa lainnya realisasi tahun 2021 sejumlah Rp350,871 Milyar atau pencapaian 164,1 % dari target anggaran sebesar Rp213,814 Milyar. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, pendapatan usaha mengalami peningkatan sejumlah Rp228,792 Milyar atau hanya mencapai 287,41 %.

Melihat potret perusahaan yang demikian, Dewan Komisaris selain berfungsi sebagai pengawas, sekaligus harus mampu memotivasi dan merangsang jajaran Direksi sampai dengan tingkat pelaksana di lapangan. Dengan segala keterbatasan, perubahan eksternal yang cepat dan *unpredictable*, Dewan Komisaris menggariskan skala prioritas dan efektif di dalam memilih dan memilah apa yang harus diambil dan dikerjakan.

Dewan Komisaris mendukung langkah strategis dan taktis yang diambil PT KIW (Pesero), yaitu selain kegiatan penjualan lahan tanah, perusahaan juga melakukan kegiatan investasi lainnya senilai Rp32,553 Milyar yang digunakan untuk investasi pembangunan sebesar Rp 26,914 Milyar dan investasi rutin sebesar Rp1.146 Milyar, serta investasi pengembangan Kawasan Industri Baru sebesar Rp4,493 Milyar.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengendalian biaya-biaya terutama biaya yang sifatnya tidak rutin dengan tetap memperhatikan pelayanan kepada investor serta tidak menghambat operasional Perusahaan. Bahkan Dewan Komisaris menekankan betapa fungsi pelayanan harus selalu diperhatikan termasuk lingkungan yang nyaman, jalan dan lingkungan termasuk kebersihan harus selalu terjaga.

Penilaian tingkat kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2021, yang dihitung berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, mendapatkan **skor 71,30** dengan kategori **"A"**, sehingga hasil penilaian kinerja tergolong **"SEHAT"**. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan tingkat kinerja Perusahaan tahun 2020, dimana tingkat kesehatan Perusahaan tergolong **"SEHAT"** dalam katagori **"A"** dengan score 74,10 terjadi penurunan score sebesar 2,80. Namun demikian penurunan score tersebut tidak mengubah katagori perusahaan, yaitu tetap tergolong **"SEHAT"**. Dalam hal ini jajaran Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan tersebut.

While the realization of Total Asset, Liability, and Equity in 2021 is in amount of IDR 1,980.039 billion or 99.99% of the target of RKAP 2021, which is IDR 1.980,221 billion. Compared to the realization in 2020, it has increased into 154,85%.

For business revenue including rental revenue, sales of lands, and other services, the realization in 2021 is in amount of IDR 350.871 billion or an achievement of 164.1% of the target budget of IDR 213.814 billion. Compared to the realization in 2020, the business revenue has decreased by IDR 228.792 billion or only achieving 287.41%.

Observing such situation in the company, the Board of Commissioners, in addition to being a supervisor, has to be able to motivate and stimulate the Directors up to the field executive level. With such limitedness, quick and unpredictable external changes, the Board of Commissioners outlines the priority scale and is effective in selecting and sorting out the actions to take and work on.

The Board of Commissioners supports the strategic and tactical steps taken by PT KIW (Persero), namely in addition to land sale, the Company also performs other investment activities in amount of IDR 553.056 billion used for development investment in amount of IDR 13.213 billion and regular investment in amount of IDR 867 million, as well as New Industrial Estate development in amount of IDR 490.299 billion.

The Board of Commissioners always takes control on costs, especially irregular costs while paying attention to the services for investors and not obstructing the operation of the Company. Moreover, the Board of Commissioners emphasizes how important it is to pay careful attention to service function, including to maintain comfortable and clean environment and roads.

The company performance assessment year 2021 refers to Decision of Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 in July, 4th 2002 regarding assessment of health level of SOE, while the total score of financial realization year 2021 is 71.30 in "HEALTHY" category (A) against the target total score in RKAP 2021, which is 74.10 or "HEALTHY" (A) decreases about 2.80. In this case, the Board of Commissioners also appreciates the success.

12

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi sehubungan PT KIW (Persero) telah melakukan upaya untuk pengembangan kawasan industri di luar area *existing* melalui pembentukan anak perusahaan, yang bernama PT Putra Wijayakusuma Sakti. PT PWS memiliki bisnis utama yaitu Pengembangan Kawasan Industri Baru, dan bisnis pendukung seperti: property, *batching plan*, *trading*, konstruksi, pergudangan, penyediaan lahan, WTP, WWTP dan Transportasi.

Terkait rencana Pembangunan Kawasan Industri Baru Brebes, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk melakukan Kajian secara komprehensif sesuai arahan Kementerian BUMN dan melakukan koordinasi dengan Holding Danareksa dalam pengembangannya. Dalam hal ini Dewan Komisaris akan berkoordinasi dengan Setda Kabupaten Brebes untuk menindaklanjuti surat PT KIW (persero) perihal SOP dan MOU.

Dewan Komisaris mendukung terbentuknya Konsorsium KIT Batang, sebagai calon Pemegang Saham mayoritas apabila dana PMN nantinya masuk, PT KIW (persero) diminta harus berhati-hati dalam mengambil langkah dan tindakan di dalam setiap keputusan. Hal ini termasuk pembangunan tata ruang KIT Batang, pembangunan Rusunawa di KIT Batang, setoran saham masing-masing anggota konsorsium dan juga PMN. Terkait rencana pembangunan Rusunawa, Dewan Komisaris meminta agar dilakukan kajian dengan memperhitungkan *demand*. Sedangkan terkait rencana PMN, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk meminta pengawalan dari BPKP dan BPK dan dilibatkan sejak awal.

Dalam menjalankan perusahaan, Dewan Komisaris selalu meminta Direksi untuk selalu berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Salah satu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah pelaksanaan *Whistle Blowing System* (WBS). Direksi telah melaksanakan WBS dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari mudahnya akses bagi setiap orang yang ingin memberi laporan terkait dengan tindakan yang menyimpang dari karyawan, manajemen, hingga Direksi PT KIW (Persero) melalui media seperti telepon, e-mail maupun pelaporan secara langsung. Tidak hanya itu, dalam pengelolaan WBS, PT KIW (Persero) juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor, sehingga keamanan pelaporpun turut terjamin.

Hakikat dari implementasi GCG juga tidak sekedar patuh terhadap peraturan, namun juga patuh terhadap tata nilai dan rambu-rambu yang disepakati oleh internal perusahaan. Dalam konteks inilah, CSR yang kemudian disebut Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat menjadi salah satu elemen untuk menuntaskan pelaksanaan GCG, terutama yang terkait dengan

The Board of Commissioners gives the highest appreciation related to the efforts of PT KIW (Persero) to develop industrial estates beyond the existing area through establishment of subsidiary named PT Putra Wijayakusuma Sakti. PT PWS' main business is New Industrial Estate Development, and its supporting businesses: property, *batching plan*, *trading*, construction, warehousing, land provision, WTP, WWTP, and transportation.

Related to the plan of New Industrial Estate Development of Brebes, the Board of Commissioners supports the Directors' steps in conducting comprehensive review in accordance with the direction from Ministry of State-Owned Enterprises and in coordinating with Holding Danareksa in its development. In this case, the Board of Commissioners will coordinate with Regional Secretary of Brebes Regency to follow up the letter from PT KIW (Persero) regarding SOP and MOU.

The Board of Commissioners support the establishment of KIT Consortium of Batang. As a candidate of majority Shareholder when PMN fund are received later, PT KIW (Persero) is required to be cautious in taking steps and actions in each decision. It includes the spatial planning of KIT of Batang, the development of apartment blocks in KIT of Batang, payment of shares from each member of consortium, and also PMN. Related to the development of apartment blocks, the Board of Commissioners requests that a review is done by considering the demands. While related to PMN plan, the Board of Commissioners supports the Directors' action to request for escort from BPKP and BPK and to involve them since the beginning.

In running the Company, the Board of Commissioners always requests the Directors to be based on the principles of GCG. One of which becomes the Board of Commissioners' attention, namely the implementation of Whistleblowing System (WBS). The Directors has implemented WBS appropriately. It can be observed from the facility of access for everyone who intends to submit reports related to any deviant actions of employee, management, up to the Directors of PT KIW (Persero) through media, such as phone, email, or direct reporting. Additionally, in managing WBS, PT KIW (Persero) also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity so as to guarantee the whistleblower's safety.

The nature of implementation of GCG is not only to obey the regulations, but also to obey the values and signs agreed by the internal of the Company. In such context, CSR hereinafter referred to as Social and Environment Responsibility can be one of the elements to complete the implementation of GCG, especially those related to stakeholders. The Company and the society have

stakeholders. Perusahaan dan masyarakat harus saling bersinergi. Oleh karena itu, strategi dan program PKBL harus terintegrasi ke dalam strategi bisnis.

Seiring dengan posisi perusahaan yang semakin kuat, maka Dewan Komisaris akan terus meningkatkan peran pengawasan dan peran elemen fungsional yang berada di bawah Dewan Komisaris dalam memelihara kepercayaan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan. Termasuk kepada perusahaan, penerapan tata kelola korporasi yang baik akan terus diintensifkan melalui pengembangan budaya yang positif, kepatuhan terhadap *Code of Conduct* serta senantiasa mengedepankan dan menjunjung tinggi etika.

Pada kesempatan ini perkenankanlah sekali lagi kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam membangun PT KIW (Persero), terkhusus bagi Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikannya, kepada jajaran manajemen dan seluruh insan perusahaan atas kerja kerasnya sehingga tahun 2021 bisa dilampaui dengan baik. Tidak lupa apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh *tenant* dan Mitra Kerja PT KIW (Persero) atas kontribusinya.

to synergize mutually. Therefore, the strategies and programs of PKBL have to be integrated into the business strategies.

Along with the position of the Company that gets stronger, the Board of Commissioners will always improve the role of supervision and the role of functional elements under the Board of Commissioners in maintaining the trust of the Shareholder and the stakeholders. Including to the Company, the implementation of Good Corporate Governance will always be intensified through development of positive culture, obedience to Code of Conduct, as well as putting forward and upholding ethics.

In this occasion, as the Board of Commissioners, we express our gratitude to all parties who have collaborated in developing PT KIW (Persero), especially to the Shareholders upon their support, to the members of management and all corporate people upon their hard work that 2021 can be passed well. We also give our highest appreciation to all tenants and work partners of PT KIW (Persero) upon their contribution.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)



Prasetyo Aribowo

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Directors' Report



Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama | President Director

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT bahwa tahun 2021 telah kita lalui dengan baik. Meskipun, selama tahun 2021 berjalan, tidak sedikit tantangan yang dihadapi perusahaan, baik yang berasal eksternal perusahaan, dimana pada tahun 2021 adanya pandemi COVID-19 membawa dampak yang signifikan terhadap kondisi perekonomian di Indonesia, sehingga berdampak pula terhadap gairah investasi di Indonesia serta terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, tantangan dari internal perusahaan sendiri, seperti semakin menipisnya persediaan lahan, masih sedikitnya jumlah bangunan sewa/BPSP yang dimiliki, masih sedikitnya sumber pendapatan di luar penjualan tanah dan lain-lain.

Menghadapi hal tersebut, Direksi dengan didukung oleh Manajemen Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, seperti dalam menjalankan strategi Perusahaan agar tetap *survive* di tengah keterbatasan yang disebabkan oleh pandemic COVID-19 dan dalam penanganannya agar tak berdampak terlalu luas terhadap kinerja serta sumberdaya manusia Perusahaan; penggunaan sumber daya, perusahaan terus meningkatkan efisiensi dan

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

All praise and thanks be to Allah, the One True Almighty God, that we have passed 2021 well. Nevertheless, during 2021, the Company has faced a lot of challenges, either from outside the Company, that in 2021 Covid-19 pandemic has brought significant impacts on the economic conditions in Indonesia, so it also has impacts on the spirit of investment in Indonesia and the Company's performance. Meanwhile, challenges from the internal of the Company, such as the decreasing number of lands, the decreasing number of rented buildings/BPSP owned, the small number of sources of revenue other than land sale, and so on.

To face those situations, the Directors supported by the Company Management have taken various efforts, such as implementing strategies so as to make the Company survive the limitedness caused by Covid-19 pandemic and handling it so as not to have broader impacts on the performance and human resources of the Company; the use of resources, the Company keeps improving efficiency and effectiveness; conducting various land production activities

16

efektifitas; melaksanakan beberapa kegiatan produksi tanah meliputi pembebasan lahan dan pematangan tanah; pembangunan sarana dan prasarana kawasan; melaksanakan kegiatan investasi berupa pembangunan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dan investasi rutin, dari sisi organisasi, perusahaan berupaya untuk menciptakan SDM yang handal dan membentuk organisasi yang lebih solid dengan melakukan mutasi, rotasi dan promosi karyawan serta meningkatkan *skill* dan *knowledge* secara terus menerus. Selain itu perusahaan secara berkelanjutan terus melakukan penyempurnaan sistem/metode kerja dengan memperbaiki dan menyusun standar operasional prosedur (SOP). Perusahaan juga telah melakukan pengendalian biaya-biaya terutama biaya yang sifatnya tidak rutin dengan tetap memprioritaskan pelayanan kepada investor serta tidak menghambat operasional perusahaan.

Upaya-upaya tersebut tentu akan berjalan apabila perusahaan memiliki SDM yang mempunyai *skill* dan kompetensi yang memadai dan siap menerima tantangan baik yang berasal dari internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan. Oleh karenanya, Manajemen PT KIW (Persero) berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi seluruh insan perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga karyawan perusahaan dalam mengembangkan diri sehingga mampu meningkatkan kemampuannya yang akan berdampak pada kemajuan perusahaan. Selama tahun 2021 anggaran Perusahaan yang dikeluarkan untuk pelatihan SDM mencapai Rp203.702.704 (dua ratus tiga juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus empat rupiah). Sedangkan, untuk mendukung transformasi bisnis Perusahaan ke depan, pada tahun 2021 telah dilakukan proses rekrutmen *talent-talent* muda untuk memenuhi kekurangan yang ada. Dalam menjalankan perusahaan, PT KIW (Persero) di *support* oleh 58 (lima puluh tujuh) karyawan yang terbagi dalam 8 (delapan) divisi, di antaranya Corporate Secretariat, Internal Audit, Marketing, Engineering, Accounting & Finance, Business Development, Human Capital & General Affair, dan Risk Management & Compliance.

Pencapaian target Perusahaan yang ditetapkan dalam tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian Laba Komprehensif sebesar Rp69,3 Milyar atau 421,43% dari RKAP Tahun 2021, sedangkan realisasi 2020 yaitu sebesar 154,85%. RKAP 2021 menargetkan *volume* penjualan kaveling industri seluas 7 Ha dengan nilai Rp96,25 Milyar. Untuk target volume penjualan kaveling industri tercapai seluas 5,30 Ha atau sebesar 75,76% dan dari segi nilai tercapai Rp74,545 Milyar. Sedangkan untuk pendapat sewa, RKAP 2021

including land acquisition and soil ripening; development of facilities and infrastructures of the estate; conducting investment activities in form of development of Ready-to-Use Factories (BPSP) and regular investment; from the organizational aspect, the Company makes efforts to create reliable human resources and establish a more solid organization by mutation, rotation, and promotion of employees, and continuously improving skills and knowledge. Additionally, the Company sustainably makes improvements to the system/work methods by improving and preparing standard operational procedure (SOP). The Company also has taken control on costs, especially especially irregular costs while prioritizing to the services for investors and not obstructing the operation of the Company.

Such efforts surely run well is the Company owns human resources with adequate skills and competencies and that are ready to face challenges from inside or outside the Company. Therefore, the Management of PT KIW (Persero) is committed to provide opportunities for all corporate people, starting from the Board of Commissioners, the Directors, and the employees of the Company to develop themselves so as to be able to improve their skills that will have impacts on the advancement of the Company. During 2021, the Company's budget incurred for human resource training has reached IDR 203,702,704 (one hundred and ninety-eight million, five hundred and thirty-seven thousand, six hundred and nine rupiahs). Meanwhile, to support business transformation of the Company onwards, in 2021 young talents have been recruited to fill the vacancies. In running the Company, PT KIW (Persero) is supported by 58 (fifty-eight) employees divided into 8 (eight) divisions, among others Corporate Secretariat, Internal Audit, Marketing, Engineering, Accounting & Finance, Business Development, Human Capital & General Affairs, and Risk Management & Compliance.

The achievement of the Company's targets specified in 2021 has decreased compared to the achievement in 2020. It can be observed from the achievement of Comprehensive Profit in amount of IDR 69.3 billion or 421.43% of RKAP Year 2021, while the realization in 2020 is 154.85%. RKAP 2021 targets the volume of industrial plot sales with area of 7 Ha with value of IDR 96.25 billion. For target volume, the industrial plot sales have achieved 5.3 Ha or 75.76% and from the aspect of value, it has reached IDR 74.545 billion. While for rental revenue, RKAP 2021 targets an achievement of IDR

menargetkan pencapaian sebesar Rp24,806 Miliar. Untuk pendapatan dari persewaan ini, PT KIW (Persero) mampu melampaui target RKAP 2021 dengan realisasi pendapatan sewa tahun 2021 sebesar Rp24,907 Miliar atau pencapaian 100,4%. Dan hingga saat ini satu unit bangunan kantor masih disewa oleh PT BRI (Persero). Sedangkan dari 6 (enam) unit bangunan ATM yang ada telah tersewakan seluruhnya. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, pendapatan sewa naik sejumlah Rp3,157 Miliar atau pencapaian 114,51%. Melihat hal tersebut, ke depannya perlu dilakukan perubahan target pendapatan, yang mana menjadikan pendapatan sewa dan jasa (recurring income) menjadi sumber pendapatan utama perusahaan. Hal tersebut juga menjadi pertimbangan, karena melihat kondisi ketersediaan lahan di KIW yang masih dalam proses pembebasan.

Tidak hanya itu, menjadikan *recurring income* sebagai sumber pendapatan usaha merupakan langkah yang tepat untuk mendapatkan pemasukan secara berkelanjutan dan serta peluang bisnis baru. *Recurring Income* PT KIW (Persero) yang paling besar saat ini berasal dari pendapatan sewa BPSP. Pada tahun 2021, pendapatan sewa BPSP mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp24,907 Miliar dengan luas 52,924 m² dari tahun sebelumnya sebesar Rp21,745 Miliar dengan luas 46,744 m².

PT KIW (Persero) memiliki BPSP dengan luas 61.878 m², yang terdiri dari 11 (sebelas) BPSP yang telah beroperasi dengan okupansi 100% serta BPSP ke-11 (sebelas) dengan luas tanah 13.000 m² dan luas bangunan 7400 m². Pembangunan BPSP akan terus dilakukan di tahun-tahun berikutnya sebagai komitmen manajemen PT KIW (Persero) untuk menempatkan *recurring income* sebagai sumber pemasukan utama perusahaan.

Hal ini juga dapat memberikan peluang kepada perusahaan untuk dapat mengambil potensi bisnis dari perusahaan penyewa BPSP. Guna akselerasi *recurring income* Perusahaan tersebut, dan dalam rangka transformasi bisnis Perusahaan, pada penghujung tahun 2020, pada tanggal 11 Desember 2020 PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) bersama-sama konsorsium yang terdiri dari PT PP (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara IX dan Perusahaan Umum Aneka Usaha Kabupaten Batang mendirikan Perusahaan yaitu PT Kawasan Industri Terpadu Batang sesuai akta Nomor 06 tanggal 11 Desember 2020 yang dibuat dan dihadapan Ni Nyoman Rai Sumawati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU- 0066736.AH.01.01 Tahun

24.806 billion. For the rental revenue, PT KIW (Persero) is able to surpass the target of RKAP 2021 with realization of rental revenue in 2021 in amount of IDR 24.907 billion or an achievement of 100.4%. So far, a unit of office building is still rented by PT BRI (Persero). While out of 6 (six) units of ATM buildings, all of them are rented. Compared to the realization in 2020, the rental revenue has increased by IDR 3.157 billion or an achievement of 114.51%. Viewing such situation, onwards it needs to change the target revenue, which makes rental and service revenue (recurring income) the main source of revenue of the Company. It is also considered because of the condition of land availability in KIW that is still under acquisition process.

Moreover, making recurring income as the main source of revenue is the right step to earn sustainable revenue and new business opportunities. The greatest recurring income of PT KIW (Persero) currently comes from rental revenue of BPSP. In 2021, the rental revenue of BPSP has increased into IDR 24.907 billion with area of 52.924 m² compared to the previous year that was in amount of IDR 21.745 billion with area of 46.744 m².

PT KIW (Persero) owns BPSP with area of 61,878 m², that consists of 11 (eleven) BPSP that have operated with 100% occupancy, and the 11th (eleventh) BPSP with area of 13,000 m² and buildings of 7,400 m². Development of BPSP will always be conducted in the following years as a commitment of the management of PT KIW (Persero) in placing recurring income as the main source of revenue of the Company.

It also provides opportunities for the Company to be able to take business potentials from the companies that rent BPSP. To accelerate the recurring income of the Company and in order of business transformation of the Company, at the end of 2020, namely on 11 December 2020, a joint venture has been established among PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PT PN IX (Persero), and Perusahaan Daerah Batang, which was born with a name of PT Kawasan Industri Terpadu Batang or abbreviated as PT KITB according to deed Number 06 dated December 11th, 2020 made before Ni Nyoman Rai Sumawati, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in North Jakarta Administrative City. This deed establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-0066736.AH.01.01 of 2020 dated December 15th, 2020. It does not preclude PT KIW (Persero) from

18

2020 tanggal 15 Desember 2020. Hal ini juga tak menutup kemungkinan PT KIW (Persero) dapat melebarkan sayapnya dengan membangun kawasan industri baru melalui anak perusahaan PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) yang dibentuk pada tahun 2018.

Penilaian tingkat kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2021, yang dihitung berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, mendapatkan skor 71,30 dengan kategori "A", sehingga hasil penilaian kinerja tergolong "SEHAT". Namun demikian, apabila dibandingkan dengan tingkat kinerja Perusahaan tahun 2020, di mana tingkat kesehatan Perusahaan tergolong "SEHAT" dalam kategori "A" dengan skor 74,10 terjadi penurunan skor sebesar 2,80. Namun demikian penurunan skor tersebut tidak mengubah kategori perusahaan, yaitu tetap tergolong "SEHAT".

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan *Self-Assessment GCG* dengan skor sebesar 83,602. Dengan demikian PT KIW (Persero) memperoleh predikat baik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

Predikat baik dalam pelaksanaan GCG oleh PT KIW (Persero) tidak terlepas dari komitmen manajemen dalam menjalankan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang baik. Perusahaan memberikan informasi-informasi kepada *stakeholders* melalui akses yang sangat mudah melalui media *online*, seperti *website*, media sosial, e-mail, telepon hingga pelayanan secara *offline* dengan datang langsung ke kantor PT KIW (Persero).

Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan sumbangsih bagi masyarakat juga sebagai bentuk Perusahaan yang tanggap terhadap COVID-19. Di tahun 2021, PT KIW (Persero) telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) untuk beberapa sektor usaha, seperti jasa, perdagangan, peternakan, dan pembinaan, serta dana Bina Lingkungan sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) kepada masyarakat dan untuk penanggulangan COVID-19.

Pencapaian prestasi Perusahaan dalam tahun 2021 tersebut, selain diapresiasi oleh Pemegang Saham, juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal perusahaan. Terbukti, selama tahun 2021, PT KIW (Persero) juga telah menerima berbagai penghargaan yang diberikan oleh berbagai instansi seperti, BUMN Kategori Non-Keuangan yang Berpredikat Sangat Bagus dari Infobank, Proper Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan 37001:2016 dan masih banyak lagi.

spreading its wings in developing new industrial estates through its subsidiary PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) established in 2018.

The Company's performance level in 2021 based on Decision of Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 regarding assessment of health level of SOE, the Company's performance level falls in 2021 falls in Healthy category "A" with the Company's total score realization of 71.30 against the total targeted in RKAP 2021 with value of 75.00 or healthy category "A".

In the implementation of company governance throughout 2021, a GCG assessment has been conducted by Central Java Province Representative of BPKP with score of 83.602. Therefore, PT KIW (Persero) gets good predicate in Good Corporate Governance.

The good predicate in GCG achieved by PT KIW (Persero) cannot be separated from the management commitment in implementing Public Information Transparency (KIP) well. The Company provides information for stakeholders through easy access of online media, such as website, social media, email, phone, up to offline service by directly visiting the office of PT KIW (Persero).

Additionally, the Company is also committed to contribute to the society as a form of company that responds to Covid-19. In 2021, PT KIW (Persero) has distributed Partnership Program funds in amount of IDR750,000,000.00 for some business sectors, such as service, trade, and development, and Environmental Partnership funds in amount of IDR 300,000,000 (three hundred million rupiahs) to the society and to overcome Covid-19.

The Company's achievements in 2021, in addition to being appreciated by the Shareholders, also receive recognition from external parties of the Company. It is proved that, during 2021, PT KIW (Persero) has also received various awards given by various institutions, such as Excellent Non-Financial Category SOE from Infobank, Blue Category PROPER from Ministry of Environment and Forestry, Certificate of Anti-Bribery Management System 37001:2016, and many more.

Tahun 2021 telah kita tinggalkan, banyak hal sepanjang tahun 2021 yang patut dijadikan pelajaran dalam menjalankan bisnis di tahun 2021, untuk menghasilkan program dan prestasi kerja yang lebih baik. Mengingat tantangan perusahaan ke depan semakin berat, maka produktivitas dan semangat kerja harus tetap dijaga dan ditingkatkan, melakukan efisiensi di segala bidang, terus mencari peluang untuk meningkatkan struktur usaha perusahaan, membina *team work* yang kompak dan solid.

Menghadapi tantangan bisnis sepanjang tahun 2021, manajemen PT KIW (Persero) telah menyiapkan langkah-langkah strategis seperti:

- Melakukan pembebasan tanah, dan pematangan tanah untuk menambah persediaan tanah matang yang akan dijual;
- Membangun Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP);
- Meningkatkan promosi dan penjualan dengan melibatkan agen *property* maupun mengoptimalkan tenaga marketing yang ada;
- Meningkatkan mutu pelayanan kepada para *tenant* di KIW;
- Melakukan pengembangan kawasan industri;
- Mengoptimalkan kinerja anak perusahaan, PT PWS;
- Menciptakan langkah-langkah dalam menghadapi pandemi COVID-19;

Selain itu, perusahaan juga melakukan transformasi bisnis berupa **Diversifikasi**, dengan membentuk anak perusahaan agar lebih lincah (*agile*), **Intensifikasi** yaitu fokus menggarap *supporting business* di bidang jasa dan properti, serta **Ekstensifikasi** dengan membuka kawasan industri baru.

Pembentukan anak perusahaan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Anak perusahaan, yaitu PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) terbentuk sejak 1 Oktober 2018, yang bertepatan dengan Hari Kesaktian Pancasila. Hal tersebut menjadi harapan bahwa PT PWS akan lebih “sakti” (lebih lincah, maju dan berkembang pesat).

Pembentukan anak perusahaan ini, juga sebagai langkah PT KIW (Persero) untuk melakukan perluasan kawasan industri dengan membuat Kawasan Industri Baru yang berada di Jawa Tengah. Oleh sebab itu, PT PWS memiliki bisnis utama, yaitu sebagai “Pengembang Kawasan Industri Baru”, yang didukung dengan bisnis pendukung, diantaranya:

- Konstruksi;
- Pergudangan;
- Penyediaan lahan;
- Perdagangan;
- Transportasi;
- WTP;

We have left 2021, but many things throughout 2021 should be made as lessons in running business in 2022, to create better programs and work achievements. Considering that future challenges will get more difficult, productivity and work spirit have to be maintained and improved through efficiency in all fields, by continuously finding opportunities to improve the business structure of the Company, developing united and solid team work.

Facing the business challenges throughout 2021, the management of PT KIW (Persero) has prepared strategic steps, such as:

- Acquiring lands and ripening soils to increase the supply of lands for sales;
- Developing Ready-to-Use Buildings (BPSP);
- Increasing promotions and sales by involving property agents or optimizing existing marketing force;
- Improving the quality of service for tenants on KIW;
- Developing industrial estates;
- Optimizing the performance of subsidiary, PT PWS;
- Planning steps in dealing with Covid-19 pandemic.

Additionally, the Company also implements business transformation in form of Diversification, by establishing a subsidiary to be more agile, Intensification, namely focusing on cultivating supporting business in field of service and property, and Extensification by opening new industrial estates.

The establishment of subsidiary becomes one of the strategies to increase the Company’s revenue. The subsidiary, namely PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS), was established since 1 October 2018, coinciding with Pancasila Sanctity Day. It becomes a hope that PT PWS will be more “sanctified” (more agile, advanced, and rapidly developing).

The establishment of subsidiary is also a step taken by PT KIW (Persero) to expand its industrial estates by creating New Industrial Estates located in Central Java. Therefore, the main business of PT PWS is as “a Developer of New Industrial Estates”, supported by supporting business, among others:

- Construction;
- Warehousing;
- Land provision;
- Trade;
- Transportation;
- WTP;

20

- WWTP;
- *Property*; dan
- *Batching Plant*.

PT PWS selaku anak perusahaan mampu memberikan kontribusi besar bagi PT KIW (Persero). Hal ini ditunjukkan dengan kinerja PT PWS tahun 2021 cukup menggembirakan dan adanya percepatan dalam pengembangan Kawasan Industri di Jawa Tengah serta mulai dikerjakannya pekerjaan-pekerjaan baru yang diambil dari peluang-peluang bisnis di dalam maupun di luar pengelolaan kawasan industri.

Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H, M.Kn yang disahkan pada 11 Desember 2020, telah terbentuk *joint venture* antara PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PT PN IX (Persero), dan Perusda Batang yang membentuk sebuah Proyek Strategis Nasional, yaitu kawasan industri baru yang kemudian diberi nama PT Kawasan Industri Terpadu Batang (Persero).

PT KITB beralamatkan di Kabupaten Batang, Jalan Tol Semarang – Batang Km 371+800, Dusun Plabuan, Desa Ketanggan, Kecamatan Gringsing, 51281. Kegiatan usaha yang dilakukan di antaranya:

- Menyiapkan lahan/tanah kaveling, sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal;
- Menyewakan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, gedung untuk *e-commerce* dan bangunan perkantoran, sarana dan prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, logistic, pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- Bidang usaha real estat atas dasar balas jasa;
- Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
- Aktivitas parkir di luar badan jalan;
- Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah Kawasan Berikat;
- Pengelolaan air bersih;
- Pengelolaan air limbah;
- Pengelolaan dan daur ulang sampah;
- Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga Sport Centre;
- Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik;
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee);

PT KIW (Persero) pun siap dalam menyambut era transformasi bisnis ke depan dengan melakukan penguatan Business Development dan Corporate Secretariat, terlebih pada aspek legal, Big Data serta

- WWTP;
- *Property*; and
- *Batching Plant*.

PT PWS as a subsidiary is able to give great contributions to PT KIW (Persero). It is shown by exhilarating performance of PT PWS in 2021 and acceleration in development of Industrial Estates in Central Java as well as commencement of new works taken from business opportunities inside or outside industrial estate management.

Furthermore, based on Deed by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. ratified on 11 December 2020, a joint venture has been established among PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PT PN IX (Persero), and Perusda Batang, which establish a National Strategic Project, namely new industrial estates which later was named PT Kawasan Industri Terpadu Batang (Persero).

PT KITB is located in Batang Regency, at Semarang-Batang Highway Km 371+800, Plabuan Village, Ketanggan Sub-District, Gringsing District, 51281. Its business activities include:

- Preparation of lands/plots, facilities and infrastructures, and other industrial facilities required by capital investors;
- Rental of various types of buildings for industries, buildings for property, buildings for e-commerce and office buildings, facilities and infrastructure supporting industrial estates, warehousing and storage, logistics, other warehousing and storage;
- Real estate business field on the basis of remuneration;
- Activities of facility supporting combined service provider;
- Activities of off-street parking;
- Activities of bounded warehousing or Bonded Zone;
- Clean water management;
- Waste water treatment;
- Waste treatment and recycling;
- Provision and rental of Sport Center facility;
- Provision and management of Work Training Hall and Polyclinic units;
- Large trade on the basis of remuneration (fee).

PT KIW (Persero) is also ready to welcome future business transformation era by strengthening Business Development and Corporate Secretariat, especially in the aspect of legal, big data, and IT, that are able to

IT yang mampu menunjang seluruh fungsi struktur organisasi. Tidak hanya itu, PT KIW (Persero) juga akan mengembangkan infrastruktur bisnis yang menjadi dasar gerak langkah aksi organisasi. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan revisi SOP, menjalankan perusahaan sesuai Standar ISO, pembagian jobdesk yang tepat sasaran, revitalisasi aturan-aturan dan lain sebagainya.

Dalam menghadapi era transformasi bisnis tersebut tentu tidak dapat dilakukan sendiri oleh PT KIW (Persero). Oleh karenanya, Direksi selalu berupaya untuk melakukan sinergi baik dengan BUMD, BUMN, maupun swasta. Peningkatan kualitas dan *trust* terhadap perusahaan *stakeholders* juga terus diupayakan yang diwujudkan dengan pelaksanaan GCG dengan maksimal, Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan perusahaan, serta penandatanganan MoU kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi.

Pencapaian prestasi kinerja perusahaan dalam tahun 2021 adalah prestasi kerja bersama, merupakan hasil kerja keras seluruh insan perusahaan, dan tentunya dengan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan perusahaan yang telah turut serta berpartisipasi dan berjuang dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Semoga kerjasama dan dukungan semua pihak dapat lebih ditingkatkan dalam tahun-tahun mendatang.

Semoga Allah SWT selalu melindungi, dan meridhoi serta melimpahkan keberkahan atas segala usaha.

Aamiin.

support the whole function of organizational structure. In addition, PT KIW (Persero) will also develop business infrastructure that becomes the basis of the organization's movements, steps, and actions. It is done by revising SOP, running the Company in accordance with ISO Standard, dividing job desks effectively, revitalizing rules, and so on.

In facing business transformation era, it cannot be done by PT KIW (Persero) alone. Therefore, the Directors always make efforts to synergize with State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, and private companies. Improvement of quality and stakeholders' trust to the Company is also continuously strived for, which is realized by optimal implementation of GCG, signing Integrity Pact by all corporate people, and signing MoU with Corruption Eradication Commission.

The Company's performance achievement in 2021 is a joint work achievement, resulting from hard work of all corporate people, and certainly supported by various parties directly and indirectly.

The Directors express the highest gratitude and appreciation to all corporate people who have participated and fought in supporting the Company's success. May the collaboration and support of all parties be improved in the following years.

May Allah, the One True Almighty God, always protect and bless us upon our businesses.

Amen.

DIREKSI | DIRECTORS

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)



Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama | President Director

22

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Tahun Buku 2021

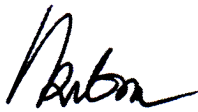
Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), telah menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) per tanggal 31 Desember 2021, dan kami menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Statement Letter Of Board Of Commissioners And Directors Regarding Accountability On Annual Report PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Fiscal Year 2021

We, the Board of Commissioners and the Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), have reviewed and approved the Annual Report of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) per 31 December 2021, and we state that the Board of Commissioners and the Directors are fully accountable for the truth of content of the Annual Report.

Thus, the Statement Letter is made truthfully to be used as appropriate.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**Dewan Komisaris**

Prasetyo Aribowo

Komisaris Utama | President Commissioner


Anton Santosa

Komisaris | Commissioner


Andrie T.U Soetarno

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi

Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama | President Director


M. Yusuf Danadibrata

Direktur Operasional | Director of Operations


Budi Susanto

Direktur Keuangan & MR | Director of Finance & RM

03



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama dan Alamat Perusahaan

Name and Address
of the Company



Nama Perusahaan | Name of Company

**PT Kawasan Industri
Wijayakusuma (Persero)**

Alamat | Address

**Jalan Raya Semarang-Kendal
Km. 12, Kelurahan Randugarut,
Kecamatan Tugu, Semarang,
Jawa Tengah. Kode Pos 50153**

Nomor Telpon | Phone Number

(024) 8662156

Nomor Fax | Fax Number

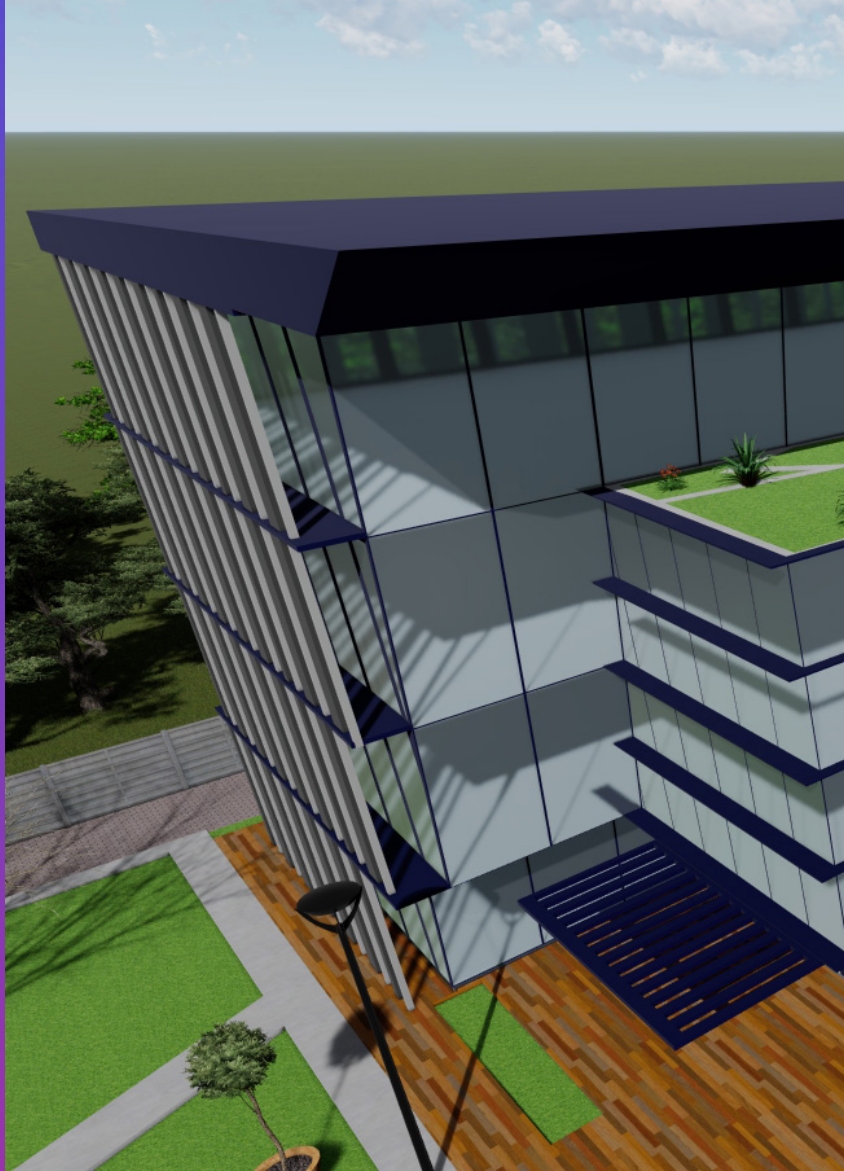
(024) 8661476

Alamat Email | Email Address

go_kiw@kiw.co.id



www.kiw.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History
of the Company





PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang selanjutnya dapat disingkat menjadi PT KIW (Persero), pada awal berdirinya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), yang berkedudukan di Cilacap sesuai Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Nomor: 10 Notaris Soeleman Ardjasmita, SH tanggal 7 Oktober 1988 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI pada tanggal 23 Januari 1989 Nomor: C2-708.HT.01.01. Tahun 1989.

Sesuai Akta Nomor 33 dan 34 Notaris Ny. Asmara Noer, SH tanggal 31 Maret 1998 diadakan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain perubahannya adalah sebagai berikut:

1. Nama dan tempat kedudukan Perseroan, menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berkedudukan di Semarang;
2. Meningkatnya Modal Dasar Perseroan.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) hereinafter abbreviated as PT KIW (Persero) in the beginning of its establishment was named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), domiciled in Cilacap in accordance with the Article of Association contained in Deed Number: 10 by Notary Soeleman Ardjasmita, S.H., dated 7 October 1988, which has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated 23 January 1989 Number: C2-708.HT.01.01.Tahun 1989.

In accordance with Deed Number 33 and 34 by Notary Asmara Noer, S.H., dated 31 March 1998, the Company's Article of Association was amended, the amendment of which consists of among others:

1. Name and domicile of the Company, into PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) domiciled in Semarang;
2. Increase of the Company's basic capital.

Semula Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar. Dari jumlah tersebut Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar.

Kemudian Modal Dasar ditingkatkan menjadi sebesar Rp56.000.000.000,00 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @Rp1.000.000,00 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Nomor: 68 Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham.

Kemudian Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor : 84 Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH., Tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000,00 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000,00 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000,00 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

- Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp13.214.000.000,00 atau (51,09%)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (40,39%)
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (8,52%)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Pebruari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2010.

Previously the Company's basic capital was specified to be in amount of IDR 15,000,000,000 consisting of 15,000 shares with nominal value of IDR 1,000,000/share. Of the amount, the amount of issued and paid-up capital was IDR 4,810,000,000 consisting of 4,810 shares with nominal value of IDR 1,000,000/share.

Then the basic capital was increased into IDR 56,000,000,000 divided into 56,000 ordinary shares @ IDR 1,000,000 per share. Of the amount, the amount of issued and paid-up capital was IDR 14,000,000,000 consisting of 14,000 shares with nominal value of IDR 1,000,000/share.

Furthermore, in accordance with Deed Number: 68 by Notary Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dated 15 December 2009, regarding Statement of Resolution Outside Meeting, the amount of issued and paid-up capital was amended into IDR 16,440,000,000 divided into 16,440 ordinary shares with nominal value of IDR 1,000,000 per share.

After that, the Article of Association was amended in accordance with Deed Number: 84 by Notary Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dated 17 February 2010, regarding Statement of Meeting Resolution, the amount of basic capital of the Company was amended from previously IDR 56,000,000,000 into IDR 100,000,000,000 and the issuance of reserved shares was in amount of IDR 9,423,000,000 done by capitalizing some of the reserve in amount of IDR 5,763,000,000 and capital paid in excess of par value in amount of IDR 3,660,000,000, so the total amount of issued and paid-up capital was IDR 25,863,000,000 divided into 25,863 ordinary shares with nominal value @IDR 1,000,000 per share, consisting of:

- Central Government, a number of 13,214 shares with nominal value of IDR 13,214,000,000 or (51.09%);
- Government of Central Java Province, a number of 10,446 shares with nominal value of IDR 10,446,000,000 or (40.39%);
- Government of Cilacap Regency, a number of 2,203 shares with nominal value of IDR 2,203,000,000 or (8.52%).

The amendment of Article of Association has obtained approval from GMS on 9 February 2010 and approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11571.AH.01.02. Tahun 2010.

Selanjutnya Akta Nomor 7 tanggal 12 Juli 2019 dibuat di hadapan Sunjoto, Sarjana Hukum, selaku Notaris di Jakarta yang laporan persetujuannya telah ditetapkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya tertanggal 15 Juli 2019 Nomor AHU-0037452.AH.01.02 TAHUN 2019.

Kemudian Akta Nomor: 45, tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30-12-2021, Nomor: AHU-0077165.AH.01.02. TAHUN 2021.

Terakhir, Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor : 46, tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp357.952.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp63.625.000.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

- Saham seri A Dwiwarna sebanyak 1 (satu) lembar dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.000.000,00
- Pemerintah Pusat sebanyak 76.838 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp76.838.000.000,00 atau (85,87%)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (11,67%)
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (2,46%)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30-12-2021, Nomor: AHU-0077165.AH.01.02. TAHUN 2021.

Furthermore, Deed Number 7 dated July 12th, 2019 was drawn up before Sunjoto, Bachelor of Law, as a Notary in Jakarta whose approval report has been determined by the Minister of Law and Human Rights in the letter dated July 15th, 2019 Number AHU-0037452.AH.01.02 year 2019.

Then Deed Number: 45, dated December 20th, 2021 drawn up by and before Sri Ratnaningsih, Bachelor of Law, Notary in Semarang which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 30-12-2021, Number: AHU-0077165. AH.01.02.YEAR 2021.

Finally, the Articles of Association were amended in accordance with the Deed Number: 46, dated December 20th, 2021, drawn up by and before Sri Ratnaningsih, Bachelor of Law, Notary in Semarang regarding the Statement of Meeting Resolutions, the total authorized capital of the Company changed from Rp100,000,000,000.00 becomes Rp.357,952,000,000.00 and the issuance of shares in savings is Rp.63,625,000,000.00, so that the total issued and paid-up capital is Rp.89,488,000,000.00 which is divided into 89,488 shares of common stock with par value. @Rp1,000,000.00 per share consisting of:

- Series A Dwiwarna share as much as 1 (one) share with a total nominal value of IDR 1,000,000.00
- Central Government as many as 76,838 shares with a nominal value of Rp.76,838,000,000.00 or (85.87%)
- Central Java Provincial Government 10,446 shares with a nominal value of Rp. 10,446,000,000.00 or (11.67%)
- Cilacap Regency Government 2,203 shares with a nominal value of Rp.2,203,000,000.00 or (2.46%)

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 30-12-2021, Number: AHU-0077165.AH.01.02. YEAR 2021.

Kegiatan Dan Bidang Usaha

Business Activities And Fields

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Industri antara lain merencanakan, membangun serta mengembangkan Kawasan Industri guna menyiapkan lahan/tanah kaveling, sarana-prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal;
2. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan perawatan atas seluruh area kawasan industri;
3. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya;
4. Bidang usaha *Real Estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi:
menyediakan, menyewakan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, gedung untuk *e-commerce* dan bangunan perkantoran, dan sarana-prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, logistik pergudangan dan penyimpanan lainnya;
5. Bidang Usaha *Real Estate* Atas Dasar Balas Jasa- (Fee) Atau Kontrak
Menjalankan kegiatan bidang usaha dalam hal penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti jasa perantara, manajemen *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran untuk *real estate* dan agen pihak ketiga *real estate*;
6. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
7. Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (off street parking);
8. *Trust*, pembiayaan dan entitas keuangan sejenis;
9. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat;
10. Pengelolaan Air Bersih, termasuk penampungan Penjernihan dan Penyaluran Air Minum Penampungan dan Penyaluran Air Baku, Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air;
11. Pengelolaan Air Limbah termasuk Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengumpulan Air Limbah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya;

Business Activities Based On Article Of Association

To achieve the Company's aims and goals, the Company's business activities according to the Article of Association are as the following:

1. Industrial Estates, among others planning, building, and developing Industrial Estates to prepare lands/ plots, facilities and infrastructures, and other industrial facilities required by capital investors;
2. Cultivating, managing, and maintaining the entire area of industrial estates;
3. Providing services for capital investors in order of establishment and management of factories/ industrial business;
4. Business field of Real Estate owned or rented including:
Providing, renting various types of buildings for industries, buildings for property, buildings for *e-commerce* and office buildings, and facilities supporting industrial estates, warehousing and storage, logistics, and other warehousing and storage;
5. Business field of Real Estate on the basis of remuneration (fee) or contract
Carrying out business activities in provision of real estate on the basis of remuneration or contract, including services related to real estate, such as broker, management of real estate on the basis of remuneration or contract, real estate appraisal, and real estate third-party agent service;
6. Activities of facility supporting combined service provider;
7. Activities of off-street parking;
8. Trust, financing, and similar Financial Entities;
9. Activities of bounded warehousing or Bonded Zone;
10. Clean water management, including purification reservoir and distribution of drinking water, reservoir and distribution of raw water, supporting activities of water management;
11. Waste water treatment, including collection of non-hazardous waste water, collection of hazardous waste water, management and disposal of non-hazardous waste water, management and disposal of hazardous waste water;

12. Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah meliputi: Pengumpulan sampah tidak berbahaya, Pengumpulan Sampah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya, Produksi Kompos Sampah Organik, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya;
13. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: *Sport Centre/Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya*;
14. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: Taman Rekreasi/ Taman Wisata;
15. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi: Pendidikan Teknik Swasta, Pendidikan Kerajinan Dan Industri, Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan;
16. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.

Bidang Usaha

Usaha Utama (Main Business)

1. Penjualan kaveling industri siap bangun.
2. Persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP).

Usaha Pendukung (Supporting Business)

1. Penyediaan air industri/ *Water Treatment Plant* (WTP),
2. Pengolahan limbah cair terpadu/ *Waste Water Treatment Plant* (WWTP),
3. Pemeliharaan lingkungan (service charge),
4. Persewaan ruang kantor/ATM,
5. Pengelolaan parkir,
6. *Pass* masuk.

Fasilitas Kawasan

1. Mobil Pemadam Kebakaran
2. Mobil Patroli/*Emergency*
3. Jaringan Hidran
4. *Fly Over*
5. Jaringan Air Bersih
6. Jaringan Limbah Cair
7. Jalan dan Drainase
8. Jaringan Listrik
9. Jaringan Gas Industri
10. Jaringan Telekomunikasi Telepon dan Internet
11. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)
12. Instalasi Pengolahan Limbah Cair Terpusat (WWTP)

12. Waste treatment and recycling, including: collection of non-hazardous waste, collection of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous waste, production of organic waste compost, management and disposal of hazardous waste;
13. Providing and renting sport facilities: Sport Center, other activities of sport facilities;
14. Providing and renting amusement facilities: Amusement Parks/Tourism Parks;
15. Providing and managing Work Training Hall and Polyclinic units, including: private engineering education, craft and industry education, service activities supporting health;
16. Large trade on the basis of remuneration or contract.

Business Fields

Main Business

1. Sales of ready-to-build industrial plots
2. Rental of ready-to-use factory buildings (BPSP)

Supporting Business

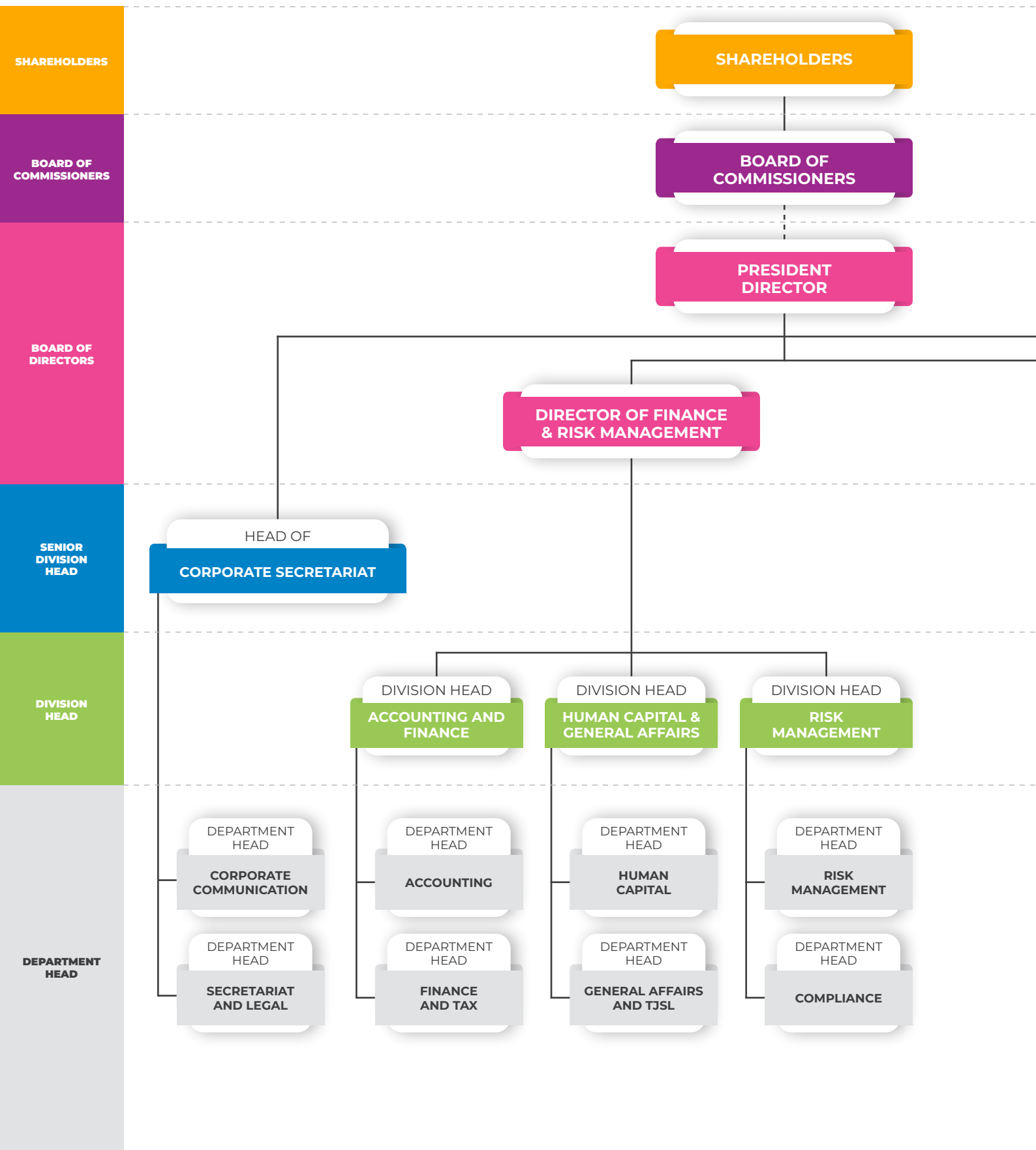
1. Provision of Water Treatment Plant (WTP)
2. Integrated Waste Water Treatment Plant (WWTP)
3. Environmental maintenance (service charge)
4. Rental of office rooms/ATM
5. Parking management
6. Entry pass

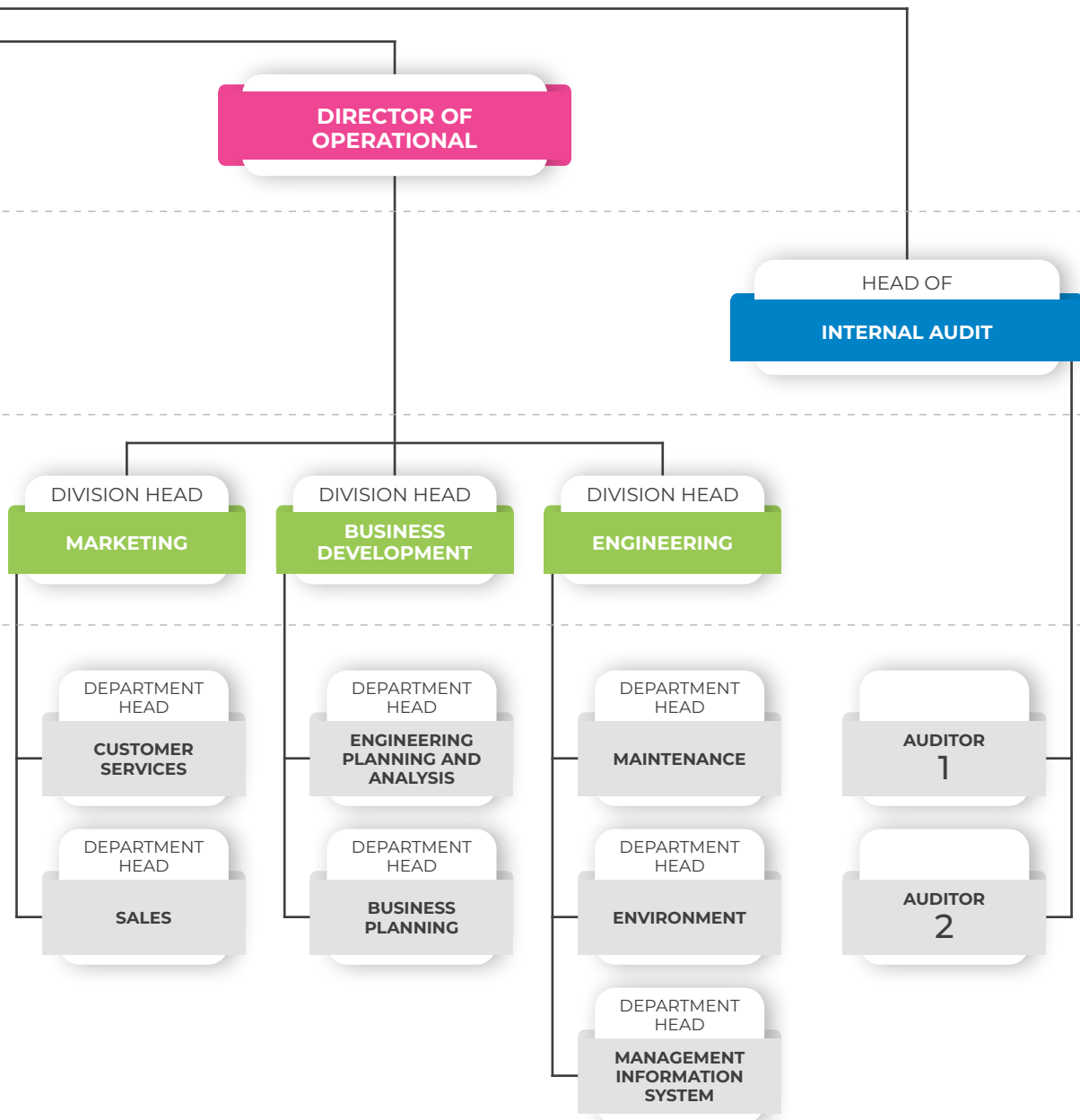
Facilities Of Estate

1. Fire trucks
2. Patrol/*Emergency* cars
3. Hydrant network
4. Flyover
5. Clean water network
6. Waste water network
7. Streets and drainage
8. Electricity network
9. Industrial gas network
10. Phone telecommunication network and internet
11. Temporary landfill (TPS)
12. Centralized Waste Water Treatment Plant (WWTP)

Struktur Organisasi

Organization Structure







Visi, Misi, Dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Missions, And Corporate Values

Sesuai dengan SK Direksi Nomor: 3/SK/D.KIW/06/2021 tanggal 21 Juni 2021 Tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT KIW (Persero) memiliki Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan sebagai berikut:

In accordance with Decision of Directors Number: 3/SK/D.KIW/06/2021 dated 21 Juni 2021 regarding Determination of Vision, Missions, and Corporate Values of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT KIW (Persero) has the following Vision, Missions, and Corporate Values:

Visi Perusahaan

Perusahaan mempunyai visi sebagai berikut:

“Menjadi Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti dan Bisnis Yang Andal dan Modern”

Yang dimaksud dengan Kawasan Industri dan Bisnis adalah pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri yang di dalamnya dikembangkan pula area bisnis dan atau kegiatan bisnis di luar Kawasan industri.

Corporate Vision

The company has the following vision:

“Becoming a Reliable and Modern Developer and Manager of Industrial Estate, Property and Business”

What is meant by Industrial and Business Zones is the development and management of Industrial Estates in which business areas and/or business activities outside the Industrial Estates are also developed.

Yang dimaksud Andal dan Modern adalah:

1. Produk yang dihasilkan memenuhi syarat kebutuhan Investor, baik dipandang dari sisi kualitas, kuantitas maupun estetika.
2. Fasilitas dan Layanan yang disediakan lengkap di Kawasan Industri meliputi:
 - a. Tersedianya fasilitas infrastruktur Kawasan industri
 - Jalan dan drainase
 - Jaringan telepon
 - Jaringan listrik & penerangan jalan
 - Jaringan air bersih dan pasokan air yang mencukupi
 - Jaringan hidrant dan unit pemadam kebakaran
 - Jaringan air limbah dan unit pengolahan air limbah terpadu
 - Jaringan pipa gas industri dan pasokan gas yang mencukupi
 - Kesehatan dan Olahraga
 - Tempat Ibadah
 - Kawasan Berikat
 - b. Layanan di dalam Kawasan industri
 - *Smart Industrial Estate*
 - Perijinan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
 - Perbankan
 - *Warehouse* dan Logistik
 - Pelayanan Kebersihan skala Kawasan dan skala industri
 - Keamanan lingkungan kawasan
3. Pelayanan/service kepada pelanggan memuaskan dengan ukuran *survey* kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan.

What is meant by Reliable and Modern are:

1. The resulting product meets the requirements of Investors, both in terms of quality, quantity and aesthetics.
2. The complete facilities and services provided in the Industrial Estate include:
 - a. Availability of industrial estate infrastructure facilities
 - Roads and drainage
 - Phone network
 - Power grid & street lighting
 - Clean water network and adequate water supply
 - Network of hydrants and fire-fighting units
 - Wastewater network and integrated wastewater treatment unit
 - Sufficient industrial gas pipelines and gas supply
 - Health and Sports
 - Worship place
 - Bonded zone
 - b. Services within industrial estates
 - Smart Industrial Estate
 - One Stop Integrated Licensing (PTSP)
 - Banking
 - Warehouse and Logistics
 - Area and industrial scale cleaning services
 - Regional environmental security
3. Service/service to customers is satisfactory with a survey of customer satisfaction and dissatisfaction.

Misi Perusahaan

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) adalah BUMN yang menjalankan bisnis pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti, dan Bisnis secara Terintegrasi.
2. Menumbuhkembangkan korporasi serta memberi kontribusi positif terhadap perekonomian Daerah dan Nasional.
3. Konsisten menjaga kesinambungan usaha dengan menjaga harmoni sosial dan kelestarian lingkungan hidup.
4. Mengkonsolidasikan anak Perusahaan sebagai penopang induk Perusahaan.

Corporate Mission

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) is a state-owned enterprise that runs the business of developing and managing Industrial, Property, and Business Estates in an Integrated manner.
2. Developing corporations and making positive contributions to the regional and national economy.
3. Consistently maintain business continuity by maintaining social harmony and environmental sustainability.
4. Consolidating subsidiaries as the support for the parent company.

TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Amanah

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) selalu memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Trust

All employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) always uphold the trust given to them.

1. Fulfill promises and commitments.
2. Take responsibility for tasks, decisions, and actions taken.
3. Hold fast to moral and ethical values



Kompeten

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Competent

All employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) continue to learn and develop capabilities

1. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks with the best quality



Harmonis

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) mendukung keserasian, saling peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Saling Asah, Asih dan Asuh
4. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Harmonious

All personnel of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) support harmony, care for each other and respect differences.

1. Respect everyone regardless of background.
2. Likes to help others.
3. Sharpening, Compassionate and Fostering
4. Build a conducive work environment

Tata nilai yang dianut oleh seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan disingkat "AKHLAK" yaitu:

The values adopted by all employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) to realize the Company's Vision and Mission, abbreviated as "AKHLAK", are:



Loyal

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal

All employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) are dedicated and prioritize the interests of the nation and state.

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, the Company, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
3. Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

Adaptif

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Adaptive

All employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) continue to innovate and are enthusiastic in moving or facing change.

1. Quickly adapt to be better.
2. Continuously making improvements following technological developments.
3. Act proactively.

Kolaboratif

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) siap membangun kerja sama yang sinergis.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Collaborative

All personnel of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) are ready to build a synergistic cooperation.

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Open in working together to generate added value.
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Profile

Dewan Komisaris PT KIW (Persero) saat ini terdiri dari dua anggota, yaitu Komisaris Utama dan Komisaris.

The Board of Commissioners of PT KIW (Persero) currently consists of two members, namely President Commissioner and Commissioner.



Komisaris Utama

President Commissioner

Prasetyo Aribowo

Komisaris Utama

Pada saat ini Komisaris Utama dijabat oleh **Prasetyo Aribowo** yang diangkat dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap.

President Commissioner

Currently the position of President Commissioner is occupied by Prasetyo Aribowo who was appointed with Mutual Decision of State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Governor of Central Java Province, and Head of Cilacap Regency.

Nomor:
Number:

SK-152/MBU/07/2019

539/0014497

538/1162/06/2019

tanggal 18 Juli 2019
dated 18 July 2019

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

regarding Dismissal and Appointment of President Commissioner of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT KIW (Persero) periode sejak 18 Juli 2019 sampai dengan saat ini. Dilahirkan di Purwokerto pada tanggal 15 November 1961 (60 Tahun).

He has been serving as the President Commissioner of PT KIW (Persero) since 18 July 2019 until now. He was born in Purwokerto, on 15 November 1961 (60 years old).

Merupakan alumnus Universitas Diponegoro Semarang, melanjutkan Magister di Local Government and Development University of Birmingham, UK dan melanjutkan Doktor di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah.

He is an alumnus of Diponegoro University of Semarang, continued pursuing master's degree at Local Government and Development University of Birmingham, UK, and continued pursuing doctoral degree at Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java.

Saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Tengah.

Currently he serves as the Head of Regional Planning, Research, and Development Agency of Central Java Province.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

Some positions he has occupied previously include:

- Kasubbag Tata Pemerintahan Desa Kab. Banyumas (1990–1992)
- Kepala Seksi Penetapan Dipenda Kab. Banyumas (1992–1997)
- Pejabat Pengadministrasian Umum TU Pimpinan Wakil Gubernur (1998)
- Kasubag Perindustrian Biro Perekonomian Setda Prov. Jateng (1998–2000)
- Kasubag Promosi Daerah Biro Perekonomian Setda Prov. Jateng (2001–2002)
- Kepala Bidang Ekonomi Bappeda Prov. Jateng (2003–2006)
- Wakil Kepala Bappeda Prov. Jateng (2007–2008)
- Kepala Biro Hukum Setda Prov. Jateng (2008–2010)
- Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jateng (2011–2016)
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Jateng (2017–2019)
- Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Prov. Jawa Tengah (2019–2021)

- Head of Village Governance Sub-Division of Banyumas Regency (1990-1992)
- Head of Stipulation Section of Regional Revenue Office of Banyumas Regency (1992-1997)
- General Administration Official of Management Administration of Vice Governor (1998)
- Head of Industrial Sub-Division of Economic Bureau of Regional Secretariat of Central Java Province (1998-2000)
- Head of Regional Promotion Sub-Division of Economic Bureau of Regional Secretariat of Central Java Province (2001-2002)
- Head of Economic Division of Regional Planning, Research, and Development Agency of Central Java Province (2003-2006)
- Vice Head of Regional Planning, Research, and Development Agency of Central Java Regency (2007-2008)
- Head of Legal Bureau of Regional Secretariat of Central Java Province (2008-2012)
- Head of Department of Culture and Tourism of Central Java (2011-2016)
- Head of One-Stop Integrated Service and Capital Investment Agency (DPMPTSP) of Central Java Province (2017-2019)
- Head of Regional Planning, Research, and Development Agency (Bappeda) of Central Java Province (2019-present)

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Profile



Komisaris
Commissioner

Anton Santosa

Komisaris

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh **Anton Santosa** sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap

Commissioner

Currently the position of Commissioner is occupied by Anton Santosa who was appointed with Mutual Decision of State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Governor of Central Java Province, and Head of Cilacap Regency.

Nomor:
Number:

SK-225/MBU/07/2020

539/0012263

800/05165/06

tanggal 18 September 2020
dated 18 September 2020

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

regarding Dismissal and Appointment of Members of Commissioners of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Menjabat sebagai Komisaris PT KIW (Persero) selama 2 (dua) periode, pada periode pertama sejak 1 April 2015 sampai dengan 1 April 2020, dan periode ke dua sejak 18 September 2020 sejak saat ini. Dilahirkan di Purwokerto tanggal 02 September 1956 (65 tahun).

He has been serving as the Commissioner of PT KIW (Persero) for 2 (two) periods, the first period starting from 1 April 2015 to 1 April 2020, and the second period starting from 18 September 2020 to present. He was born in Purwokerto, on 2 September 1956 (65 years old).

Merupakan Alumnus Universitas Soedirman Purwokerto tahun 1983. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Gajah Mada tahun 2000.

He is an alumnus of Soedirman University of Purwokerto year 1983. Then he continued pursuing master's degree at Gadjah Mada University in 2000.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

- Kepala Dinas Kehutanan dan Konservasi Tanah Pemerintah Kabupaten Cilacap (1995 – 1997)
- Assisten Administrasi Pembangunan SETWILDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (1997 – 1999)
- Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2000 – 2008)
- Plt Kepala BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2001)
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Hukum dan Politik Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008 – 2010)
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008 – 2010)
- Assisten Administrasi SEKDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2011 – 2012)
- Plt Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap (2012).

Some positions he has occupied previously include:

- Head of Department of Forestry and Land Conservation, Government of Cilacap Regency (1995-1997)
- Development Administrative Assistant of Regional Secretariat, Government of Cilacap Regency (1997-1999)
- Head of Department of Agriculture and Farm, Government of Cilacap Regency (2000-2008)
- Ad Interim Head of Regional Planning, Research, and Development Agency, Government of Cilacap Regency (2001)
- Expert Staff of Head of Cilacap Regency in Legal and Political Field, Government of Cilacap Regency (2008-2010)
- Expert Staff of Head of Cilacap Regency in Economic and Financial Field, Government of Cilacap Regency (2008-2010)
- Administrative Assistant of Regional Secretariat, Government of Cilacap regency (2011-2012)
- Ad Interim Regional Secretary of Cilacap Regency (2012)

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Profile



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andrie Tardiwan
Utomo Soetarno

Komisaris Independen

Andrie Tardiwan Utomo Soetarno menjabat sebagai Komisaris Independen PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Beliau lahir di Jakarta, 22 Januari 1960 (61 Tahun). Berdomisili di Jalan Kramat Batu No. 1, RT 002/RW 004, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. Beliau merupakan alumnus Universitas Wijaya Putera dengan gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada tahun 1998, kemudian mendapat gelar Master of Defence Study di Canberra University Australia pada tahun 1999.

Mengawali karir sebagai Danton Yonkav 5 / Serbu, Kodam II/ Sriwijaya pada tahun 1983, sebagai Kasi Intel Yonkav 5 / Serbu, Kodam II/ Sriwijaya pada tahun 1988, kemudian sebagai Kasi Ops Yonkav 5 / Serbu, Kodam II/ Sriwijaya pada tahun 1989, dan sebagai Dankiser 51 Yonkav 5 / Serbu, Kodam II/ Sriwijaya pada tahun 1990. Pada tahun 1993 menjabat sebagai Kasi Pampers, Pussenkav. Pada tahun 1994 menjabat sebagai Wadan Yonkav 3/Serbu, Kodam V/Brawijaya. Pada tahun 1996 menjabat sebagai Kasi Sospol, Korem 164/WRD, Kodam IX/Udayana. Pada tahun 1997 menjabat sebagai Dayonkav 8/Tank, Divisi Infantri 2 Kostrad. Pada tahun 2000 menjabat sebagai Pabunghublu, Spamed. Pada tahun 2002 menjabat sebagai Pabandiya F-22, BAIS TNI. Pada tahun 2003 hingga 2006 menjabat sebagai Atase Pertahanan TNI di Kamboja. Pada tahun 2007 menjabat sebagai Paban G-4, BAIS TNI. Pada tahun 2008 menjabat sebagai Paban G-2, BAIS TNI, di tahun yang sama menjabat sebagai Paban IV/Lugri, Sintel TNI. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Asdep 3/ Deputy IV, Kemenko Polhukam. Pada tahun 2014 menjabat sebagai Staf Ahli Bidang SDM dan IPTEK, Kemenko Polhukam. Pada tahun 2015 menjabat sebagai Plt Deputy V/Bidkoo Kamnas, Kemenko Polhukam. Pada tahun 2017 menjabat sebagai Deputy I/Bidkoo Poldagri, Kemenko Polhukam.

Independent Commissioner

Andrie Tardiwan Utomo Soetarno serves as Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). He was born in Jakarta, January 22, 1960 (61 years). Domiciled at Jalan Kramat Batu No. 1, RT 002/RW 004, South Gandaria, Cilandak, South Jakarta. He is an alumnus of Wijaya Putera University with a Bachelor's degree in Development Economics in 1998, then a Master of Defense Study at Canberra University Australia in 1999.

He started his career as Danton Yonkav 5 / Serbu, Kodam II / Sriwijaya in 1983, as Kasi Intel Yonkav 5 / Serbu, Kodam II / Sriwijaya in 1988, then as Kasi Ops Yonkav 5 / Serbu, Kodam II / Sriwijaya in 1989, and as Dankiser 51 Yonkav 5 / Serbu, Kodam II / Sriwijaya in 1990. In 1993 he served as Head of Pampers, Pussenkav. In 1994 he served as Wadan Yonkav 3/Serbu, Kodam V/Brawijaya. In 1996 he served as Kasi Sospol, Korem 164/WRD, Kodam IX/Udayana. In 1997 he served as Dayonkav 8/ Tank, 2nd Infantry Division of Kostrad. In 2000 served as Pabunghublu, Spamed. In 2002 he served as Pabandiya F-22, BAIS TNI. From 2003 to 2006 he served as Defense Attache of the Indonesian Armed Forces in Cambodia. In 2007 he served as Paban G-4, BAIS TNI. In 2008 he served as Paban G-2, BAIS TNI, in the same year he served as Paban IV/Lugri, Sintel TNI. In 2011 he served as Assistant Deputy 3/ Deputy IV, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs. In 2014 he served as Expert Staff for Human Resources and Science and Technology, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs. In 2015 he served as Acting Deputy V/Bidkoo Kamnas, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs. In 2017 he served as Deputy I/Bidkoo Poldagri, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs.



KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



MANAGEMENT



Profil Direksi

Directors' Profile

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Based on Copy of Decision of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Governor of Central Java Province, and Head of Cilacap Regency as the Shareholders of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero):

Nomor:
Number:

SK-79/MBU/03/2018

500/0004946

500/268/06

tanggal 29 Maret 2018
dated 10 Juni 2021

tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), susunan Direksi PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut:

regarding Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of Directors of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), the composition of Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) is as the following:

Profil Direksi

Directors' Profile



Direktur Utama
President Director

Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama

Direktur Utama dijabat oleh Ahmad Fauzie Nur. Beliau dilahirkan di Jakarta, 29 April 1979 (42 Tahun). Merupakan alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2004 dan mendapat gelar S2 Master of Business (Accounting) dari The Australian National University (ANU) Canberra pada tahun 2008.

Mengawali karir sebagai Corporate Planning Officer di PT Bank OCBC NISP Jakarta pada Desember 2003 – Mei 2006, kemudian sebagai Independent Researcher di German Development Cooperation (GTZ) pada Maret 2009 – April 2009. Pada Juni 2009 – Mei 2011 menjabat sebagai Staff Divisi Perencanaan, Pengembangan, dan Kinerja Manajemen, pada Januari 2013 – Agustus 2014 diangkat sebagai Corporate Financial Analyst, kemudian pada Agustus 2014 – Maret 2016 menjabat sebagai Branch Manager di Bank Syariah Mandiri, terakhir di tempat yang sama menjabat sebagai Kepala Departemen Strategy and Performance Management. Pada Juni 2016 – 28 Maret 2018 menjabat sebagai Division Head, Marketing & Business Development di PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Pada 29 Maret 2018 menjabat sebagai Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Terakhir, pada 10 Juni 2021 menjabat sebagai Direktur Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kawasan Industri Terpadu Batang yang merupakan anak perusahaan PT KIW (Persero).

Riwayat Penunjukan sebagai Direksi

Ahmad Fauzie Nur pertama kali menjabat sebagai Direksi di PT KIW (Persero) sebagai Direktur Operasional pada tahun 2018. Di tahun 2021, menjabat sebagai Direktur Utama PT KIW (Persero) hingga sekarang.

President Director

The position of President Director is occupied by Ahmad Fauzie Nur. He was born in Jakarta, on 29 April 1979 (42 years old). He is an alumnus of Faculty of Economy of University of Indonesia year 2004 and he obtained his master's degree of Business (Accounting) from The Australian National University (ANU) Canberra in 2008.

He started his career as Corporate Planning Officer at PT Bank OCBC NISP Jakarta from December 2003 to May 2006, then as Independent Researcher at German Development Cooperation (GTZ) from March 2009 to April 2009. From June 2009 to May 2011, he served as a Staff of Planning, Development, and Management Performance Division. From January 2013 to August 2014, he was appointed as Corporate Financial Analyst, then from August 2014 to March 2016, he served as Branch Manager at Bank Syariah Mandiri. His last position at the same place was as Head of Department of Strategy and Performance Management. From June 2016 to 28 March 2018, he served as Division Head, Marketing and Business Development at PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Lastly, from 29 March 2018 to present, he has been serving as the Operational Director of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). In addition to serving as the Operational Director of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) since April 2018, currently he also serves as a Commissioner of PT Putra Wijayakusuma Sakti, which is a subsidiary of KIW.

History of Appointment as Director

Ahmad Fauzie Nur served as a Director of PT KIW (Persero) as Operational Director for the first time in 2018. In 2021, served as President Director of PT KIW (Persero) to present.

Profil Direksi

Directors' Profile



Direktur Keuangan

Posisi Direktur Keuangan dijabat oleh Budi Susanto. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1970 (51 tahun). Direktur Keuangan merupakan alumnus Universitas Indonesia pada tahun 1996 serta meraih gelar Bachelor of Economic in Accounting dan gelar Master of Management in Capital Market pada tahun 2005.

Mengawali karir sebagai senior auditor di Ernst & Young International Jakarta pada tahun 1994 hingga 1997. Kemudian pada tahun 1997 hingga 2007 sebagai Credit Analyst pada Divisi Debt Research di PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2007 hingga 2011 menjabat sebagai Head of Debt Research di PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2011 hingga 2015 menjabat sebagai Head of Capital Market PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2015 hingga 2020 menjabat sebagai Managing Director of Institutional Capital Market di PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2020 hingga 2021 menjabat sebagai Managing Director of Institutional & Retail Capital Market di PT Danareksa Sekuritas. Pada 10 Juni 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Riwayat Penunjukkan sebagai Direksi

Budi Susanto menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT KIW (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, Gubernur Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap

Director of Finance & Risk Management

The position of Director of Finance is held by Budi Susanto. Born in Jakarta on August 16, 1970 (51 years old). The Director of Finance is an alumnus of the University of Indonesia in 1996 and earned a Bachelor of Economics in Accounting and a Master of Management in Capital Market in 2005.

He started his career as a senior auditor at Ernst & Young International Jakarta from 1994 to 1997. Then from 1997 to 2007 as a Credit Analyst in the Debt Research Division at PT Danareksa Sekuritas. From 2007 to 2011 he served as Head of Debt Research at PT Danareksa Sekuritas. From 2011 to 2015 he served as Head of Capital Market at PT Danareksa Sekuritas. From 2015 to 2020 he served as Managing Director of Institutional Capital Market at PT Danareksa Sekuritas. From 2020 to 2021, he served as Managing Director of Institutional & Retail Capital Market at PT Danareksa Sekuritas. On June 10th, 2021 until now, he has served as Director of Finance & Risk Management at PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

History of Appointment as Board of Directors

Budi Susanto serves as Director of Finance & Risk Management of PT KIW (Persero) based on a Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of Central Java, and the Regent of Cilacap

Nomor:
Number:

SK-189/MBU/06/2021

539/0008474

530/03390/06

tanggal 10 Juni 2021.
dated June 10, 2021.

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Profil Direksi

Directors' Profile



Direktur Operasional

Direktur Operasional dijabat oleh Mochamad Yusuf Danadibrata. Beliau dilahirkan di Jakarta pada 06 September 1975. Berdomisili di Jalan Swadaya F-20 Komplek Departemen Dalam Negeri 1 Pondok Labu, Jakarta Selatan. Beliau merupakan alumnus Institut Teknologi Nasional Bandung dengan gelar Sarjana Arsitektur pada tahun 1999 dan mendapat gelar Master of Management di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2003.

Pernah menjabat sebagai Komisaris Anak Perusahaan PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Daya Laut Utama pada 02 Desember 2016 hingga 24 Juli 2017. Pada 24 Juli 2017 hingga tahun 2018 menjabat sebagai Direktur Utama PT Dharma Lautan Nusantara yang merupakan anak Usaha PT Djakarta Lloyd (Persero). Pada 27 Desember 2018 hingga tahun 2021 menjabat sebagai Direktur Utama PT Varuna Tirta Prakasya (Persero). Pada 10 Juni 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Riwayat Penunjukan sebagai Direksi

Mochamad Yusuf Danadibrata menjabat sebagai Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, Gubernur Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap

Director of Operations

Director of Operations is held by Mochamad Yusuf Danadibrata. He was born in Jakarta on September 6, 1975. He is domiciled at Jalan Swadaya F-20, Ministry of Home Affairs Complex 1 Pondok Labu, South Jakarta. He is an alumnus of the Bandung National Institute of Technology with a Bachelor's degree in Architecture in 1999 and a Master of Management at the PPM Jakarta Management College in 2003.

Previously served as Commissioner of PT Djakarta Lloyd (Persero) Subsidiary, PT Daya Laut Utama from 02 December 2016 to 24 July 2017. From 24 July 2017 to 2018 he served as President Director of PT Dharma Lautan Nusantara which is a subsidiary of PT Djakarta Lloyd (Persero). From 27 December 2018 to 2021 he served as President Director of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero). On June 10, 2021 until now, he has served as Director of Operations at PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

History of Appointment as Board of Directors

Mochamad Yusuf Danadibrata serves as Director of Operations for PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) based on a Joint Decree of the State Minister for SOEs, the Governor of Central Java, and the Regent of Cilacap

Nomor: Number:	SK-189/MBU/06/2021 539/0008474 530/03390/06	tanggal 10 Juni 2021. dated June 10, 2021.
-------------------	---	---

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, saat ini PT KIW (Persero) berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah total karyawan PT KIW (Persero) pada tahun 2021 mencapai 58 Orang.

Jabatan Division Head dan Department Head yang belum terisi sampai dengan akhir tahun 2021 adalah Risk Management & Compliance Division Head, Auditor 2, Corporate Communication Department Head, MIS Department Head, Engineering & Planning Analysis Department Head, Business Planning Department Head dan Maintenance Department Head.

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi / Jabatan

No	Jabatan Position	Tahun Year	
		2020	2021
1	Setingkat Division Head / Head of Division Level	9	7
2	Department Head / Head of Department	9	9
3	Supervisor / Supervisor	5	7
4	Pelaksana Tetap / Permanent Executive	21	24
5	Pelaksana Kontrak / Contract Executive	12	9
6	MPP / MPP	1	0
Jumlah / Total		57	58

To support sustainable growth of the Company, currently PT KIW (Persero) strives for optimization of existing human resources. The total number of employees of PT KIW (Persero) in 2021 is 58 people.

The positions of Head of Division and Head of Department that have not been filled until the end of 2021 are Risk Management & Compliance Division Head, Auditor 2, Corporate Communication Department Head, MIS Department Head, Engineering & Planning Analysis Department Head, Business Planning Department Head and Maintenance Department Head.

Composition of employees by organization level/position

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

No	Jabatan Position	Tahun Year	
		2020	2021
1	S2 / Master's degree	2	1
2	S1 / Bachelor's degree	31	33
3	Diploma 3 / Diploma 3	2	6
4	SLTA ke bawah / Senior High School and below	22	18
Jumlah / Total		57	58

Composition of employees by education level

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

No	Jabatan Position	Tahun Year	
		2020	2021
1	Tetap / Permanent	45	49
2	Tidak Tetap / Temporary	12	9
Jumlah / Total		57	58

Composition of employees by employment status

Komposisi karyawan berdasarkan usia

Composition of employees by age

47

No	Usia Age	Tahun Year	
		2020	2021
1	>51	14	13
2	45 – 51	10	6
3	40 – 44	4	5
4	35 – 39	6	8
5	30 – 34	11	6
6	< 30	16	20
Jumlah		57	58

Pengembangan SDM

Berikut ini pelatihan karyawan PT KIW (Persero) yang dilakukan pada tahun 2021:

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The following are employee trainings of PT KIW (Persero) conducted in 2021:

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PELATIHAN/ KURSUS	TANGGAL PELATIHAN	TEMPAT	LAMA PELATIHAN	LEMBAGA
1	RIZAL DIAN ANJAYA	STAF FINANCE	IMPLEMENTASI OMSIBUSLOW PERPAJAKAN BAGI WAJIB PAJAK SERTA TAX UPDATE DALAM PENYUSUNAN/ PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK BADAN / PRIBADI	25-26 FEB 2021	HOTEL @HOM SEMARANG	2 HARI	LEMBAGA PENDIDIK DAN PENGKAJI PAJAK (LP3)
2	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1	KOMUNIKASI DAN PSIKOLOGI AUDIT	8-17 MAR 2021	VIRTUAL CLASS	10 HARI	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN
3	ANTON PRATOMO	STAF ENGINEERING PLANNING & ANALYSIS	SOSIALISASI PERPRES NO 12 TAHUN 2021 TENTANG PERUBAHAN PERPRES NO 16 TAHUN 2018 MENGENAI PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH	06 APRIL 2021	VIRTUAL CLASS	1 HARI	ULP UNDIP
4	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1	PERAN SPI DALAM PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL YANG EFEKTIF	8 APRIL 2021	VIRTUAL CLASS	1 HARI	FK SPI JATIM
5	BAMBANG SETIYAWAN	HEAD OF INTERNAL AUDIT	PERAN SPI DALAM PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL YANG EFEKTIF	8 APRIL 2021	VIRTUAL CLASS	1 HARI	FK SPI JATIM
6	GALIH UMBORO	AUDITOR 2	DASAR-DASAR AUDIT	5-14 APR -21	VIRTUAL CLASS	8 HARI	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN (PPA&K) JAKARTA

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PELATIHAN/ KURSUS	TANGGAL PELATIHAN	TEMPAT	LAMA PELATIHAN	LEMBAGA
7	WAWAN KARNAWAN	PELAKSANA LINGKUNGAN	PENANGUNG JAWAB OPERASIONAL PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA (POIPPU)	9-11 JUNI 2021	VIRTUAL CLASS	3 HARI	PT. LINGKUNGAN LESTARI JAYA
8	DONY ARDIANTO	STAF ANALIS LABORATORIUM IPAL	PENANGGUNG JAWAB LIMBAH B3 (PLB3)	22-24 JUNI 2021	VIRTUAL CLASS	3 HARI	PT. ADHIKRIYA KUALITA UTAMA
9	M. ALI AFANDI	STAF IT	IT GOVERNANCE WITH COBIT 5	9-11 JUNI 2021	INIXINDO JOGJA	3 HARI	PT. INIXINDO WIDYA ISWARA NUSANTARA
10	EKA PRASETYA WIDININTYAS	STAF IT	IT GOVERNANCE WITH COBIT 5	9-11 JUNI 2021	INIXINDO JOGJA	3 HARI	PT. INIXINDO WIDYA ISWARA NUSANTARA
11	RIZAL DIAN ANJAYA	STAF FINANCE	WEBINAR TAX FORUM BUMN "EVALUASI IMPLEMENTASI PSAK 71-72-73 DAN IMPACT PERPAJAKAN	25 JUNI 2021	VIRTUAL CLASS	1 HARI	TAX FORUM BUMN
12	NOVAN SETYAWAN	PLT SPV FINANCE & TAX	WEBINAR TAX FORUM BUMN "EVALUASI IMPLEMENTASI PSAK 71-72-73 DAN IMPACT PERPAJAKAN	26 JUNI 2021	VIRTUAL CLASS	1 HARI	TAX FORUM BUMN
13	SAFRUDIN KHUZAENI NUROHMAN	STAF ENGINEERING	PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA	11-24 JUNI 21	VIRTUAL CLASS	13 HARI	ULP UNDIIP
14	ANTON PRATOMO	STAF ENGINEERING PLANNING & ANALYSIS	PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA	11-24 JUNI 21	VIRTUAL CLASS	13 HARI	ULP UNDIIP
15	GALIH UMBORO	AUDITOR 2	PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA	11-24 JUNI 21	VIRTUAL CLASS	13 HARI	ULP UNDIIP
16	ARISTYA HERMAWAN	SPV BUSINES PLANNING	PENERAPAN PSAK 73 DI INDONESIA	3-4JULI 21	VIRTUAL CLASS	2 HARI	EBIF 21
17	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1	AUDIT KECURANGAN (FRAUD AUDIT)	21-27 JULI 21	VIRTUAL CLASS	7 HARI	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN
18	I KETUT HERI YULIANA	PLT. RISK MANAGEMENT DEPT. HEAD	QUALIFIED RISK MANAGEMNET OFFICER (QRMO)	15-18 SEPT 21	VIRTUAL CLASS	4 HARI	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN MALANG
19	B. WAHONO PRIYO PRATOMO	COMPLIANCE DEPT. HEAD	QUALIFIED RISK MANAGEMNET OFFICER (QRMO)	15-18 SEPT 21	VIRTUAL CLASS	4 HARI	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN MALANG
20	I KETUT HERI YULIANA	PLT. RISK MANAGEMENT DEPT. HEAD	ISO 37000:2016 ANTI-BRIBERRY MANAGEMENT	9-10 SEPT 21	ZOOM MEETING	2 HARI	PUSAT STUDI KEBIJAKAN NASIONAL
21	B. WAHONO PRIYO PRATOMO	COMPLIANCE DEPT. HEAD	ISO 37000:2016 ANTI-BRIBERRY MANAGEMENT	9-10 SEPT 21	ZOOM MEETING	2 HARI	PUSAT STUDI KEBIJAKAN NASIONAL
22	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1	Audit Internal 1 = Auditor Muda Auditir Internal 2 = Auditor Madya Auditor Internal 3 = Auditor Utama	10-13 SEP 21	ZOOM MEETING	4 HARI	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN MALANG

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PELATIHAN/ KURSUS	TANGGAL PELATIHAN	TEMPAT	LAMA PELATIHAN	LEMBAGA
23	BAMBANG SETIYAWAN	HEAD OF INTERNAL AUDIT	DIKLAT KHUSUS BAGI KEPALA SPI	16-18 SEPT 21	VIRTUAL CLASS	3 HARI	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN MALANG
24	BAMBANG SETIYAWAN	HEAD OF INTERNAL AUDIT	MEMBANGUN STRATEGI ANTI FRAUD PADA BUMD DI JAWA TENGAH	9-10 SEPT 21	ZOOM MEETING	2 HARI	FORUM BPR BKK JAWA TENGAH
25	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1	MEMBANGUN STRATEGI ANTI FRAUD PADA BUMD DI JAWA TENGAH	9-10 SEPT 21	ZOOM MEETING	3 HARI	FORUM BPR BKK JAWA TENGAH
26	HASBI MILZAM HAWALI	STAF MARKETING	DEVELOPING DIGITAL & SOCIAL MEDIA STRATEGIS FOR BUSINESS	26-29 OKT 21	ZOOM MEETING	4 HARI	PPM MANAJEMEN
27	BAMBANG SETIYAWAN	HEAD OF INTERNAL AUDIT	PRAKTIK PROFESIONAL AUDIT INTERN UNTUK Mendukung KINERJA ORGANISASI	28-OKT-21	ZOOM MEETING	1 HARI	LEMBAGA PUSAT STUDI INFORMASI
28	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1	PRAKTIK PROFESIONAL AUDIT INTERN UNTUK Mendukung KINERJA ORGANISASI	28-OKT-21	ZOOM MEETING	1 HARI	LEMBAGA PUSAT STUDI INFORMASI
29	GALIH UMBORO	SPV AUDITOR 2	PRAKTIK PROFESIONAL AUDIT INTERN UNTUK Mendukung KINERJA ORGANISASI	28-OKT-22	ZOOM MEETING	1 HARI	LEMBAGA PUSAT STUDI INFORMASI
30	RIZAL DIAN ANJAYA	STAF FINANCE	DAMPAK IMPLEMENTASI UU-HPP	29 OKT 21	ZOOM MEETING	1 HARI	TAX FORUM BUMN
31	ANDI INDRIYANTO, ROCHAYATI, DWI AGUNG S	HC DIVISION	TRAINING UU CIPTA KERJA, PKWT, OUTSOURCHING, DAN PHK	28 OKT & 1 NOV 21	ZOOM MEETING	2	SERVICE LEADERSHIP
32	B. WAHONO PRIYO PRATOMO	COMPLIANCE DEPT. HEAD	MEMBANGUN BUDAYA KEPATUHAN DI PERUSAHAAN	02/11/2021	ZOOM MEETING	1 HARI	SERVICE LEADERSHIP
33	AGMARIANA AL RIDHA	STAF MARKETING	MARKETING MANAGEMENT	02-05 NOV 21	ZOOM MEETING	4 HARI	PPM MANAJEMEN
34	ARISTYA HERMAWAN	SPV BUSINES PLANNING	FINANCIAL PROJECTION & VALUATION	9-12 NOV 21	ZOOM MEETING	4 HARI	PPM MANAJEMEN
35	GALIH UMBORO	SPV AUDITOR 2	AUDIT OPERASIONAL	22-27 NOV 21	ZOOM MEETING	6 HARI	PPA&K MALANG
36	SETYANINGRUM	STAF MARKETING	CREATIVE SELLING TECHNIQUES	23-25 NOV 21	ZOOM MEETING	3 HARI	PPM MANAJEMEN
37	OKTARIYAN PRIMA ADI NUGROHO	STAF HUMAN CAPITAL	HUMAN CAPITAL STAFF BNSP	27-28 NOV 21	ZOOM MEETING	2 HARI	SERVICE LEADERSHIP
38	ERICK DWI SAKTI SIHOMBING	FINANCIAL ASPECTS ON FEASIBILITY STUDY	FINANCIAL ASPECTS ON FEASIBILITY STUDY	8-11 DES 21	ZOOM MEETING	4 HARI	PPM MANAJEMEN

Komposisi Pemegang Saham

Composition Of Shareholders

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp357.952.000.000,00 sebanyak 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 357.951 lembar saham dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

- Pemerintah Pusat sebanyak 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna dan 76.838 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp76.839.000.000,00 atau (85,87%)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (11,67%)
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (2,46%)

Tidak ada saham yang dimiliki oleh anggota komisaris atau direksi maupun masyarakat.

The Company's basic capital is determined to be in amount of IDR 357,952,000,000 amount of 1 (one) Dwiwarna A series share and 357,951 shares with nominal value @IDR1,000,000.00 each share, consist of:

- Central Government, a number of 1 (one) Dwiwarna A series and 76,838 B series shares with nominal value of IDR 76,839,000,000 or (85.87%);
- Government of Central Java Province, a number of 10,446 shares with nominal value of IDR 10,446,000,000 or (11.67%);
- Government of Cilacap Regency, a number of 2,203 shares with nominal value of IDR 2,203,000,000 or (2.46%).

No shares are held by members of commissioners or directors, or the society.

Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2021 PT KIW (Persero) mempunyai 2 (dua) anak perusahaan yaitu, **PT Putra Wijayakusuma Sakti** atau dapat disebut **PT PWS** dan **PT Kawasan Industri Terpadu Batang** atau dapat disebut **PT KITB**.

PT Putra Wijayakusuma Sakti

Dalam rangka mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan PT KIW (Persero) melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan pembentukan anak perusahaan. Hal ini sekaligus untuk menambah pendapatan perusahaan melalui bisnis anak perusahaan yang fokus pada pengembangan kawasan industri, lahirlah PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) pada 1 Oktober 2018.

Kepemilikan saham PT PWS terbagi menjadi 2 (dua), yakni:

1. PT KIW (Persero) sebesar 90%; dan
2. Koperasi Karyawan Kusuma Mulya sebesar 10%.

PT Putra Wijayakusuma Sakti telah beroperasi sejak 1 Oktober 2018 berdasarkan Akta Notaris Moch. Farchan Ali Imron, SH Nomor 34 tanggal 1 Oktober 2018.

Subsidiaries

Until 31 December 2021, PT KIW (Persero) has 2 (two) subsidiaries, namely PT Putra Wijayakusuma Sakti or referred to as PT PWS and PT Kawasan Industri Terpadu Batang or referred to as PT KITB.

PT Putra Wijayakusuma Sakti

In order to develop and optimize the company performance, PT KIW (Persero) makes various efforts, one of which is by establishing subsidiaries. It is at the same time to increase the Company's revenue through the business of subsidiaries focusing on development of industrial estates, so PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) was established on 1 October 2018.

The shareholding of PT PWS is divided into 2 (two), namely:

1. PT KIW (Persero) for 90%; and
2. Koperasi Karyawan Kusuma Mulya for 10%.

PT Putra Wijayakusuma Sakti has been operating since 1 October 2018 based on Deed by Notary Moch. Farchan Ali Imron, S.H., Number 34 dated 1 October 2018.

PT Putra Wijayakusuma Sakti memiliki **VISI**:

“Menjadi grup bisnis dengan fokus kawasan dan properti yang bertaraf nasional terdepan yang tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan”

Dan **MISI**:

1. Mewujudkan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan;
2. Menciptakan portofolio bisnis secara agresif, *agile* dan *prudent* untuk menunjang pertumbuhan perusahaan yang sehat;
3. Menciptakan harmonisasi bisnis yang ramah lingkungan dan peduli sosial.

PT PWS memiliki **bisnis utama** yaitu:

- Pengembangan Kawasan Industri Baru

Serta didukung dengan **bisnis pendukung**, antara lain:

- Konstruksi;
- Pergudangan;
- Penyediaan lahan;
- Perdagangan;
- Transportasi;
- WTP;
- WWTP;
- Properti;
- *Batching Plant*.

Alamat : Jl. Tugu Industri 1 No 12, Randugarut, Tugu, Semarang

No. Telp : (024) 8662156

E-mail : pws@pwskiw.co.id

Website : www.pwskiw.co.id

PT Kawasan Industri Terpadu Batang

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) saat ini terus berupaya untuk melakukan ekspansi bisnis baik diversifikasi, intensifikasi maupun ekstensifikasi bisnis dan dalam menjalankan bisnisnya PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dapat bekerja sama dengan perusahaan lain (BUMN, BUMD dan Swasta).

Berdasarkan kunjungan kerja Presiden RI pada tanggal 30 Juni 2020 ke lokasi Kawasan Industri Terpadu Batang, telah ditandatangani Nota Kesepahaman 3 (tiga) pihak antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara IX sebagai anak perusahaan HOLDING PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Nomor: 1/MOU/KIW/06/2020, MOU/10/9.8SM/2020 dan 271/EXT/PP/DU/2020 perihal Pengembangan

PT Putra Wijayakusuma Sakti has VISION:

“To be a business group with focus on advanced national-scale estates and properties that grow and develop sustainably”

and MISSIONS:

1. To realize and promote the growth of business sustainably;
2. To create business portfolio aggressively, agilely, and prudently to support the healthy growth of the Company;
3. To create environmental-friendly and society-caring business harmony.

PT PWS' main business is:

- Development of New Industrial Estates

And supported by supporting businesses, among others:

- Construction;
- Warehousing;
- Land provision;
- Trade;
- Transportation;
- WTP;
- WWTP;
- Property;
- *Batching Plant*.

Address : Jl. Tugu Industri 1 No 12, Randugarut, Tugu, Semarang

Phone No. : (024) 8662156

Email : pws@pwskiw.co.id

Website : www.pwskiw.co.id

PT Kawasan Industri Terpadu Batang

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) currently keeps making efforts to expand its business through business diversification, intensification, and extensification, and in running its business, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) can collaborate with other companies (State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, and private companies).

Based on work visit of the President of the Republic of Indonesia on 30 June 2020 to the location of Integrated Industrial Estate of Batang, a Memorandum of Understanding has been signed by 3 (three) parties, which are PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), and PT Perkebunan Nusantara IX as a subsidiary of Holding Company PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Number: 1/MOU/KIW/06/2020, MOU/10/9.8SM/2020

Kawasan Industri Terpadu Batang. Nota kesepahaman ini merupakan bentuk komitmen dari masing-masing perusahaan kepada Presiden RI untuk membangun dan mengelola Kawasan Industri Terpadu Batang. Pelaksanaan pengembangan dilaksanakan oleh perusahaan BUMN dan Perusahaan Daerah Kabupaten Batang seperti PT PP (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT PN IX (Persero) dan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kab. Batang, dengan membentuk entitas baru dengan nama PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang lahir pada tanggal 11 Desember 2020.

Modal dasar sebesar Rp1.027.000.000.000,00 dengan kepemilikan saham sebagai berikut:

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sebesar 96,59% atau sebesar Rp992.000.000.000,00;
2. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 1,70% atau sebesar Rp17.500.000.000,00;
3. PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) sebesar 1,22% atau sebesar Rp12.500.000.000,00;
4. Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Batang sebesar 0,49% atau sebesar Rp5.000.000,00.

PT KITB memiliki **VISI** adalah:

“Menjadi Kota Industri Cerdas, Terintegrasi, dan Berkelanjutan untuk Menyukseskan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.

Dan **MISI**:

1. Menciptakan kawasan ramah investasi dengan menyediakan fasilitas dan layanan pendukung yang terkemuka,
2. Menjalin kemitraan strategis dengan stakeholder dan memberikan keuntungan kepada stakeholder,
3. Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian Indonesia,
4. Membangun kawasan berkelanjutan yang harmonis dengan lingkungan,
5. Meningkatkan kinerja sumberdaya manusia dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Budaya Keselamatan (Safety Culture) PT KITB adalah *Work Smart* dan *Work Safe*, sedangkan Komitmen Manajemen PT KITB adalah AMAN, yaitu

1. *Accident & Fatality* Wajib Zero;
2. Manajemen *Traffic* Kawasan Tertib & Aman;
3. Aksi Cepat Penghentian Pekerjaan yang Dianggap Membahayakan (SWA);
4. *New Idea* untuk Peningkatan HSE.

and 271/EXT/PP/DU/2020 regarding Development of Integrated Industrial Estate of Batang. The Memorandum of Understanding is a form of commitment of each company to the President of the Republic of Indonesia to develop and manage Integrated Industrial Estate of Batang. The development is implemented by State-Owned Enterprises and Regional Company of Batang Regency, such as PT PP (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT PN IX (Persero), and Regional Company Aneka Usaha of Batang Regency, by forming a new entity called as PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) established on 11 December 2020, with composition of shareholders as the following:

Authorized capital of amount IDR1,027,000,000.00 with shareholders namely:

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) for 96.59% with nominal value IDR992,000,000,000.00;
2. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. for 1.70% with nominal value IDR17,500,000,000.00;
3. PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) for 1.22% with nominal value IDR12,500,000,000.00;
4. Regional Company Aneka Usaha of Batang Regency for 0.49% with nominal value IDR5,000,000.00.

PT KITB has VISION:

“To be a smart, integrated, and sustainable industrial city to succeed the economic growth of Indonesia”

and MISSIONS:

1. To create investment-friendly estates by providing reputable facilities and supporting facilities;
2. To maintain strategic partnership with stakeholders and to give profits to stakeholders;
3. To create jobs and to improve the economy of Indonesia;
4. To develop sustainable estates harmonious with environment;
5. To improve the performance of human resources while paying attention to employees' welfare.

The Safety Culture of PT KITB is *Work Smart* and *Work Safe*, while the Management Commitment of PT KITB is AMAN, namely:

1. *Accident & Fatality* must be zero;
2. Orderly and safe estate traffic management;
3. Quick action of termination of work considered dangerous (SWA);
4. New ideas for improvement of HSE.

Adapun progres pengembangan PT KITB yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Pengadaan Konsultan Master Plan seluas 3.100 Ha;
2. Pengadaan Konsultan FS (Feasibility Study) seluas 450 Ha;
3. Koordinasi dengan Stakeholder Kementerian/ Lembaga terkait;
4. Pengajuan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar 1,5 T;
5. Kajian Pembentukan Usaha Patungan Perusahaan Kawasan Industri Terpadu Batang.
6. Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 1 Seluas 450 Ha;
7. Akses Simpang Susun Tol;
8. Drainase Utama Kawasan;
9. Akses Jalan Klaster 1 Paket I.1.A;
10. Akses Jalan Klaster 1 Paket I.1.B;
11. Akses Jalan Klaster 1 Paket I.2;
12. Akses Jalan Klaster 1 Paket I.3;
13. Akses Jalan Klaster 1 Paket I.4;
14. Sumber Air Baku 450 Ha Bandung DAS Urang & Jaringan Pipa Transmisi;
15. Sumber Air Baku 450 Ha Reservoir & Jaringan Pipa Transmisi.

Sampai dengan akhir tahun 2021 PT KIT Batang dalam tahap pematangan lahan dan pembangunan *marketing gallery* di fase 1 seluas 450 ha, sedangkan infrastruktur jalan baru dalam proses tender oleh PUPR, simpang susun tol mulai pekerjaan fisik akhir tahun 2021 yang dilakukan oleh Jasa Marga, pembangunan Rusunawa sudah mencapai progress 90%, dan hingga akhir Des 2021 akan segera dilakukan pembangunan IPA dan IPAL. Pada Fase 1 seluas 108,7 Ha sudah ditempati oleh beberapa investor, di antaranya KCC Glass Manufacturer, Yih Quan Footwear, Rumah Keramik Indonesia, Wavin, Cosmos Indo Ink, Window Shutters Indonesia, Tawada Healthcare, Energik Volts Motor Indonesia.

While the development progress of PT KITB that has been implemented is:

1. Procurement of Consultant of Master Plant with area of 3,100 Ha;
2. Procurement of Consultant of FS (Feasibility Study) with area of 450 Ha;
3. Coordination with Stakeholders of related Ministry/ Institutions;
4. Submission of State Capital Inclusion (PMN) in amount of IDR 1.5 trillion;
5. Review on Establishment of Joint Venture of Integrated Industrial Estate of Batang;
6. Cluster 1, 1st Phase Lan Maturation covering an area of 450 Ha;
7. Access Toll Interchanges;
8. Main drainage Area;
9. Cluster 1 Access Road Package I.1.A;
10. Cluster 1 Road Access Package I.1.B;
11. Cluster 1 Road Access Package I.2;
12. Cluster 1 Road Access Package I.3;
13. Cluster 1 Road Access Package I.4;
14. Raw Water Source 450 Ha Bandung Urang Watershed & Transmission Pipeline;
15. Raw Water Source 450 Ha Reservoir & Transmission Pipeline.

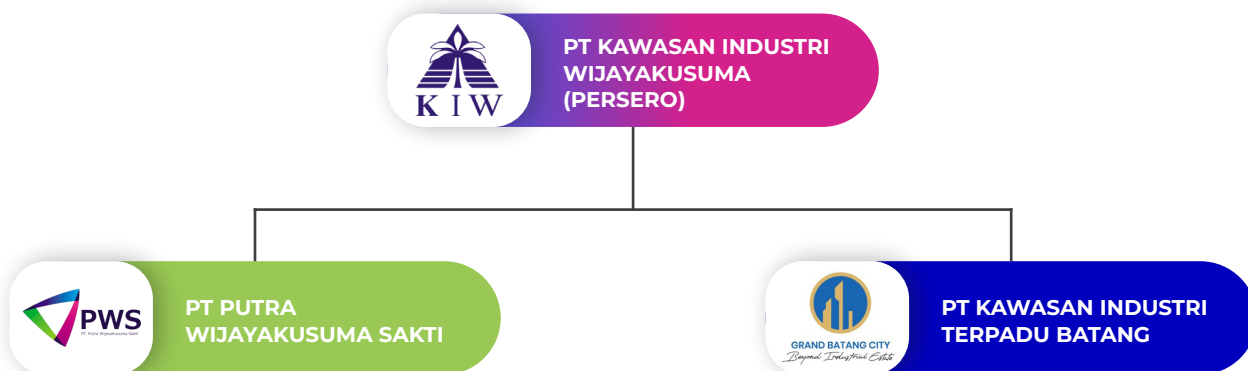
Until the end of 2021, the Industrial Estate of Batang is on soil ripening stage and phase-1 development of gallery with area of 450 Ha, while the street infrastructure is still under tender process by PUPR, the physical work highway interchange starts at the end of 2020 executed by Jasa Marga, rusunawa construction has reached 90% progress, and until the end of December 2021, the construction of IPA and WWTP will soon be carried out. In 1st Phase, an area of 108.7 Ha has been occupied by several investors, including KCC Glass Manufacturer, Yih Quan Footwear, Rumah Keramik Indonesia, Wavin, Cosmos Indo Ink, Window Shutters Indonesia, Tawada Healthcare, Energik Volts Motor Indonesia.

Struktur Group Perusahaan

Structure Of Company Group

Sampai dengan 31 Desember 2021 PT KIW (Persero) telah memiliki anak perusahaan, yaitu PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Adapun struktur Grup Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2021, PT KIW (Persero) has subsidiaries, namely PT Putra Wijayakusuma Sakti and PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Whole the structure of Company Group is as the following:



Kronologis Penerbitan Saham

Chronology Of Share Issuance

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang semula bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) didirikan tahun 1988 sesuai dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor: 10 tanggal 7 Oktober 1988. modal dasar sebesar Rp15,00 Milyar dan modal disetor sebesar Rp4,81 Milyar dengan komposisi kepemilikan Pemegang Saham sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) initially named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) was established in 1988 in accordance with Deed by Notary Soeleman Ardjasmita, S.H., Number: 10 dated 7 October 1988. Its basic capital is in amount of IDR 15 billion and its paid-up capital is in amount of IDR 4.81 billion with composition of Shareholders as the following:

- Pemerintah Pusat sebanyak 2.890 lembar saham (60%) Central Government for 2,890 shares (60%)	Rp	2.890.000.000,00
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 1.440 lembar saham (30%) Government of Central Java Province for 1,440 shares (30%)	Rp	1.440.000.000,00
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 480 lembar saham (10%) Government of Cilacap regency for 480 shares (10%)	Rp	480.000.000,00
	Rp	4.810.000.000,00.

Kemudian pada tahun 1998 sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer, SH Nomor: 33 dan 34 tanggal 31 Maret 1998 dilakukan perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp56,00 Milyar dan penambahan modal disetor menjadi sebesar Rp14,00 Milyar yang dilakukan dengan cara kapitalisasi atas cadangan sehingga komposisi kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

Then in 1988 in accordance with Deed by Notary Asmara Noer, S.H., Number: 33 and 34 dated 31 March 1998, the basic capital was amended to be IDR 56 billion and the paid-up capital was increased to be IDR 14 billion done by capitalizing the reserve, so the composition of shareholders became the following:

- Pemerintah Pusat sebanyak 8.400 lembar saham (60%) Central Government for 8,400 shares (60%)	Rp	8.400.000.000,00
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 4.200 lembar saham (30%) Government of Central Java Province for 4,200 shares (30%)	Rp	4.200.000.000,00
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 1.400 lembar saham (10%) Government of Cilacap regency for 1,400 shares (10%)	Rp	1.400.000.000,00
	Rp	14.000.000.000,00

Selanjutnya pada tahun 2010 sesuai dengan Akta Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH Nomor: 84 tanggal 17 Februari 2010 terjadi perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp100,00 Milyar dan penambahan modal disetor menjadi sebesar Rp25,86 Milyar yang berasal dari adanya tambahan modal disetor oleh Pemegang Saham Provinsi Jawa Tengah, sehingga komposisi kepemilikan saham berubah sebagai berikut:

- Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham (51,09%) Central Government for 13,214 shares (51.09%)	Rp	13.214.000.000,00
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham (40,39%) Government of Central Java Province for 10,446 shares (40,39%)	Rp	10.446.000.000,00
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham (8,52%) Government of Cilacap regency for 2,203 shares (8.52%)	Rp	2.203.000.000,00
	Rp	25.863.000.000,00

Terakhir, Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor: 46, tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp357.952.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan yang semula Rp25.863.000.000,00 menjadi Rp63.625.000.000,00 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

- Pemerintah Pusat sebanyak 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 dan 76.838 lembar saham seri B dengan nilai nominal total sebesar Rp76.839.000.000,00 atau (85,87%);
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (11,67%);
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (2,46%).

Furthermore, in 2010 in accordance with Deed by Notary Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Number: 84 dated 17 February 2010, the basic capital was amended to be IDR 100 billion and the paid-up capital was increased to be IDR 25.86 billion coming from an addition of capital paid by the Shareholders of Central Java province, so the composition of shareholders became the following:

Finally, the Articles of Association were amended in accordance with the Deed Number: 46, dated December 20, 2021, drawn up by and before Sri Ratnaningsih, Bachelor of Law, Notary in Semarang regarding the Statement of Meeting Resolutions, the total authorized capital of the Company changed from Rp100,000,000,000.00 becomes Rp.357,952,000,000.00 and the issuance of shares in savings which was originally Rp.25,863,000,000.00 becomes Rp63,625,000,000.00 so that the total issued and paid-up capital is Rp89,488,000,000.00 which is divided into of 89,488 ordinary shares with a par value of @Rp1,000,000.00 per share consisting of:

- Central Government as many as 1 (one) Dwiwarna A series share with a nominal value of Rp. 1,000,000.00 and 76,838 B series shares with a total par value of Rp. 76.839,000,000.00 or (85.87%);
- Central Java Provincial Government 10,446 shares with a nominal value of Rp. 10,446,000,000.00 or (11.67%);
- The Government of Cilacap Regency 2,203 shares with a nominal value of Rp.2,203,000,000.00 or (2.46%).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology Of Other Stock Recording

Sampai dengan 31 Desember 2021 PT KIW (Persero) tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya.

Until 31 December 2021, PT KIW (Persero) does not issue any other stocks in any forms so there is no information regarding chronology of other stock recording.

Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Name And Address Of Professional Institutions Supporting The Company

Pihak yang mengadministrasikan saham Perusahaan

Pada PT KIW (Persero) yang mengadministrasikan saham perusahaan adalah bagian Sekretaris Perusahaan.

Party Administering Shares of the Company

At PT KIW (Persero), the party who administers shares of the Company is the Corporate Secretary.

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Nama / Name	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat / Address	Jalan Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Telpon / Phone	(021) 5140 1340
Fax / Fax	(021) 2924 43746
Email / Email	Jul.siahaan@rsm.id

Notaris

Notaries

Sri Ratnaningsih H, S.H.	
Alamat / Address	Ruko Dargo Indah Plaza Bl. B/4, Kebon Agung, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Semarang
Telpon / Phone	(024) 3585959
Ny Tuti Wardhany, S.H.	
Alamat / Address	Jl. Majapahit No. 122, Pandean Lamper, Kec. Gayamsari, Kota Semarang
Telpon / Phone	(024) 6715792
Agustinus Andy Toryanto, S.H.	
Alamat / Address	Jl. Letjen Haryono MT Bangkong Plaza C-9 Peterongan, Semarang Selatan, Semarang
Telpon / Phone	(024) 8453606
Dra Jessica Linjani, S.H., M.H.	
Alamat / Address	Jl. Gatot Subroto No 14 A, Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah
Telpon / Phone	(024) 6921745
Sunjoto, S.H.	
Alamat / Address	Jl. Utan Kayu Raya No. 48 Jakarta Timur
Telpon / Phone	(024) 8517894
Sugiharto, SH	
Alamat / Address	Anjasmoro I No. 21 Semarang
Telpon / Phone	(024) 7621753

Mitra

Partners

No	Nama Name	Alamat Address
1	PT Yodya Karya (Persero)	Jl. D.I.Panjaitan Kav. 8 Cawang, Jakarta Timur
2	Perum Jasa Tirta 1	Jl. Surabaya 2A, Malang
3	PT SIER	Jl. Rungkut Industri Raya 10 Surabaya
4	PT JIEP	Jl. Pulokimbing No. 1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta
5	PT Indra Karya	Jl. Biru Laut X Kav. 9 Jakarta

No	Nama Name	Alamat Address
6	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jl. Angkasa Blok B-9, Kav. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat
7	PT Telkom Regional IV Jateng-DIY	Jl. Pahlawan No. 10, Peleburan, Kec. Semarang Sel., Semarang, Jawa Tengah
8	PT Amarta Karya (Persero)	Jl. Veteran No 112 Bekasi 17141
9	PT Pembangunan Perumahan	PP Plaza-Gedung Wisma Subiyanto, Jl. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10	PT Danareksa	Gedung Danareksa Lt. 2, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta, Indonesia
11	PT Industri Sandang Nusantara	Jl. K.H. Agus Salim no 45 Bekasi Timur
12	PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah	Jl. Pamularsih Raya No. 58, Bongsari, Kec. Semarang Bar., Kota Semarang, Jawa Tengah
13	PT Siber Ekosistem Optima	Ruko Emerald Summaricon Bekasi Blok UC-22 Bekasi
14	PT Indonesia Comnets Plus	Gedung PLN, Jl.K.H. Abdul Rochim, Kuningan Barat, Jakarta Selatan
15	PT Dain Celicani Citra Cemerlang	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 225 Blok B 10 Jakarta
16	PT Supra Primatama Nusantara	Jl. Pandanaran No.2-6, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134
17	PT Media Sarana Akses	Jl. Jangli Dalam No. 29J, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50254
18	PT Colliers International Indonesia	Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31 World Trade Center 10th FI-12920, Jakarta, Indonesia.
19	KJPP GEAR	Jl. Siblat V No. 12 RT. 002 RW. 010, Kelurahan Candi, Kecamatan Candisari, Semarang, Jawa Tengah.

Bank

Banks

No	Nama Bank Name of Bank	Alamat Address	Telpn Phone	Fax Fax
1	Bank Jateng KCP Kagok	Sultan Agung No.104 Semarang	024 - 8500610	024 - 8447654
2	Bank BNI KC Semarang Karangayu	Jenderal Sudirman No. 195 Semarang	024 - 7605502	024 - 7606682
3	Bank Mandiri KC Semarang Pandanaran	Pandanaran No. 104 Semarang	024 - 8310325	-
4	Bank BRI KC Semarang Karangayu	Pandanaran No.75 Semarang	024 - 8412418	024 - 8413367
5	Bank CIMB Niaga	Jl. Pemuda 102-104, Semarang	024 - 3518900	-
6	Bank BNI Syariah	Jl. Jenderal A. Yani no 152, Semarang	024- 8313247	024- 8313217
7	Bank Jateng Cabang Syariah Semarang	Gd. Grinatha Lt. 1 Jl. Pemuda No. 143 Semarang	024 - 3554025 024 - 3566985	024 - 3566987
8	Bank Bukopin Syariah KC Semarang	Ruko gajah Mada Petak Unit 5 Gajahmada 97 Semarang	024 - 3515305	-

Kontraktor

Contractors

No	Nama Name	Alamat Address
1	PT Putra Wijayakusuma Sakti	Jl. Tugu Industri I No 12, Semarang
2	PT Amarta Karya (Persero)	Jl. Veteran No 112 Bekasi 17141
3	PT Anugrah Mulya Abadi	Jl Walisongo Ruko Tugu Mas II No 12 RT 1 RW 2, Randugarut, Tugu, Semarang
4	CV Tugu Agung	Jl. Majapahit No 480, Semarang
5	PT Mulyo Langgeng Perkasa	Jl. Pekunden Tengah 1071 Semarang
6	CV Dewi Wijaya Sejahtera	Jl. Lemah Gempal VIIIB/1052, Semarang
7	CV Artha Riski	Jl. Lamper Krajan V/1622C, Semarang
8	PT Satya Cipta Perkasa	Ruko Puri Anjasmoro Blok EE-1 No 25-26, Semarang
9	CV Yoga Putra	Desa Pecangaan Kulon RT 03 RW 03 Kec. Pecangaan, Kab. Jepara
10	PT Gama Mulya Sakti	Jl. Majapahit 480 Km. 9 Semarang

Distributor dan Supplier

Distributors and Suppliers

No	Nama Name	Alamat Address
1	CV Triana Bintang	Jl. Mlaten Trenggulun No 82-84, Mltibaru, Semarang
2	PT Tata Tirta Utama	Jl. Ciwaringin No 71, Bogor, Jawa Barat
3	Koperasi Karyawan Kusuma Mulya	Jl. Raya Semarang – Kendal KM. 12, Tugu, Semarang 50153
4	PT Aneka Cipta Prosperindo	Perkantoran Victoria Park Blok A2 No. 16 Jl.Imam Bonjol Raya, Karawaci, Tangerang

Konsultan

Consultants

No	Nama Name	Alamat Address
1	CV Kubang Engineering Consultant	Jl. Taman Arya Mukti Timur VI No 166, Semarang
2	PT Yodya Karya (Persero)	Jl. DI Panjaitan Kav 8, Cawang, Jakarta Timur
3	Politeknik Negeri Semarang	Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang
4	PT Sakka Multi Kreasindo	Graha UK Lt. 2 Jl. Utan Kayu Raya No 23 RT 1 RW 5, Jakarta Utara.
5	KJPP Yanuar Bey & Rekan	Jl. Kalicari Barat No 2, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang.
6	PT Pola Dwipa	Jl. Dr. Wahidin No.165-167, Kaliwiru, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah
7	KJPP DASA'AT, YUDISTIRA dan REKAN Cabang Semarang	Jl. Kalicari Barat No. 2 Kel. Kalicari, Semarang, Jawa Tengah

Perusahaan Pemeringkat Efek

PT KIW (Persero) tidak memiliki pemeringkat efek.

Stock Ranking Companies

PT KIW (Persero) does not have any stock ranking companies.

Penghargaan

Dalam kurun waktu 5 (lima tahun), PT KIW (Persero) telah meraih beberapa penghargaan, di antaranya:

1. Penghargaan Platinum Atas Kinerja Keuangan **"SANGAT BAGUS"** 2013 – 2020 (Selama sepuluh tahun berturut-turut) dari Infobank;
2. Sertifikat Sistem Manajemen ISO 14001: 2015 pada 2018, dari Tuv Nord Indonesia;
3. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: **Proper Peringkat Biru**, Periode 2018-2019, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
4. Penghargaan Infobank The Best SOE Indonesian State – Owned Enterprise with Predicate **"Excellent"** In Financial Performance Throughout 2018.
5. Penghargaan dari Jawa Pos Radar Semarang 2019 category *Environmentally Friendly Integrated Industrial Areas*.
6. Penghargaan 2th Revolusi Mental Awards 2019 **"Bronze Winner"** Kategori Indonesia Tertib.
7. Sertifikat Sistem Manajemen ISO 37001: 2015, pada 2020, dari Tuv Nord Indonesia;
8. BUMN Berpredikat **"SANGAT BAGUS"** Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2019, pada 3 November 2020, dari Infobank;

Awards

Within a period of 5 (five) years, PT KIW (Persero) has achieved some awards, among others:

1. Awards on **"EXCELLENT"** Financial Performance 2013-2020 (for ten consecutive years) from Infobank;
2. ISO 14001:2015 Management System Certificate in 2018, from Tuv Nord Indonesia;
3. Awards on Company Performance Ranking Assessment Program in Environment Management: Blue Category Proper, Period 2017-2018, from Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia;
4. Infobank Awards: The Best SOE Indonesian State-Owned Enterprise with Predicate **"Excellent"** in Financial Performance Throughout 2018;
5. Awards from Jawa Pos Radar Semarang 2019, Environment-Friendly Integrated Industrial Area category;
6. The 2th Mental Revolution Awards 2019 **"Bronze Winner"**, Orderly Indonesia category;
7. ISO 37001:2015 Management System Certificate in 2020, from Tuv Nord Indonesia;
8. State-Owned Enterprise with predicate **"EXCELLENT"** in Financial Performance Throughout 2019, on 3 November 2020, from Infobank;

9. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: **Proper Peringkat Biru**, Periode 2019-2020, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI pada 11 Desember 2020;
 10. BUMN Berpredikat **"SANGAT BAGUS"** Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2020, pada 22 Oktober 2021, dari Infobank;
 11. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: **Proper Peringkat Biru**, Periode 2020-2021, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI;
 12. Peringkat Satu BUMN Kawasan Industri oleh BeritaSatu pada 24 November 2021;
 13. The Best CEO BUMN Tahun 2021 oleh Infobank pada 16 Desember 2021;
 14. The Best CEO BUMN 2021 oleh Bisnis Indonesia pada 30 November 2021;
 15. The Best CEO BUMN 2021 oleh BUMN Track pada 31 Desember 2021.
9. Awards on Company Performance Ranking Assessment Program in Environment Management: Blue Category Proper, Period 2019-2020, from Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia on 11 December 2020.
 10. SEO predicated as "Very Good" for Finance Performance During 2020, on October 22nd, 2021 from Infobank;
 11. Award for Assessment Program for Company Performance Rating in Environmental Management: Proper Blue Rating, Period 2020-2021, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia;
 12. Rank One for SOE's Industrial Estate by BeritaSatu on November 24th, 2021;
 13. The Best CEO of SOE in 2021 by Infobank on December 16th, 2021;
 14. The Best CEO of SOE 2021 by Bisnis Indonesia on November 30th, 2021;
 15. The Best CEO of SOE 2021 by BUMN Track on December 31st, 2021.

Nama Dan Alamat Entitas Anak / Kantor Cabang / Kantor Perwakilan

Name And Address Of Subsidiary/Branch Office/Representative Office

PT KIW (Persero) memiliki Anak Perusahaan, yaitu:

Nama : PT Putra Wijayakusuma Sakti

Alamat : Jl. Tugu Industri 1 No. 12, Randugarut, Tugu, Kota Semarang.

No. Telp : (024) 8665141

No. Fax : (024) 8661476

E-mail : pws@pwskiw.co.id

Website : www.pwskiw.co.id

PT KIW (Persero) juga tergabung dalam *Joint Venture* antara PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PT PN IX (Persero), dan Perusda Batang, yaitu:

Nama : PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Alamat : Jl. Bukit Karet No. 3, Bukit Sari, Kota Semarang.

No. Telp : (021) 840 3383

No. Fax : (021) 840 3890

E-mail : corporate@grandbatangcity.co.id

Website : www.grandbatangcity.co.id

PT KIW (Persero) has a subsidiary, namely:

Name : Putra Wijayakusuma Sakti

Address : Jl. Tugu Industri 1 No. 12, Randugarut, Tugu, Semarang City

Phone No. : (024) 8665141

Fax No. : (024) 8661476

Email : pws@pwskiw.co.id

Website : www.pwskiw.co.id

PT KIW (Persero) is also included in a *Joint Venture* among PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PT PN IX (Persero), and Regional Company of Batang, namely:

Name : PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Address : Jl. Bukit Karet No. 3, Bukit Sari, Semarang City

Phone No. : (024) 840 3383

Fax No. : (024) 840 3890

Email : corporate@grandbatangcity.co.id

Website : www.grandbatangcity.co.id

Informasi Pada Website Perusahaan

Information On Company Website

PT KIW (Persero) menyediakan informasi pada *website* Perusahaan di www.kiw.co.id. Menu pada *Website* mencakup:

1. Beranda
2. Produk dan Layanan
 - a. Site Plan
 - b. Lahan Siap Bangun
 - c. Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)
 - d. Layanan
3. Profil Perusahaan
 - a. Tentang Perusahaan
 - b. Visi & Misi
 - c. Tata Nilai Perusahaan
 - d. Manajemen
 - e. Penghargaan
4. Informasi
 - a. Pengadaan Barang dan Jasa
 - b. Karir
 - c. Laporan (*Annual Report*, Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, Laporan Audit, dsb)
 - d. Kebijakan (Board Manual, CoC, CoCG, dsb)
 - e. TJSL/CSR
 - f. *WHISTLE BLOWING SYSTEM*
 - g. PPID
 - h. FAQ
5. Media
 - a. Berita
 - b. Siaran Pers
 - c. Buletin
 - d. Foto
 - e. Video
6. Hubungi Kami

PT KIW (Persero) provides information on company website www.kiw.co.id. The menus on the website include:

1. Home
2. Products and Services
 - a. Site Plan
 - b. Ready-to-Build Land
 - c. Ready-to-Use Factory Building (BPSP)
 - d. Services
3. Company Profile
 - a. About the Company
 - b. Vision & Missions
 - c. Corporate Values
 - d. Management
 - e. Awards
4. Information
 - a. Procurement of Goods and Services
 - b. Career
 - c. Reports (*Annual Report*, Financial Statement, Management Report, Audit Report, and so on)
 - d. Policies (Board Manual, CoC, CoCG, and so on)
 - e. TJSL/CSR
 - f. Whistleblowing System
 - g. PPID
 - h. FAQ
5. Media
 - a. News
 - b. Press Conference
 - c. Bulletin
 - d. Photos
 - e. Videos
6. Contact Us

04



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY
PERFORMANCE

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Maksud dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar adalah:

“Melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (industrial estate, kawasan Bisnis dan di bidang-bidang lainnya untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, serta kegiatan usaha lainnya yang akan dimuat dalam suatu keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu.”

Untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Industri antara lain merencanakan, membangun serta mengembangkan Kawasan Industri guna menyiapkan lahan/tanah kaveling, sarana-prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal;
2. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan perawatan atas seluruh areal kawasan industri;
3. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya;
4. Bidang usaha *Real Estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi:
 - a. Menyediakan, menyewakan berbagai macam Bangunan sewa untuk industri, gedung untuk Properti, gedung untuk *e-commerce* dan Bangunan perkantoran, serta sarana-prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, Logistik Pergudangan dan penyimpanan Lainnya;
 - b. Bidang Usaha *Real Estate* Atas Dasar Balas Jasa- (Fee) Atau Kontrak Menjalankan kegiatan bidang usaha dalam hal penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti jasa perantara, manajemen *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran untuk *real estate* dan agen pihak ketiga *real estate*;
5. Aktivitas Penyedia gabungan jasa penunjang Fasilitas;
6. Aktivitas Perparkiran di luar badan jalan (*off street parking*);
7. *Trust*, pembiayaan dan Entitas Keuangan sejenis;

The Company's aims and goals to be achieved as contained in the Article of Association are:

“To run business in field of development and management of industrial estates, business estates, and in other fields to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/earn profits to increase the value of the Company while implementing the principles of Limited Company, and other business activities to be contained in a resolution of general meeting of shareholders of the Company from time to time.”

To achieve the Company's aims and goals, the business activities carried out are as the following:

1. Industrial Estates, among others planning, building, and developing Industrial Estates to prepare lands/plots, facilities and infrastructures, and other industrial facilities required by capital investors;
2. Cultivating, managing, and maintaining the entire area of industrial estates;
3. Providing services for capital investors in order of establishment and management of factories/ industrial business;
4. Business field of Real Estate owned or rented including:
 - a. Providing, renting various types of buildings for industries, buildings for property, buildings for *e-commerce* and office buildings, and facilities supporting industrial estates, warehousing and storage, logistics, and other warehousing and storage;
 - b. Business field of Real Estate on the basis of remuneration (fee) or contract
Carrying out business activities in provision of real estate on the basis of remuneration or contract, including services related to real estate, such as broker, management of real estate on the basis of remuneration or contract, real estate appraisal, and real estate third-party agent service;
5. Activities of facility supporting combined service provider;
6. Activities of off-street parking;
7. Trust, financing, and similar Financial Entities;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Aktivitas <i>Bounded Warehousing</i> atau Wilayah Kawasan Berikat; 9. Pengelolaan Air Bersih, termasuk penampungan Penjernihan dan Penyaluran Air Minum Penampungan dan Penyaluran Air Baku, Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air; 10. Pengelolaan Air Limbah termasuk Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengumpulan Air Limbah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya; 11. Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah meliputi: Pengumpulan sampah tidak berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya, Produksi Kompos Sampah Organik, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya; 12. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: <i>Sport Centre</i> dan Fasilitas Olahraga Lainnya; 13. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: Taman Rekreasi/Taman Wisata; 14. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi: Pendidikan Teknik Swasta, Pendidikan Kerajinan Dan Industri, Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan; 15. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Activities of bounded warehousing or Bonded Zone; 9. Clean water management, including purification reservoir and distribution of drinking water, reservoir and distribution of raw water, supporting activities of water management; 10. Waste water treatment, including collection of non-hazardous waste water, collection of hazardous waste water, management and disposal of non-hazardous waste water, management and disposal of hazardous waste water; 11. Waste treatment and recycling, including: collection of non-hazardous waste, collection of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous waste, production of organic waste compost, management and disposal of hazardous waste; 12. Providing and renting sport facilities: Sport Center, other activities of sport facilities; 13. Providing and renting amusement facilities: Amusement Parks/Tourism Parks; 14. Providing and managing Work Training Hall and Polyclinic units, including: private engineering education, craft and industry education, service activities supporting health; 15. Large trade on the basis of remuneration or contract. |
|---|--|

Uraian masing-masing segmen usaha

Produksi

Produksi di PT KIW (Persero) terdiri dari pembebasan dan pematangan tanah untuk kaveling industri. Tanah atau lahan dalam izin lokasi Kawasan Industri Wijayakusuma adalah seluas 250 Ha, yang sebagian besar berupa tambak yang sudah tidak produktif. Lahan tambak yang sudah dikuasai belum seluruhnya sesuai izin lokasi KIW sehingga masih diperlukan pembebasan lahan dari para pemilik tambak. Lahan yang sudah dibebaskan kemudian dilakukan pematangan. Pematangan lahan dilakukan secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan investor dan untuk persediaan.

PT KIW (Persero) menyediakan fasilitas pendukung industri untuk menjadi kawasan industri yang lengkap, sehingga semua investor merasa semua kebutuhan dapat tercukupi dan mendapatkannya dengan mudah. Fasilitas pendukung tersebut antara lain penyediaan air bersih (WTP), penyediaan pengolahan limbah terpadu (WWTP), pengelolaan parkir, jaringan listrik, infrastruktur yang lengkap, keamanan 24 Jam, pemadam kebakaran yang profesional, tempat penimbunan sampah sementara, penyediaan gas di dalam kawasan yang bekerjasama dengan PT PGN (Persero) dan masih banyak lagi fasilitas yang mampu mendukung bisnis para investor.

Description of Each Business Segment

Production

The production at PT KIW (Persero) consists of land acquisition and soil ripening for industrial plots. The area of land in the location permit of Wijayakusuma Industrial Estate is 250 Ha which is mostly in form of non-productive embankments. The embankment land that has been acquired is not entirely in accordance with the location permit of KIW so it still required land acquisition from the embankment owners. The land acquired is then ripened. Soil ripening is done in stages to meet the needs of investors and for inventory.

PT KIW (Persero) provides supporting industrial facilities to be a fully-furnished industrial estate, so all investors feel that their needs are met and they can get them easily. The supporting facilities include: provision of Water Treatment Plant (WTP), provision of integrated Waste Water Treatment Plant (WWTP), parking management, electricity network, complete infrastructure, 24-hour security, professional firefighters, temporary landfill, provision of gas in the estate collaborating with PT PGN (Persero), and more facilities that can support the business of investors.

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pokok terdiri dari penjualan lahan industri dan persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)/Gudang. Sampai dengan saat ini, penjualan lahan masih merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Penjualan lahan merupakan faktor yang masih sangat dominan dalam pencapaian pendapatan perusahaan. Sedangkan untuk persewaan BPSP/Gudang dan bangunan perkantoran, sumber pendapatan tersebut merupakan sumber pendapatan tetap yang menjadi penopang perusahaan untuk menutup biaya tetap. Di samping itu, terdapat pendapatan usaha dari bisnis pendukung yang terdiri dari persewaan bangunan kantor, persewaan ruang ATM dan lahan, *service charge*, *Water Treatment Plant* (WTP), *Waste Water Treatment Plant* (WWTP), dan bisnis usaha lainnya yang potensial.

Kinerja Per Segmen Usaha

Produksi

1. Pembebasan Lahan
Pada tahun 2021 dilakukan pembebasan lahan seluas 0,34 Ha di KIW, sehingga sampai dengan tahun 2021 tanah yang sudah dibebaskan seluruhnya adalah seluas 215,40 Ha dari rencana 250 Ha.
2. Pematangan Lahan
Pada tahun 2021 tanah yang sudah dimatangkan adalah seluas 7,09 Ha sebesar Rp23,07 Miliar. Sampai dengan tahun 2021, keseluruhan tanah yang sudah dimatangkan adalah seluas 144,90 Ha. Pematangan ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan investor, penyediaan sarana prasarana dan untuk persediaan lahan siap jual.
3. Rencana Pembangunan BPSP
Pada tahun 2021 tidak dilakukan pembangunan BPSP dikarenakan BPSP 10 PT KIW (Persero) dengan luas bangunan 6.048 m² dan luas lahan 13.700 m² masih *available* seluas 1.512 m², guna menyediakan kebutuhan dan keinginan investor untuk menyewa BPSP dengan ukuran yang lebih kecil. Pada tahun 2021 pula, PT KIW (Persero) melakukan perencanaan guna melakukan akuisisi bekas bangunan pabrik di Jalan Gunung Kelir dengan luas bangunan 7.442 m² dan luas lahan 13.373 m² yang diperuntukkan untuk BPSP ke-11 PT KIW (Persero) guna mampu menyediakan dan memenuhi kebutuhan dan keinginan investor untuk bangunan/gudang dengan ukuran yang lebih besar.

Sales/Business Revenue

The main business revenue consists of sales of industrial lands and rental of Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP)/Warehouses. So far, land sale has become the main source of revenue of the Company. Land sale is a dominant factor in earning company revenue. While, for rental of BPSP/Warehouses and office buildings, the source of revenue is a source of fixed revenue that supports the Company to cover fixed costs. Besides that, there is business revenue from supporting business that consists of rental of office buildings, ATM rooms, and lands, service charge, Water Treatment Plant (WTP), Waste Water Treatment Plant (WWTP), and so on.

Performance per Business Segment

Production

1. Land Acquisition
In 2021, an area of 0.34 Ha of land was acquired at KIW, so in 2021, the total area of land acquired is 215.40 Ha compared to the plan of 250 Ha.
2. Soil Ripening
In 2021, the area of land ripened is 7.09 Ha or in amount of IDR 23.07 billion. Until 2021, the total area of land ripened is 144.90 Ha. The ripening is prepared to meet the needs of investor, provision of facilities and infrastructure, and for inventory of ready-to-sell lands.
3. Development of BPSP
In 2021, there will be no BPSP construction because BPSP 10 PT KIW (Persero) with a building area of 6,048 m² and a land area of 13,700 m² is still available with an area of 1,512 m², in order to meet the needs and desires of investors to rent a BPSP with a smaller size. Also in 2021, PT KIW (Persero) planned to acquire a former factory building on Gunung Kelir Street with a building area of 7,442 m² and land area of 13,373 m² which is intended for the PT KIW (Persero)'s 11th BPSP in order to be able to provide and meet the needs and investors' desire for larger size buildings/warehouses.

Peningkatan/penurunan kapasitas produksi

Pada tahun 2021 kapasitas produksi mengalami peningkatan, untuk pembebasan lahan sudah mencapai seluas 215,40 Ha, pematangan lahan menjadi seluas 144,90 Ha dan pembangunan BPSP sebanyak 10 bangunan pabrik yang sudah dibangun. Untuk BPSP X telah tersewa sebagian atau sebesar 4.536 m² dari luas total bangunan BPSP X yang tersedia.

Penjualan/ Pendapatan usaha

1. Penjualan Tanah

Penjualan lahan tahun 2021, dari target volume RKAP seluas 7,00 Ha, dapat terealisasi seluas 5,30 Ha atau pencapaian secara volume sebesar 75,76%. Dilihat dari sisi nilai, total penjualan lahan dapat terealisasi senilai Rp74,54 Miliar dari target senilai Rp96,25 Miliar atau pencapaian mencapai 77,45%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, penjualan tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp18,92 Miliar atau pencapaian sebesar 34,03%. Kenaikan pencapaian tersebut tidak terlepas pula dari pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap segala sektor bisnis termasuk kondisi perekonomian di dunia yang mulai menunjukkan trend yang positif meski bergerak lambat. Namun demikian, masih banyak investor yang tertarik untuk melakukan pembelian lahan di KIW dengan ukuran mulai dari kecil ke sedang. Untuk itu, pada tahun 2021 KIW masih menyediakan lahan ukuran kecil mulai dari 3.000 m² sehingga lebih menarik calon investor untuk merealisasikan investasi di KIW.

2. Persewaan (BPSP, bangunan perkantoran, ruang ATM, dan lahan)

Pendapatan sewa bukan hanya dari sewa kantor dan ATM tetapi juga dari Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP). Realisasi tahun 2021 sejumlah Rp24,91 Miliar atau pencapaian 100,41% dari target anggaran sebesar Rp24,81 Miliar. Terkait dengan bangunan kantor, 2 (dua) unit bangunan kantor yang tersedia, 1 (satu) unit bangunan yang masih disewa oleh PT BRI (Persero) dan satu unit bangunan lainnya dialihfungsikan untuk ruang rapat PT KIW (Persero) dengan dilakukan beberapa perbaikan dan renovasi. Sedangkan dari 6 (enam) unit bangunan ATM yang ada telah tersewakan seluruhnya. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, pendapatan sewa naik sejumlah Rp3,16 Miliar atau pencapaian sebesar 14,54%.

Increase/Decrease of Production Capacity

In 2021, the production capacity increased, the land acquisition has reached 215.40 Ha, the soil ripening has reached 144.90 Ha, and for BPSP, a total of 10 factory buildings have been built. For BPSP X, only a part of it or an area of 4,536 m² has been rented.

Business Revenue

1. Land Sale

In terms of land sale in 2021, from initial target volume in RKAP of 7.00 Ha and an area of 5.30 Ha could be realized or an achievement of 75.76%. From the aspect of value, the total value of land sale realized is IDR 74.54 billion compared to the target of IDR 96.25 billion or an achievement of 77.45%. Compared to the realization in 2020, the sale in 2021 has increased by IDR 18.92 billion or an achievement of 34.03%. The change of target occurred because of Covid-19 pandemic striking the world including Indonesia that affected the investment condition, so the target in RKAP had to be amended in accordance with the situation that occurred. However, many investors are interested to buy lands at KIW in smaller size. Therefore, in 2021 KIW provides lands in smaller size starting from 3,000 m² so as to attract potential investors to invest in KIW.

2. Rental (BPSP, Office Buildings, ATM Rooms, and Lands)

The realization of rental revenue in 2021 is IDR 24.91 billion or an achievement of 100.41% compared to the target budget of IDR 24.81 billion. Related to office buildings, out of 2 (two) units of office buildings, 1 (one) building is rented by PT BRI (Persero) and the other unit is converted into meeting room of PT KIW (Persero) after several repairs and renovations. While all 6 (six) units of existing ATM buildings are fully rented. Compared to the realization in 2020, the rental revenue has increased by IDR 3.16 billion or an achievement of 14.54%.

3. Pendapatan Jasa

Realisasi Pendapatan Jasa selama tahun 2021 sebesar Rp28,98 Miliar atau 53,48 % dari anggaran tahun 2021. Hal ini dikarenakan ada beberapa pendapatan jasa diantaranya pendapatan pass masuk, konstruksi, konsultan, pengelolaan sampah, dan *operating fee* yang belum mencapai target RKAP 2021. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, pendapatan jasa mengalami kenaikan sebesar Rp4,90 Miliar atau pencapaian sebesar 20,37%, kenaikan pendapatan tersebut terutama diperoleh dari pendapatan air dan pendapatan WWTP.

4. Profitabilitas

Realisasi total Pendapatan Usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp130,91 Miliar atau 64,31% dari anggaran tahun 2021. Hal tersebut terutama karena pendapatan penjualan tanah, pendapatan jasa lainnya dan perdagangan umum belum dapat tercapai sepenuhnya. Namun pendapatan sewa dapat terealisasi melampaui target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan usaha tahun 2021 apabila dibanding dengan realisasi tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp28,57 Miliar atau sebesar 27,92%. Hal ini terutama karena adanya kenaikan dari pendapatan penjualan lahan dari tahun sebelumnya serta pendapatan sewa yang mampu melampaui target RKAP 2021.

3. Service Revenue

The realization of service revenue in 2021 was in amount of IDR 28.98 billion or 53.48% of the budget year 2021. It is because some service revenues, among others: revenue from entry pass, construction, consultant, waste treatment, and operating fee, that have not reached the target in RKAP 2021. Compared to the realization in 2020, the service revenue has increased by IDR 4.90 billion or an achievement of 20.37%.

4. Profitability

The realization of total business revenue in 2021 is IDR 130.91 billion or 64.31% of the budget year 2021. It is especially because land sale revenue, other service revenue, and general trade have not been fully achieved, but the rental revenue could be realized higher than the specified target. Compared to the business revenue in 2020, the business revenue in 2021 has decreased by IDR 28.57 billion or valued 27,92%. It is especially because the realization of revenue from land sale has decreased from the target in RKAP 2021.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan Atau Pendapatan Bersih Perusahaan

Harga jual tanah ditetapkan berdasarkan harga pokok produksi. Untuk tahun 2021, harga jual tanah rata-rata adalah sebesar Rp1.405.612,44/m² dengan harga pokok produksi sebesar ± Rp 442.369/m².

Uraian Biaya Yang Dikeluarkan Terkait Dengan Perlindungan Konsumen

Terkait dengan perlindungan konsumen perusahaan melakukan perawatan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan investor di dalam Kawasan Industri Wijayakusuma, yaitu perawatan jalan, drainase, *fly over*, dan lain-lain. Biaya yang dikeluarkan pada tahun 2021 terkait dengan hal tersebut adalah sebesar Rp775,144 juta.

Effects of Price Change on Sales or Net Revenue of the Company

The land selling price is determined based on production costs. In 2020, the land selling price average is IDR 1,405,612,44/m² with production costs of ± IDR 442,369/m².

Description of Costs Incurred Related to Customer Protection

Related to customer protection, the Company maintains the facilities and infrastructure to maintain the investors' safety and comfort at Wijayakusuma Industrial Estate, namely maintenance of streets, drainage, flyover, and so on. The costs incurred in 2021 related to this amounted to IDR775.144 million.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance Of The Company

(dalam miliar rupiah) | (in billion rupiahs)

Uraian	Tahun Year					Description
	2021	2020*	2019	2018	2017	
Aset						Asset
Aset Lancar	899,69	151,20	117,46	116,29	62,43	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1.080,35	461,38	243,25	202,63	187,60	Non-Current Asset
Total Aset	1.980,04	612,58	360,71	318,93	250,03	Total Asset
Liabilitas Dan Ekuitas						Liability And Equity
Liabilitas Lancar	129,91	48,94	50,93	42,23	29,07	Current Liability
Liabilitas Tidak Lancar	174,49	59,01	41,77	30,57	19,78	Non-Current Liability
Total Liabilitas	304,40	107,95	92,71	72,80	48,85	Total Liability
Ekuitas	1.675,64	504,63	268,01	246,12	201,18	Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	1.980,04	612,58	360,71	318,93	250,03	Total Liability and Equity

*Penyajian Kembali

Aset

Pada tahun 2021 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp1.367,46 Miliar atau 311,4%, dari total aset, atau sebesar Rp612,58 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.980,04 Miliar pada tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya Persediaan Tanah Mentah dan Properti Investasi. Total Aset pada tahun 2021 terdiri dari aset lancar sebesar Rp899,69 Miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp1.080,35 Miliar.

Asset

In 2021, the total asset has increased by IDR1,367.46 billion or 311.4%, namely from previously IDR 612.58 billion in 2020 into IDR1,980.04 billion in 2021. The increase is especially caused by the increase of raw land inventory and Investment Properties. The total asset in 2021 consists of current asset of IDR 899.69 billion and non-current asset of IDR1,080.35 billion.

Liabilitas Dan Ekuitas

Total liabilitas tahun 2021 sebesar Rp304,40 Miliar atau 281,9% dibanding dengan tahun sebelumnya yakni Rp107,95 Miliar.

Liability And Equity

The total liability in 2021 is in amount of IDR 304.40 billion or 281.9% compared to the previous year, namely 107.95 billion.

Di sisi lain, total ekuitas mengalami kenaikan 332% atau sebesar Rp1.171,01 Miliar yakni dari sebesar Rp504,63 Miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.675,64 Miliar pada tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya kenaikan cadangan dan laba.

On the other hand, the total equity has increased by 332% or IDR1,171.01 billion, namely from previously IDR504.63 into IDR1,675.64 billion in 2021. It is caused by the increase of reserve and profits.

Beban Usaha

Selama 2 (dua) tahun terakhir, beban usaha mengalami kenaikan sesuai dengan bertambahnya kegiatan perusahaan. Pada tahun 2021 beban usaha terealisasi sebesar Rp69,825 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp28 Miliar atau 66,99% dari tahun 2020 sebesar Rp41,825 Miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban usaha secara umum di tahun 2021.

Business Costs

Within the last 2 (two) years, the business costs have increased along with the increase of company activities. In 2021, the business costs were realized in amount of IDR 69.825 billion or have increased by IDR 28 billion or 66.99% of those in 2020 in amount of IDR 41.825 billion. It is caused by general increase of business costs in 2021.

68

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp46,446 Milyar atau 103,157% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni dari Rp45,446 Milyar pada tahun 2020 menjadi Rp92,327 Milyar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan pendapatan tanah serta meningkatnya beban produksi baik di KIW maupun KITB.

Arus Kas

Arus kas perusahaan selama tahun 2021 sebagai berikut:

dalam milyar rupiah | in billion rupiahs

Keterangan	Tahun Year					Description
	2021	2020*	2019	2018	2017	
Arus Diperoleh Dari/Digunakan Untuk :						Flow Obtained From/Used For:
Aktifitas Operasi	65,87	85,10	29,11	48,40	50,82	Operational Activities
Aktifitas Investasi	(471,65)	(46,17)	(54,36)	(29,83)	(23,83)	Investment Activities
Aktifitas Pendanaan	992,41	(26,87)	1,85	3,82	(17,25)	Funding Activities
Kenaikan/ Penurunan Kas Bersih	586,63	12,06	(23,40)	22,39	9,74	Net Increase/Decrease of Cash
Saldo Kas dan Setara Kas Tahun Sebelumnya	45,51	33,45	56,85	34,46	24,72	Balance of Cash and Cash Equivalents in Previous Year
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	632,15	45,51	33,45	56,85	34,46	FINAL BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
*Penyajian Kembali						*re-statement

Net Profit After Tax

The net profit after tax in 2021 has increased by IDR46.446 billion or 103.157% compared to the previous year, namely IDR 45.446 billion in 2020 into IDR 92.327 billion in 2021. The decrease is mainly caused by the decrease of land revenue and the increase of production costs either in KIW or KITB.

Cash Flow

The Company's cash flow in 2021 is as the following:

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

The Company's Ability To Pay Debts And Collectability Of Accounts Receivable

Solvabilitas Kas

1. Tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dalam rasio perbandingan antara Total Aset dibandingkan Total Kewajiban. Pada tahun 2021 tingkat kemampuan perusahaan membayar hutang sebesar 6,5 kali sedangkan untuk tahun 2020 sebesar 4,27 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Total Aset naik, lebih tinggi dari kenaikan total liabilitas.
2. Tingkat kolektibilitas piutang/tingkat pengembalian piutang pada tahun 2021 naik apabila dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan netto lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan piutang usaha.

Cash Solvability

1. The Company's ability to pay short-term or long-term debts can be observed from the ratio between Total Asset and Total Liability. In 2021, the rate of the Company's ability to pay debts was 6.5 times, while in 2020 it was 4.27 times. It is because in 2021 Total Asset has increased, higher than the increase of total liability.
2. The rate of collectability of accounts receivable/ returns on debts in 2021 has increased compared to that in 2020. It is because the increase of net revenue is higher than the increase of accounts receivable.

Investasi

Total realisasi investasi pada tahun 2021 mencapai Rp 507,716 Milyar atau mengalami peningkatan sebesar Rp475,166 Milyar dibanding investasi tahun 2020 sebesar Rp32,55 Milyar. Investasi dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Investasi Pembangunan

Realisasi investasi Pembangunan selama tahun 2021 sebesar Rp13,213 Milyar, investasi ini terutama adalah untuk pemba-ngunan BPSP sebesar Rp4,608 Milyar dan sebesar Rp8,605 Milyar digunakan untuk pembangunan Jalan & Drainase, Rehab Ruang kantor, pembangunan tandon air serta sarana dan prasarana lainnya di dalam kawasan.

2. Investasi Pengembangan Kawasan Industri

Selama tahun 2021 investasi pengembangan terealisasi sebesar Rp867,52 Juta.

3. Investasi PT KITB

Selama tahun 2021 investasi tanah di PT KITB terealisasi sebesar Rp473,59 Miliar untuk aktivitas pengurugan lahan, sedangkan untuk investasi pembangunan terealisasi sebesar Rp16,704 Miliar untuk aktivitas pembangunan jalan, drainase, dan jembatan serta pembangunan kantor.

4. Investasi Rutin

Realisasi Investasi Rutin selama tahun 2021 sebesar R3,337 Milyar dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp1,15 Milyar mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp2,187 Miliar. Investasi Rutin tahun 2021 terutama digunakan untuk pengadaan mobil operasional, sepeda motor, komputer & perlengkapan, *sound system*, *belt press*, serta Investasi Rutin lainnya dengan tujuan untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan di PT KIW dan PT KITB.

Pencapaian Target

Selama tahun 2021 Perusahaan mampu memperoleh Laba Bersih Komprehensif sebesar Rp69,307 Milyar atau 421,43% dari target RKAP Tahun 2021, yaitu sebesar Rp16,445 Milyar.

Pencapaian target ini dipengaruhi situasi politik di Indonesia yang kurang stabil mengingat adanya proses pemilihan Presiden RI periode 2019-2024 atau biasa disebut dengan tahun politik. Kondisi politik yang belum menentu membuat calon investor masih *wait & see* untuk melakukan investasi. Adapun selain itu, pandemi COVID-19 yang terjadi, memberikan dampak yang sangat besar khususnya bagi Perusahaan, di antaranya kondisi ekonomi yang menurun dan iklim yang tidak kondusif membuat calon investor mempertimbangkan kembali untuk melakukan investasi.

Investment

The total realization of investment in 2021 has reached IDR 507.716 billion or has increased by IDR 475.166 billion compared to the investment in 2020 of IDR 32.55 billion. Investments are classified into 3 (three) groups, namely:

1. Development Investment

The realization of development investment in 2021 was IDR 13.213 billion. The investment was mainly for development of BPSP in amount of IDR 4.608 billion, and the remaining IDR 8.605 billion was used for development of streets and drainage, rehabilitation of offices, development of water reservoir, as well as development of other facilities and infrastructure in the estate.

2. Industrial Estate Development Investment

In 2021, the development investment was realized in amount of IDR 867.52 million.

3. Investment to PT KITB

Investment during 2021, land investment in PT KITB was realized at IDR473.59 billion for land raped activities, while for construction investment, IDR16.704 billion was realized for road, drainage, and bridge construction activities as well as office construction.

4. Regular Investment

The realization of regular investment in 2021 was in amount of IDR 3.337 billion, and compared to the realization in 2020 in amount of IDR 1.15 billion, it has decreased by IDR 2.187 million. The regular investment in 2021 was mainly used for procurement of operational cars, motorcycles, computers and equipment, sound system, belt press, and other regular investments to support the smoothness of operational activities of the KIW and KITB.

Achievement Of Target

In 2021, the Company has been able to earn Comprehensive Net Profits in amount of IDR 69.307 billion or 421.43% of the target in RKAP 2021, namely IDR 16.445 billion.

The achievement of target is affected by the unstable political situations in Indonesia considering the occurrence of general election of President of the Republic of Indonesia for period 2019-2024 or usually called as political year. Such uncertain political situations make investors wait and see before making investments. In addition, the occurrence of Covid-19 pandemic has great effects especially on the Company, among others the decreasing economic condition and non-conducive climate that make investors reconsider to make investments.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policies On Capital Structure

Ada penyertaan modal yaitu penyertaan modal ke Anak Perusahaan, PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang yang dilakukan pada tahun 2020.

Capital inclusion was done in 2021, namely capital inclusion into the subsidiaries, PT Putra Wijayakusuma Sakti and PT Kawasan Industri Terpadu Batang.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bond For Capital Goods Investment

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang melakukan ikatan,
2. Tujuan ikatan,
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan,
4. Langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

In 2021, the Company did not establish any material bonds for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. Name of parties who establish the bond;
2. Purpose of bond;
3. Source of funds expected to meet the bond;
4. Steps planned by the Company to protect against the risks of position of related foreign currency.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization Of Capital Goods Investment

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki kegiatan investasi barang modal. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal,
2. Tujuan investasi barang modal,
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

In 2021, the Company did not carry out any capital goods investment activities. Therefore, there is no information regarding:

1. Type of capital goods investment;
2. Purpose of capital goods investment;
3. Value of capital goods investment incurred in the last fiscal year.

Perbandingan Target RKAP 2021 Dan Realisasi 2021 Serta RKAP 2022

Comparison of Target of Rkap 2021 and Realization in 2021 and RKAP 2022

(Dalam Rp. Miliar)

Keterangan	Tahun 2021 Year 2021		RKAP 2022	Description
	RKAP	REAL		
Pendapatan Penjualan Dan Pemanfaatan Tanah	106,83	270,82	261,92	Land Sale and Utilization Revenue
Pendapatan Sewa	24,81	24,91	34,13	Rental Revenue
Pendapatan Jasa	54,19	32,06	109,26	Service Revenue
Perdagangan Umum	17,74	2,48	72,06	General Trade
Laba Setelah Pajak	16,45	92,33	60,78	Profits After Tax
Total Aset	1.980,22	1.980,04	2.772,54	Total Asset
Beban Produksi	191,48	48,67	201,33	Production Costs
Investasi Pembangunan	541,37	29,91	706,16	Development Investment

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Facts That Occur After The Date Of Accountant's Report

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2021, the Company did not have any material information and facts that occurred after the date of accountant's report.

Prospek Usaha

Pendapatan perusahaan sampai tahun 2021 terdiri dari penjualan tanah kavling industri, persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP) serta pendapatan jasa, yaitu *supply* air bersih, pengolahan air limbah, *service charge*, dan lain-lain. Penjualan tanah merupakan kegiatan perusahaan yang masih dominan dalam pencapaian pendapatan perusahaan, sedangkan penyewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP) dan pendapatan jasa merupakan sumber pendapatan tetap yang menjadi penopang pendapatan perusahaan. Saat ini pendapatan dari perdagangan umum juga mendukung dan berperan dalam pendapatan perusahaan ditahun 2021. Pendapatan dari pendapatan umum mulai dianggarkan PT PWS pada tahun 2019 yang diperoleh dari realisasi penjualan bahan baku konstruksi dan industri serta penjualan air minum dalam kemasan (AMDK).

Untuk mengembangkan usaha saat ini, PT KIW (Persero) membentuk anak perusahaan yang akan mengerjakan bidang usaha baru. Serta mendapat penugasan dari Pemerintah RI untuk mengelola dan mengembangkan kawasan industri baru yang merupakan joint venture antara PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PTPN IX dan Perusda Batang. Untuk itu, PT KIW (Persero) perlu mengembangkan bidang usaha lainnya untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Bisnis – bisnis yang dapat dikembangkan oleh PT KIW (Persero) diantaranya:

1. Bisnis jangka pendek:
 - a. *Fiber Optic*
 - b. *Smart Gate*
 - c. CCTV Kawasan
 - d. Depo Container
 - e. Kantong Parkir
 - f. Bangunan Pabrik Siap Pakai
 - g. Lahan Siap Bangun
2. Bisnis jangka menengah:
 - a. Incenerator
 - b. Mixed commercial area
 - c. Warehouse

Business Prospect

The Company's revenue until 2021 consists of sale of industrial plot lands, rental of ready-to-use factory buildings (BPSP) and service revenue, namely clean water supply, waste water treatment, service charge, and so on. Land sale is a dominant activity of the Company in obtaining the Company's revenue, and rental of ready to use factory buildings (BPSP) and service revenue are sources of fixed revenue that supports the Company's revenue. Currently, income from general trading also supports and played a role in the company's revenue in 2021. Revenue from general income has been budgeted by PT PWS in 2019 which was obtained from the realization of sales of construction and industrial raw materials as well as sales of bottled drinking water.

To develop current business, PT KIW (Persero) has established a subsidiary PT PWS that will work on new business fields. Also received an assignment from the Government of Indonesia to manage and develop a new industrial area which is a joint venture between PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PT PN IX (Persero) and Perusda Batang. For this reason, PT KIW (Persero) needs to develop other business fields for the short, medium and long term. The business fields that become future prospect of PT KIW (Persero) are among others:

1. Short Term Business:
 - a. Fiber Optic
 - b. Smart Gate
 - c. Estate CCTV
 - d. Container
 - e. Fee parking
 - f. BPSP
 - g. Land for Sale
2. Middle Term Business:
 - a. Incenerator
 - b. Mixed commercial area
 - c. Warehouse

- d. Bangunan Pabrik Siap Pakai
- e. Lahan Siap Bangun
- f. Manajemen Kawasan
- 3. Bisnis jangka panjang:
 - a. Pengembangan KI Baru
 - b. *Asset Digitalization/ Smart Industrial Estate*

Dengan adanya pengembangan bisnis-bisnis baru tersebut, diharapkan menjadi prospek usaha perusahaan yang dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan dan keuntungan perusahaan.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

PT KIW (Persero) merupakan pengelola kawasan industri yang membangun kawasan industri dengan konsep terpadu dan ramah lingkungan (KIW Eco-Friendly), KIW memiliki lokasi strategis & bebas banjir yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung antara lain bebas izin lokasi, tidak perlu mengurus Amdal dan bebas pengesahan rencana tapak (site plan). KIW adalah salah satu dari kawasan industri di Indonesia yang berstatus badan usaha milik negara (BUMN) yang mendapatkan fasilitas KLIK (Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Fasilitas ini memberikan kemudahan kepada calon investor dalam melakukan pengurusan perijinan dan konstruksi yang dapat dilakukan secara paralel. Hal ini dapat diartikan bahwa investor dapat melakukan pembangunan bersamaan dengan pengurusan IMB dan perijinan lainnya yang dibutuhkan dalam pembangunan perusahaan. Fasilitas-fasilitas yang tersedia tersebut serta *fully support* dari PT PWS yang merupakan subsidiari KIW, mampu memenuhi kebutuhan dari calon investor serta dapat memberikan nilai tambah dan daya tarik untuk KIW bagi calon investor yang akan berinvestasi di KIW.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka menarik calon investor agar tertarik berinvestasi di KIW, PT KIW (Persero) melakukan beberapa strategi dan usaha antara lain:

1. Penetapan harga jual kapling dan sewa BPSP secara kompetitif.
2. Penjualan tanah dapat diangsur selama 12 bulan tanpa bunga dan dapat ditentukan lain atas kebijakan direksi.
3. Memberikan bantuan pengurusan perizinan untuk calon investor melalui anak perusahaan.
4. Memperluas jaringan pemasaran dengan mengoptimalkan website & medsos KIW.

- d. BPSP
- e. Land for Sale
- f. Estate Regulation
- 3. Long Term Business:
 - a. New Industrial Estate Development
 - b. *Asset Digitalization/ Smart Industrial Estate*

With the presence of new business fields, it is expected that they become a prospect for the Company that can contribute to the Company's profits. Currently, the business field of general trade and licensing service carried out by the subsidiary, namely PT PWS, has started running and showing positive trends.

PT KIW (Persero) is an industrial estate developed with integrated and environment-friendly concept (Eco-Friendly KIW), strategic location, safe from flood, KLIK (Construction Direct Investment Facility), and One-Stop Service that can facilitate investors to manage permits assisted by the subsidiary, namely PT PWS, which becomes its own attractiveness for investors in choosing KIW as investment location. KIW is one of the industrial estates in Indonesia that receive KLIK (Construction Direct Investment Facility) from Capital Investment Coordinating Board (BKPM). The facility provides convenience for potential investors in managing permits and construction that can be done in parallel manner. It means that investors can carry out the development at the same time with the management of Building Permit, location permit, and other permits required in development of company. The facility can give added value and attractiveness to KIW while providing convenience for potential investors who will invest in KIW.

Marketing Strategies

In order to attract potential investors to invest in KIW, PT KIW (Persero) implements various strategies and businesses, among others:

1. Determination of the selling price of BPSP plots and leases in a competitive manner.
2. The sale of land can be paid in installments for 12 months without interest and can be determined otherwise at the discretion of the board of directors.
3. Provide assistance in licensing management for potential investors through subsidiaries.
4. Expanding marketing network by optimizing KIW website & social media.

5. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan instansi pemerintahan terkait dan pihak ketiga (jasa/agen properti/Asosiasi Pengusaha Asing) sebagai jaringan pemasaran.
6. Aktif melakukan komunikasi & kunjungan ke tenant-tenant dan calon tenant.
7. Melakukan strategi jemput bola kepada calon tenant potensial.
8. Melayani pembelian tanah dan sewa BPSP sesuai kebutuhan pembeli/penyewa.
9. Melakukan promosi melalui pameran, iklan, dan reklame.

Pangsa Pasar

Dengan pertimbangan UMR dan harga lahan yang kompetitif serta lokasi dan didukung pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah RI, Jateng menjadi primadona dan pangsa pasar yang potensial untuk industri-industri padat karya, maupun industri lain yang prospektif diantaranya:

1. Garment, printing & bordir
Garment, printing dan bordir adalah salah satu industri kunci di Jawa Tengah. Dengan mengandalkan ketersediaan jumlah tenaga kerja yang melimpah serta upah tenaga kerja yang kompetitif mampu menjadikan Jawa Tengah primadona terbaik bidang tersebut dibanding daerah industri lain di pulau Jawa.
2. Pergudangan, distribusi & ekspedisi
Teknologi dan *lifestyle* yang semakin berkembang dan menuju kearah modernisasi menjadikan bisnis ekspedisi, distribusi maupun pergudangan mengalami peningkatan tidak hanya di Jawa Tengah tetapi juga di daerah lain. Mayoritas penduduk Indonesia yang konsumtif menjadikan keinginan untuk berbelanja barang serta terbatasnya akses untuk menuju pusat perbelanjaan karena pandemic covid-19 menjadi peluang besar untuk menumbuhkembangkan bisnis ekspedisi, distribusi maupun pergudangan.
3. Pengolahan Kayu & Furniture
Jawa Tengah dikenal sebagai pusat mebel di Indonesia. Hal ini disebabkan melimpahnya ketersediaan bahan baku dan adanya lembaga pendidikan dan pelatihan khusus industri kayu sehingga menyediakan tenaga terampil siap pakai untuk industri tersebut.

Selama tahun 2021 terdapat 6 industri yang berinvestasi untuk tumbuh dan berkembang bersama KIW. Sedangkan sampai dengan Desember 2021 sebanyak 117 investor dengan berbagai industri telah bergabung dan 81 investor sudah beroperasi di Kawasan Industri Wijayakusuma dengan jenis usaha di antaranya:

5. Establish communication and cooperation with relevant government agencies and third parties (services/property agents/Foreign Entrepreneurs Association) as a marketing network.
6. Actively communicate & visit tenants and prospective tenants.
7. Carry out a pick-up strategy for potential tenants.
8. Serving the purchase of land and BPSP rental according to the needs of the buyer/tenant.
9. Promoting through exhibitions, advertisements, and billboards.

Market Share

With consideration of Regional Minimum Wage and price of land, Central Java becomes a potential market share for labor intensive industries, among others:

1. Garment, Textile, and Embroidery Products
Garment, textile, and embroidery become a key industry in Central Java, by relying on the availability of large number of labors and competitive labor wage, making Central Java a prima donna for the field compared to other industrial regions in Java Island.
2. Warehousing, distribution & expedition
Technology and lifestyle that are increasingly developing and heading towards modernization have made the expedition, distribution and warehousing business to increase not only in Central Java but also in other areas. The majority of Indonesians who are consumptive make the desire to shop for goods and limited access to shopping centers due to the COVID-19 pandemic a great opportunity to develop the expedition, distribution and warehousing business.
3. Wood Processing & Furniture
Central Java is known as the center of furniture in Indonesia. This is due to the abundant availability of raw materials and the existence of special educational and training institutions for the wood industry so as to provide ready-to-use skilled workers for the industry.

In 2021, 6 (six) industries have joined and invested in KIW, while until December 2021, 117 investors with their respective industries have joined and 81 investors have operated in Wijayakusuma Industrial Estate with various types of business, among others:

74

1. Garment, printing & border
2. Pergudangan, distribusi & ekspedisi
3. Pengelolaan kayu & furniture
4. Makanan & cold storage
5. Plastik & karton
6. Depo kimia & LPG
7. Komponen elektronik
8. Pengelolaan besi & kuningan
9. Washing
10. Repair
11. Jaring ikan & tali
12. Bahan bangunan
13. Bahan kimia
14. Kapas

1. Garment and Embroidery;
2. Warehousing, Distribution, and Expedition;
3. Food and Cold Storage;
4. Wood Processing and Furniture;
5. Chemical Storehouse and LPG;
6. Plastics and Cardboards;
7. Iron and Brass Management;
8. Electronic Components;
9. Washing;
10. Repair;
11. Fish Nets and Ropes;
12. Building Materials;
13. Chemical materials; and
14. Cotton.

Kebijakan Deviden

Terdapat pembagian deviden untuk kinerja perusahaan tahun 2020 sebesar Rp8,23 Miliar atau sebesar 34% atas laba pada tahun 2021 sebesar Rp24,2 Miliar.

Pertumbuhan Deviden

Sedangkan deviden yang disetorkan kepada Pemegang Saham selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

There was distribution of dividend for company performance in 2021 upon profits of IDR 8.23 billion or 34% of the profit in 2021 of IDR 24.2 billion.

Dividend Growth

While the dividends paid to the Shareholders for the last 5 (five) years are as the following:

Tahun Kinerja Performance Year	Laba Perusahaan Company Profits	Deviden Dividend		
		Dalam Prosen (%) In Percentage (%)	Dalam Rupiah (Rp.) In Rupiahs (IDR)	Pertumbuhan Growth
2016	45.610.106.414	23,32	10.636.278.816,00	186,40
2017	48.490.365.555	20,00	9.698.073.111,00	(8,82)
2018	54.090.063.202	20,00	10.818.012.640,33	11,55
2019	33.349.099.439	Tidak Membagikan Deviden / No dividend was distributed		
2020	24.215.196.257	34,00	8.233.166.727,38	(23,89)

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

Program Of Shareholding By Employee And/Or Management

Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen.

The Company does not have any Program of Shareholding by Employee and/or Management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of Usage Of Funds Resulting From Public Offering

Sampai dengan saat ini perusahaan belum melakukan penawaran umum saham (IPO), sehingga tidak terdapat dana perusahaan dari hasil penawaran umum.

So far, the Company has not made any public offerings of shares (IPO), so there are no corporate funds resulting from public offerings.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflict Of Interest

Pada tahun 2021, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, there were no material transactions containing conflict of interest.

Pengaruh Perubahan Perundang-Undangan

Effects Of Law Amendments

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional perusahaan atas perubahan peraturan perundang-undangan.

In 2021, there were no law amendments that had significant effects on the operation of the Company upon the law amendments.

Nama Peraturan Perundang-undangan yang Mengalami Perubahan

Pada tahun 2021 terdapat perubahan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-03/MBU/02/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara; dan
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2020 tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Bagi Perusahaan Industri Yang Berada Atau Akan Berlokasi di Kawasan Industri.
5. Peraturan Menteri BUMN PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Name of Amended Laws and Regulations

In 2021, some laws and regulations were amended as the following:

1. Government Regulation (PP) Number 24 of 2018 regarding Electronically Integrated Business Licensing Service;
2. Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2018 regarding Amendment of Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2013 regarding Guidelines of Information Technology Management of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/11/2020 regarding the Fifth Amendment of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines of Director, Board of Commissioner, and Supervisory Board's Income Determination of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of Minister of Industries Number 1 of 2020 regarding Preparation of Detailed Environmental Management and Monitoring Plan for Industrial Companies Located or to Be Located in Industrial Estate;
5. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-08/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 regarding General Guidelines of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises.

Dampak Terhadap Perusahaan

Terdapat dampak terhadap perusahaan beserta manajemen atas perubahan peraturan perundang-undangan tersebut di antaranya terkait struktur

Effects on the Company

There are some effects on the Company along with its management upon the amendment of laws and regulations, among others related to the structure of

76

penghasilan Direksi yang membidangi SDM, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Rinci rencana kegiatan dan Operasional, penyesuaian aturan intern tentang proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan.

income of Director in field of HR, Detailed Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), operational and activity plans, adjustment of internal rules regarding process of goods and service procurement in the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan

Amendment Of Accounting Policy Of The Company

Mulai tahun 2015, beban pemeliharaan dan penyusutan gudang/BPSP dicatat sebagai Beban Pokok Persewaan. Pada tahun 2018, mengacu pada kajian Pendapatan Sewa Jangka Panjang yang memenuhi kriteria seperti yang ditetapkan, diakui sekaligus pada tahun 2019.

Since 2015, warehouse/BPSP maintenance and depreciation costs are recorded as Rental Costs. In 2018, it referred to review of Long-Term Rental Revenue meeting the specified criteria, recognized at once in 2019.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information On Business Continuity

Indonesia saat ini menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan kondusif. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan investasi investor PMDN maupun PMA. Perkembangan investasi di Indonesia cukup positif dan adanya Pandemi COVID-19, Pemerintah berupaya menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah maupun pusat. Pemerintah mengeluarkan paket-paket kebijakan ekonomi untuk mendorong kenaikan investasi, melalui kebijakan tersebut, pemerintah berupaya mempermudah investasi.

Currently Indonesia is one of the countries with good and conducive economic growth. It makes Indonesia one of investment destinations for domestic and foreign investors. The development of investment in Indonesia is quite positive, and with the occurrence of Covid-19 pandemic, the Government tries to attract foreign investors to invest capital in Indonesia as an effort to improve regional and central economy. The Government issues packages of economic policies to support the increase of investment, through which the Government tries to facilitate investment.

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan

1. Pengembangan Produk

Tidak tercapainya realisasi pengembangan lahan dan Pembangunan gudang/BPSP, baik dalam segi jumlah maupun kualitas produksi dibandingkan dengan target yang ditetapkan akan berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan.

Perusahaan melakukan assessment terhadap pengembangan produk ini melalui pelaksanaan proses pengembangan produk mulai dari pembebasan lahan, pematangan lahan, Pembangunan gudang/BPSP dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan dengan mempertimbangkan "size" sesuai permintaan pasar serta melalui pelaksanaan pengembangan/investasi secara selektif sesuai

Things with Potential Significant Effects on Continuity of the Company

1. Development of Products

Failed to achieve the realization of land development and construction of warehouses/standard factory building, both in terms of quantity and quality of production compared to the set targets will have the significant potential for sustainability company.

The Company assesses the development of products through implementation of product development process, starting from land acquisition, soil ripening, to development of warehouse/BPSP, which are done in accordance with the specified Standard Operational Procedure (SOP) by considering "the size" in accordance with market demands and through selective development/investment in accordance with priority scale of the

dengan skala prioritas Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan likuiditas perusahaan. Perusahaan juga melakukan kajian terhadap arah pengembangan sisa lahan yang dilaksanakan dengan konsep *Highest and Best Uses* agar didapat nilai pengembangan yang lebih optimal terutama terhadap *recurring income*. Mengingat lahan di dalam perusahaan sangat terbatas, dikarenakan lahan yang tersisa +/- 65 Ha yang di prediksi akan habis pada +/- 5 tahun kedepan apabila dijual, maka sangat perlu dipertimbangkan untuk melakukan Ekstentifikasi, beberapa diantaranya adalah dengan cara kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan lahan tersebut, beberapa Kerjasama tersebut dapat dalam bentuk KSO, BOT, ataupun alternatif Kerjasama lainnya yang memberikan *benefit* bagi kedua belah pihak. Alternatif lain yang ditawarkan adalah perusahaan dapat melakukan *Land-Banking* di tempat lain atau mengembangkan Kawasan Baru yang dinilai ideal.

Pengembangan produk yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir yaitu pematangan lahan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya lokasi quarry, persediaan yang terbatas serta kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi, sehingga berdampak bagi *timeline* dengan target yang ditetapkan. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi resiko tersebut diantaranya mempercepat pembebasan lahan, melakukan sinergi kerjasama pematangan lahan serta proses pematangan dibuat beberapa tahap sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

Selain itu dengan terbentuknya anak perusahaan PT KIW (Persero) yaitu PT Putra Wijayakusuma Sakti, maka diharapkan dapat mewujudkan peningkatan *recurring income* yang berasal dari layanan *one stop service* Kawasan maupun bisnis-bisnis penunjang lainnya.

2. Eskalasi Harga Beli Lahan

Sebagai Perusahaan pengelola kawasan industri kebutuhan pengembangan produk dilakukan dengan pembebasan lahan, dimana pemilik lahan sebelumnya belum tentu berkeinginan untuk melepas lahannya dan seringkali dalam proses pembebasan lahan diwarnai dengan praktik-praktik bisnis yang tidak sehat yang dilakukan oleh berbagai pihak dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar sehingga harga lahan meningkat di atas harga pasar yang wajar.

Company while paying attention to liquidity of the Company. The Company also conducts review on the direction of development of remaining land done with the concept of Highest and Best Uses so as to obtain more optimal development value, especially recurring income. Considering that the land within the company is very limited, due to the remaining land +/- 65 Ha which is predicted to run out in +/- 5 years in the future if sold, it is very necessary to consider doing extensions, some of which are by way of cooperation with third parties in the development of the land, some of these cooperations can be in the form of KSO, BOT, or other alternative collaborations that provide benefits for both parties. Another alternative offered is that the company can do Land-Banking in other places or developing new ideal areas.

Development of products that has significant effects on business continuity of the Company in the last fiscal year was soil ripening. There are some affecting factors, among others the location of quarry, limited inventory, and weather condition with high precipitation, which affect the specified timeline of targets, so it requires efforts to overcome the risk, among others by accelerating land acquisition, synergizing soil ripening collaboration, and making the process of soil ripening into some stages in accordance with the needs and budget availability.

In addition, the establishment of a subsidiary of PT KIW (Persero), namely PT Putra Wijayakusuma Sakti, is expected to realize the increase of recurring income from one-stop service in the estate and other supporting businesses.

2. Escalation of Land Purchase Price

As a company that manages industrial estates, the needs of product development are met by land acquisition, where the original owners do not necessarily intend to release their lands and the process of land acquisition is sometimes filled with unhealthy business practices done by various parties to obtain unreasonable profits so the price of land increases above reasonable market price.

Perusahaan melakukan mitigasi atas risiko eskalasi harga lahan dengan melakukan pendekatan secara persuasif dengan pemilik lahan yang sah agar mau melepaskan lahannya dengan harga wajar dengan lebih dulu melakukan kajian internal untuk harga lahan secara terkini dengan metode penilaian sehingga diketahui batas *bottom-up* dari nilai tanah yang ditawarkan dan melaksanakan kebijakan pembebasan lahan dengan mekanisme tukar guling bagi pemilik lahan yang menghendaki.

3. Likuiditas

Ketika posisi arus kas perusahaan masih didominasi oleh pendapatan dari penjualan lahan sedangkan pendapatan tetap (*Fixed Revenue*) yang berasal dari pendapatan sewa, *supply* air bersih dan pengolahan limbah belum dapat menutup beban tetap (*Fixed Cost*) perusahaan, maka *going concern* Perusahaan dapat terganggu. Untuk dapat mengelola risiko likuiditas, manajemen perlu untuk terus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk mengupayakan pinjaman dari perbankan/Non Perbankan dan terus melakukan penelaahan kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal. Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo. Serta mengoptimalkan pendapatan dari pengelolaan air bersih dan pengkajian pengelolaan energi listrik bekerjasama dengan pihak ketiga/swasta.

4. Pemasaran Produk

Metode promosi yang digunakan oleh PT KIW (Persero) masih mengandalkan metode "lips to lips promotion" yang dirasa cukup efektif. Sehingga untuk menunjang hal tersebut, manajemen PT KIW (Persero) berupaya untuk terus menjaga hubungan baik dengan tenant eksisting, instansi terkait, dan pihak terkait lainnya. Di samping itu, untuk menunjang pendapatan pada tahun 2021 perusahaan melakukan perubahan strategi pemasaran produk dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang banyak melibatkan calon investor baik dari dalam maupun luar negeri, bekerjasama dengan instansi pemerintahan (kementerian perindustrian, BKPM, pemerintah provinsi dan sebagainya), memanfaatkan media sosial secara aktif dalam

The Company mitigates the risk of escalation of land price through persuasive approach to the rightful owners so they are willing to release their lands with reasonable price and implementation of land acquisition policy with barter mechanism for land owners who require so.

3. Liquidity

When the position of cash flow was still dominated by revenue from land sale, while the fixed revenue from rental, clean water supply, and waste treatment has not been able to cover the fixed costs of the Company, the Company's going concern can be disturbed. To be able to manage the risk of liquidity, the management needs to keep monitoring and maintaining the level of cash and cash equivalents considered sufficient to finance the Company's operation and to reduce the effects of cash flow fluctuation.

The management also regularly evaluates the actual cash flow and its projection, including striving for loans from banking/non-banking and continuously reviewing the conditions in financial market to obtain opportunities to obtain optimal source of funding. The Company monitors its liquidity by analyzing the profile of asset and liability that will be due, and optimizing revenue from clean water treatment and reviewing the management of electrical energy by collaborating with third parties/private companies.

4. Product Marketing

The promotional method implemented by PT KIW (Persero) still relies on "lips to lips promotion" method, which is considered quite effective. Therefore, to support it, the management of PT KIW (Persero) tries to maintain good relationship with existing tenants, related institutions, and other related parties. Additionally, to support the revenue in 2021, the Company has implemented changes to the product marketing strategy by attending activities mostly involving potential both domestic and foreign investors, collaborating with government institutions (ministry of industries, BKPM, provincial government, and so on), actively utilizing social media in promoting the Company's products, continuously updating information on

mempromosikan produk perusahaan, meng-up-date informasi di website juga terus dilakukan, serta pemasangan iklan secara fisik di lokasi strategis di Semarang.

Selain itu, perusahaan juga tetap melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas kendala yang dihadapi dengan melakukan penyesuaian "size" produk sesuai permintaan pasar, memberikan kelonggaran pembayaran dengan memberikan angsuran pembayaran, meningkatkan promosi melalui website dan media promosi lainnya, serta bekerja sama dengan agen pemasaran lainnya.

5. Ketersediaan Infrastruktur Pendukung

Dalam usaha pengelolaan kawasan industri, kelengkapan infrastruktur pendukung terutama ketersediaan air bersih untuk industri sangat mutlak untuk dipenuhi demi menjamin produktivitas usaha para *tenant* di kawasan. PT. KIW (Persero) telah melengkapi infrastruktur instalasi pengolahan air bersih atau **Water Treatment Plant** (WTP) dengan menggunakan sumber air permukaan yang diambil dari air sungai di Banjir Kanal Barat dan diolah di KIW. Penggunaan air permukaan lebih ramah lingkungan dan memiliki kualitas dan debit air yang lebih baik dibanding dengan menggunakan air bawah tanah.

Waste Water Treatment Plant (WWTP) juga menjadi infrastruktur pendukung yang sangat penting mengingat limbah yang dihasilkan oleh industri wajib untuk diolah. Oleh karenanya, PT KIW (Persero) menyediakan fasilitas WWTP yang berada di dalam kawasan. PT KIW (Persero) juga merupakan satu-satunya kawasan industri di Jawa Tengah yang memiliki WWTP.

Selain kedua infrastruktur pendukung tersebut, PT KIW (Persero) juga memiliki fasilitas/infrastruktur pendukung lainnya, seperti:

a. KLIK

KIW merupakan Satu dari 47 (Empat puluh tujuh) Kawasan Industri di Indonesia yang telah memiliki fasilitas KLIK. Dengan adanya fasilitas KLIK akan memudahkan investor dalam memulai bisnisnya karena investor dapat langsung melakukan konstruksi setelah mendapat izin prinsip.

b. Kemudahan Bisnis

Investor tidak perlu melakukan pengurusan izin lokasi, izin gangguan (H.O), Pengesahan Siteplan dan Izin Amdal (kecuali untuk B3).

website, and installing physical advertisements in strategic locations in Semarang.

Besides that, the Company also keeps sustainably evaluating the obstacles faced by adjusting "the size" of products in accordance with market demands, providing payment leniency by providing payment in installments, increasing promotions via website and other promotional media, and collaborating with other marketing agents.

5. Availability of Supporting Infrastructure

In managing an industrial estate, the completeness of supporting infrastructure, especially the availability of clean water for industries, absolutely has to be fulfilled to maintain the productivity of tenants' business in the estate. PT KIW (Persero) has completed the infrastructure of Water Treatment Plant (WTP) using surface water source taken from river water in Banjir Kanal Barat and treated in KIW. The use of surface water is more environment-friendly and it has better water discharge than groundwater.

Waste Water Treatment Plant (WWTP) also becomes an important supporting infrastructure considering that waste produced by industries has to be treated. Therefore, PT KIW (Persero) provides WWTP located in the estate. PT KIW (Persero) is the only industrial estate in Central Java that has WWTP.

In addition to the two supporting infrastructures, PT KIW (Persero) also has other supporting facilities/infrastructures, such as:

a. KLIK

KIW is one of 47 (forty-seven) Industrial Estates in Indonesia that own KLIK facility. The presence of KLIK facility facilitates investors in starting their business because they can directly start the construction after obtaining principle permit.

b. Business Convenience

Investors do not need to manage location permit, nuisance permit (HO), ratification of site plan, and Environmental Impact Analysis permit (except for hazardous and toxic materials).

- | | |
|---|---|
| <p>c. Jalan Layang
KIW memiliki jalan layang yang melintasi jalur kereta api sebagai akses utama, sehingga mobilisasi karyawan tidak menyebabkan kemacetan.</p> <p>d. Jalan Lingkungan yang Lebar
Jalan lingkungan yang lebar memberikan kemudahan mobilisasi untuk distribusi produk-produk para <i>tenant</i>.</p> <p>e. Pasokan Listrik Lebih dari 60 Mega Watt
Pasokan listrik yang memadai menjadi hal penting dalam efektifitas dan efisiensi bisnis serta produksi para <i>tenant</i>.</p> <p>f. Sarana Penghijauan
KIW berkomitmen untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar dengan memberikan sarana penghijauan yang sejuk dan asri.</p> <p>g. Keamanan 24 Jam
KIW memiliki tim keamanan yang terlatih menjamin keamanan di lingkungan KIW selama 24 jam.</p> <p>h. Pemadam Kebakaran yang Siaga 24 Jam
KIW memiliki tim pemadam kebakaran yang terlatih, profesional dan siaga selama 24 Jam untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran di dalam Kawasan.</p> <p>i. Klinik Medis
KIW dilengkapi dengan sarana kesehatan yaitu adanya klinik medis dengan tenaga medis yang handal dan profesional serta memberikan layanan terbaik</p> <p>j. Tempat Ibadah
KIW dilengkapi dengan tempat ibadah yang luas yang berlokasi di dalam KIW dan di Kawasan Berikat KIW</p> <p>k. Tempat Pengumpulan Sampah
KIW memiliki tempat pengumpulan sampah yang berfungsi menampung sampah dari kawasan sebelum dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)</p> <p>l. ATM
KIW memiliki fasilitas ATM yang dapat digunakan selama 24 jam.</p> | <p>c. Flyover
KIW has flyover passing a railway as the main access, so the mobilization of employees does not cause traffic jam.</p> <p>d. Wide Streets
Wide streets provide convenience of mobilization for distribution of tenants' products.</p> <p>e. Electricity Supply of More than 60 Mega Watts
Adequate electricity supply becomes an important matter in effectiveness and efficiency of tenants' business and production.</p> <p>f. Reforestation Facility
KIW is committed to continuously maintaining and preserving the environment by providing cool and beautiful reforestation facility.</p> <p>g. 24-Hour Security
KIW has a trained security team to guarantee the security in KIW for 24 hours.</p> <p>h. Firefighters who Stand by for 24 Hours
KIW has a trained and professional firefighting team that stands by for 24 hours to anticipate fire in the estate.</p> <p>i. Medical Clinic
KIW is equipped with medical facility, namely the presence of medical clinic with reliable and professional medical personnel who provides the best services.</p> <p>j. Worship Place
KIW is equipped with wide worship places located in KIW and Bonded Zone of KIW.</p> <p>k. Garbage Collection Point
KIW has a garbage collection point with function to collect garbage from the estate before delivered to Landfill (TPA).</p> <p>l. ATM
KIW has ATM facilities that can be used for 24 hours.</p> |
|---|---|

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan GCG (Good Corporate Governance) GCG (Good Corporate Governance) Policies

GCG Merupakan suatu proses dan struktur untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Menteri BUMN.

Semua BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan yang berpedoman pada peraturan menteri BUMN. PT KIW (Persero) telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan yang berdasarkan pada:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 Ayat 3)
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. Per-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

GCG constitutes a process and structure to increase business success and accountability of the Company based on the laws and Regulations of Minister of State-Owned Enterprises.

All State-Owned Enterprises have to implement GCG consistently and sustainably based on Regulations of Minister of State-Owned Enterprises. PT KIW (Persero) has implemented the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Equality based on:

1. Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises (Article 5 verse 3);
2. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company;
3. Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises No. Per-09/MBU/2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decision of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Assessment GCG

Pelaksanaan Assessment GCG tahun 2021 secara *Self-Assessment* oleh Tim Satuan Tugas GCG berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 2/SK/D.KIW/12/2021 tentang Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang berpedoman pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

GCG Assessment

The implementation of GCG Assessment in 2021 was done by *Self-Assessment* based on Decision of Directors No. 2/SK/D.KIW/12/2021 regarding Formation of Task Force of Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT Industri Wijayakusuma (Persero) based on Decision of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.



Hasil *Self-Assessment* GCG PT KIW (Persero) tahun 2021 memperoleh nilai 83,602 sebagai berikut:

From the result of GCG Assessment in 2021, PT KIW (Persero) achieved a score of 83.602 as the following:

Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Perusahaan Company's Achievement	Presentasi % Percentage (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7.000	6,727	96,106
Pemegang Saham & RUPS / Shareholders and GMS	9.000	8,564	95,154
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.000	30,357	86,734
Direksi / Directors	35.000	30,855	88,158
Pengungkapan Informasi & Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.000	7,099	78,879
Aspek lainnya / Other Aspects	5.000	0.000	0.000
Total / Total	100.000	83,602	83,602

Dewan Komisaris

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan perusahaan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar (AD) dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris PT KIW (Persero) terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap.

Board of Commissioners

Description Of Board Of Commissioners' Responsibilities

The function of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company and to provide advices for Directors for the purpose and interest of the Company. The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, general course of management performed by the Directors, and to provide advices for the Directors, including supervision on implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of Article of Association (AD), resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations, for the interest of the Company and in accordance with the Company's aims and goals.

All members of Board of Commissioners are professionals appointed by GMS in accordance with their competencies. The members of Board of Commissioners of PT KIW (Persero) consist of 3 (three) peoples, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The Board of Commissioners is nominated by the Shareholders through selection process specified in applicable laws and regulations.

Composition Of Board Of Commissioners

Based on Mutual Decision of State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Governor of Central Java Province, and Head of Cilacap Regency:

SK-152/MBU/07/2019		tanggal 18 Juli 2019 dated 18 July 2019
Nomor:	539/0014497	
Number:	538/1162/06/2019	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap

regarding Dismissal and Appointment of President Commissioner of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Mutual Decision of State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Governor of Central Java Province, and Head of Cilacap Regency:

SK-225/MBU/07/2020		tanggal 18 September 2020 dated 18 September 2020
Nomor:	539/0012263	
Number:	800/05165/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap

regarding Dismissal and Appointment of Members of Commissioners of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and mutual Decision of State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Governor of Central Java Province, and Head of Cilacap Regency:

SK-58/MBU/03/2021		tanggal 1 Maret 2021 dated 1 March 2021
Nomor:	539/0002184	
Number:	530/00749/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Negara PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), susunan anggotanya adalah sebagai berikut:

regarding Dismissal and Appointment of Members of Commissioners of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), the members are as the following:

Komisaris Utama	Prasetyo Aribowo	President Commissioner
Komisaris	Anton Santosa	Commissioner
Komisaris Independen	Andrie Tardiwan Utama Soetarno	Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan 13 kali rapat dengan Direksi dengan persentase kehadiran 100% dan membuat beberapa keputusan penting untuk memberikan persetujuan dan arahan kepada Direksi.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Manual* yang telah ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW (Persero) di Semarang pada 17 Juli 2017. Adapun hal-hal yang diatur dalam Board Manual terkait dengan Dewan Komisaris mencakup:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Meeting

During 2021, the Board of Commissioners has conducted meetings with the Directors for 13 times with 100% presence and has taken some important decisions to give approvals and directions to the Directors.

Work Guidelines And Procedures Of Board Of Commissioners (Board Manual)

In performing their duties, obligations, and functions, the Board of Commissioners has to be based on the Board Manual mutually signed by the Board of Commissioners and the Directors of PT KIW (Persero) in Semarang on 17 July 2017. While the matters provided in the Board Manual related to the Board of Commissioners include:

1. General Policies
2. Requirements to Be Members of Board of Commissioners
3. Membership of Board of Commissioners

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris 5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris 6. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris 7. Rapat Dewan Komisaris 8. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris 9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas 10. Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris 11. Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS atas tanggapan tertulis Dewan Komisaris 12. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris 13. Sekretaris Dewan Komisaris 14. Etika Jabatan Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Rights and Powers of Board of Commissioners 5. Duties and Obligations of Board of Commissioners 6. Committees under Board of Commissioners 7. Board of Commissioners' Meeting 8. Board of Commissioners' Decision-Making Principles 9. Capability Introduction and Improvement Program 10. Directors' Actions that Require Written Approvals from Board of Commissioners 11. Directors' Actions that Require Approvals from GMS on Written Response from Board of Commissioners 12. Board of Commissioners' Performance Evaluation 13. Secretary of Board of Commissioners 14. Board of Commissioners' Code of Conduct |
|--|---|

Komisaris Independen

Pada tahun 2021 PT KIW (Persero) sudah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Independent Commissioners

In 2021, PT KIW (Persero) has 1 (one) Independent Commissioners.

Direksi

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Directors

Scope Of Directors' Work And Responsibilities

The Directors are in charge of performing all actions related to company management for the interest of the Company and in accordance with the Company's aims and goals and representing the Company either inside or outside courts regarding all matters and all events with such limitations provided in the laws and regulations, Article of Association, and/or Resolutions of General Meeting of Shareholders.

Susunan Direksi

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Composition Of Directors

Based on Copy of Decision of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Governor of Central Java Province, and Head of Cilacap Regency as the Shareholders of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero):

Nomor: Number:	SK-189/MBU/06/2021	tanggal 10 Juni 2021 dated 10 June 2021
	539/0008474	
	530/3390/06	

tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), susunan Direksi PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut:

regarding Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of Directors of State Share Company PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), the composition of Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) is as the following:

Direktur Utama	Ahmad Fauzie Nur	President Director
Direktur Keuangan & MR	Budi Susanto	Director of Finance & Risk Management
Direktur Operasional	Mochamad Yusuf Danadibrata	Director of Operations

Rapat Direksi

Selama Tahun 2021, Direksi telah melakukan 43 kali rapat untuk membahas masalah strategis perusahaan dan menelaah kinerja perusahaan.

Direksi bertemu secara berkala untuk menjaga keberlangsungan pengawasan yang efektif terhadap aspek-aspek secara strategis, keuangan, operasional, kepatuhan pada peraturan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Independensi Direksi

Komposisi Direksi telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas kewajibannya, Direksi berpedoman pada Buku Panduan (Board Manual) yang telah ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW (Persero) di Semarang pada 5 Agustus 2019. Adapun hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait dengan Direksi mencakup:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan Anggota Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi
5. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan Oleh Direksi
6. Manajemen Risiko
7. Sistem Pengendalian Internal
8. Hubungan dengan *Stakeholders*
9. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Direksi
10. Rapat Direksi
11. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Sekretaris Perusahaan
14. Etika Jabatan.

Asesmen Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Indikator Kinerja Direksi. Dewan Komisaris dan

Directors' Meeting

During 2021, the Directors have conducted meetings for 43 times to discuss the Company's strategic problems and to review the Company's performance.

The Directors conduct regular meetings to maintain the continuity of effective supervision on strategic aspects, financial, operational, and compliance with regulations and Good Corporate Governance.

Directors' Independence

The composition of Directors has been determined in such way that enables effective, appropriate, and quick decisions and enables them to act independently, which means there are no interests that can interfere with the Directors' capability to perform their duties independently and critically.

Work Guidelines And Procedure Of Directors (Board Manual)

In performing their duties and obligations, the Directors have to be based on the Board Manual mutually signed by the Board of Commissioners and the Directors of PT KIW (Persero) in Semarang on 5 August 2019. While the matters provided in the Board Manual related to the Directors include:

1. General Policies
2. Requirements to Be Members of Directors
3. Membership of Directors
4. Rights, Powers, and Obligations of Directors
5. Implementation of Company Management Duties by Directors
6. Risk Management
7. Internal Control System
8. Relationship with Stakeholders
9. Directors' Decision-Making Principles
10. Directors' Meeting
11. Capability Introduction and Improvement Program
12. Directors' Performance Evaluation
13. Corporate Secretary
14. Code of Conduct

Assessment On Board Of Commissioners And Directors

The party that conducts assessment on the Board of Commissioners' performance is General Meeting of Shareholders (GMS), while the assessment on the Directors' performance is conducted by the Board of Commissioners and GMS. In conducting assessment on the Directors' performance, the Board of Commissioners

Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah disetujui oleh RUPS. Hasil evaluasi kinerja akan digunakan oleh RUPS dalam memberikan remunerasi serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris ditinjau melalui pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan dan pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar dan atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan, indikator untuk mengukur kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya;
3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi 3 aspek, yaitu:
 - a. Aspek Keuangan
 - b. Aspek Operasional
 - c. Aspek Administrasi
4. Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI).

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi

Gaji

Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan keenam atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Nomor: SR-150/Wk2.MBU.C/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021; Nomor: 539/0014162 tanggal 22 Oktober 2021; Nomor:

has to refer to Directors' Performance Indicators. The Board of Commissioners and the Directors have to account for their performance of duties and responsibilities respectively to the Shareholders through GMS.

Performance evaluation is conducted regularly at least once in a year based on performance evaluation criteria approved by GMS. The results of performance evaluation will be used by GMS in giving remuneration and as one of the indicators in reappointment and dismissal of the concerned members of Directors.

Board of Commissioners and Directors' Performance Indicators

The Board of Commissioners' performance evaluation indicators are reviewed through the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising management policies of the Company and providing advices for the Directors for the purpose and interest of the Company, and the implementation of special duties assigned according to the Article of Association and/or based on resolutions of GMS within the corridor of applicable laws and regulations.

While the indicators to measure the Directors' performance include:

1. Implementation of duties and responsibilities of each member of Directors in accordance with the Company's Article of Association;
2. Implementation of the results of previous Annual GMS;
3. Company health assessment including 3 aspects, namely:
 - a. Financial Aspect
 - b. Operational Aspect
 - c. Administrative Aspect
4. Other supporting performance indicators (KPI).

Policies On Remuneration For Board Of Commissioners And Directors

Salary

The President Director's salary is determined in accordance with Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-13/MBU/09/2021 regarding the Fifth Amendment of Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines of Director, Board of Commissioner, and Supervisory Board's Income Determination of State-Owned Enterprises. Based on Shareholders' Resolution of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Number: SR-150/Wk2.MBU.C/10/2021 dated October,

821.2/068231/06 tanggal 08 Oktober 2021 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) untuk tahun 2021 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2020, komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1st 2021; Number: 539/0014162 dated October 22nd, 2021; Number: 821.2/068231/06 dated October, 8th 2021 regarding Directors and Board of Commissioners' Income Determination of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) for year 2020 and bonus on performance in fiscal year 2020, the composition of salary for members of Directors and honorarium for Board of Commissioners are as the following:

Jabatan Position	Komposisi Composition
Direktur membidangi SDM / Director in field of HR	90% Gaji Direktur Utama / 90% of President Director's salary
Direktur Lainnya / Other Directors	85% Gaji Direktur Utama / 85% of President Director's salary
Komisaris Utama / President Commissioner	45% Gaji Direktur Utama / 45% of President Director's salary
Komisaris / Commissioner	90% Honorarium Komisaris Utama / 90% of President Commissioner's honorarium

Tunjangan dan Atau Fasilitas

Tunjangan dan atau fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Allowances and/or Facilities

The allowance and/or facilities given to the Board of Commissioners and the Directors refer to Decision of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-13/MBU/09/2021 regarding Guidelines of Director, Board of Commissioner, and Supervisory Board's Income Determination of State-Owned Enterprises.

Tantiem

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri wijayakusuma (Persero) Nomor: SR-150/Wk2.MBU.C/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021; Nomor: 539/0014162 tanggal 22 Oktober 2021; Nomor: 821.2/068231/06 tanggal 08 Oktober 2021 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) tentang Pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris PT KIW (Persero), Tantiem untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp2.070.000.000,- (dua miliar tujuh puluh juta rupiah) yang dibagi dengan komposisi sebagai berikut:

Bonus

Based on Shareholders' Resolution of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Number: SR-150/Wk2.MBU.C/10/2021 dated October, 1st 2021; Number: 539/0014162 dated October 22nd, 2021; Number: 821.2/068231/06 dated October, 8th 2021 regarding Directors and Board of Commissioners' Income Determination of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and Decision of Directors of PT KIW (Persero) regarding Grant of Bonus to Board of Commissioners, Directors, and Board of Commissioners' Secretary of PT KIW (Persero), the bonus for the Board of Commissioners, Directors, and Board of Commissioners' Secretary upon the Company's performance in 2020 is in amount of IDR 2,070,000,000 (two billion seventy million rupiahs) with the following composition:

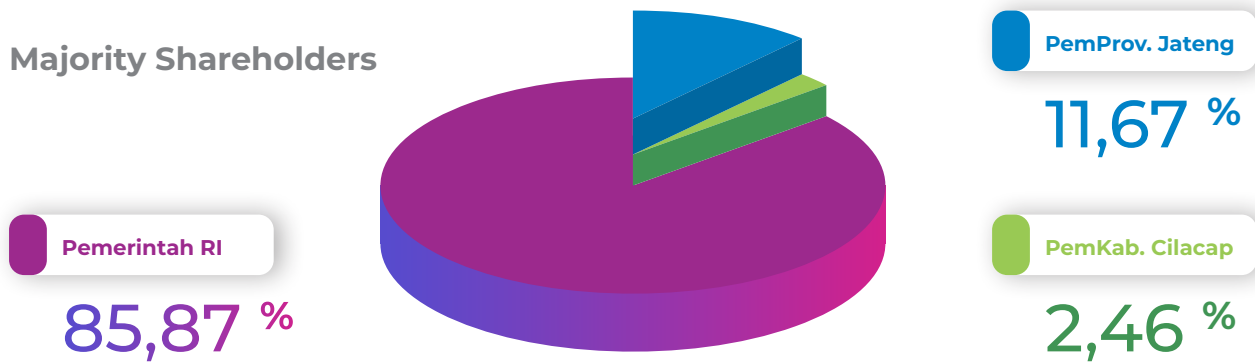
Jabatan Position	Komposisi Composition
Direktur Utama / President Director	100% / 100%
Direktur Lainnya / Other Directors	90% / 90%
Komisaris Utama / President Commissioner	45% Tantiem Direktur Utama / 45% of President Director's Bonus
Komisaris / Commissioner	90% Tantiem Komisaris Utama / 90% of President Commissioner's Bonus

Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2020. Pajak penghasilan atas tantiem tersebut dibebankan kepada penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

The amount of bonus is calculated proportionally in accordance with the term of office of each member of Directors and Board of Commissioners in Fiscal Year 2020. Income tax on the bonus is imposed on the receiver and is not allowed to be imposed as the Company's costs.

Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Majority Shareholders



Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/ Atau Pengendali

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliation Relationship Among Members Of Directors, Board Of Commissioners, And Majority Shareholders

The is no affiliation relationship among members of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders.

Komite Audit

Anggota Komite Audit

Untuk memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor: 12/MBU/2012 maka dibentuklah Komite Audit. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/DK.KIW/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 susunan Keanggotaan Komite Audit PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Anton Santosa dari unsur Dewan Komisaris PT KIW (Persero) selaku Ketua merangkap Anggota;
2. Ahsin dari unsur Independen selaku Anggota.

Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

ANTON SANTOSA

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

1. Plt Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap (2012)
2. Asisten Administrasi SEKDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2011-2012)

Audit Committee

Members Of Audit Committee

To meet Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: 12/MBU/2012, an Audit Committee is established. In accordance with Decision of Board of Commissioners Number: 06/SK/DK.KIW/XII/2019 dated 20 December 2019, the composition of Membership of Audit Committee of PT KIW (Persero) is as the following:

1. Anton Santosa from Board of Commissioners of PT KIW (Persero) element as the Chairperson cum Member;
2. Ahsin from Independent element as Member.

Education Qualifications And Work Experiences Of Members Of Audit Committee

ANTON SANTOSA

Some positions he has occupied are among others:

1. Ad Interim Regional Secretary of Cilacap Regency (2012)
2. Administrative Assistant of Regional Secretariat, Government of Cilacap regency (2011-2012)

90

3. Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008-2010)
4. Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Hukum dan Politik Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008-2010)
5. Plt Kepala BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2001)
6. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2000–2008)
7. Asisten Administrasi Pembangunan SETWILDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (1997–1999)
8. Kepala Dinas Kehutanan dan Konservasi Tanah Pemerintah Kabupaten Cilacap (1995–1997).
3. Expert Staff of Head of Cilacap Regency in Economic and Financial Field, Government of Cilacap Regency (2008-2010)
4. Expert Staff of Head of Cilacap Regency in Legal and Political Field, Government of Cilacap Regency (2008-2010)
5. Ad Interim Head of Regional Planning, Research, and Development Agency, Government of Cilacap Regency (2001)
6. Head of Department of Agriculture and Farm, Government of Cilacap Regency (2000-2008)
7. Development Administrative Assistant of Regional Secretariat, Government of Cilacap Regency (1997-1999)
8. Head of Department of Forestry and Land Conservation, Government of Cilacap Regency (1995-1997)

AHSIN

Pendidikan Formal:

1. UNDIP (Akuntansi) di Semarang (1995).
2. STAN Jakarta

Riwayat Pekerjaan

1. Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) 1980 s.d 1982
2. BPKP Perwakilan Jawa Tengah (Semarang) 1983 s.d 2014
3. Komite Audit PT Perkebunan Nusantara IX (Jawa Tengah) 2015-2016
4. KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan 2017

Pengalaman Audit

1. BPKP
 - a. General Audit atas Laporan Keuangan Lembaga Keuangan (Perbankan dan Asuransi)
 - b. General Audit BUMN dan BUMD
 - c. Audit dukungan Program Pemerintah (APBN, APBD dan Loan)
2. Komite Audit di PTPN IX (2015-2016)
3. Audit Angkasa Pura I Tahun buku 2016

Independensi Komite Audit

Komite Audit PT KIW (Persero) diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan satu anggota yang profesional yang berasal dari luar Perusahaan dan memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit tidak memiliki usaha dan saham pada Perusahaan yang mempunyai bisnis dengan PT KIW (Persero). Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan

AHSIN

Formal Education:

1. Diponegoro University (Accounting) in Semarang (1995)
2. STAN Jakarta

Work History

1. Directorate General of State Financial Supervision (DJPKN) 1980 to 1982
2. BPKP Central Java Representative (Semarang) 1983 to 2014
3. Audit Committee of PT Perkebunan Nusantara IX (Central Java) 2015-2016
4. KAP Hadori Sugiarto & Partners 2017

Audit Experiences

1. BPKP
 - a. General Audit on Financial Statements of Financial Institutions (Banking and Insurance)
 - b. General Audit on State-Owned Enterprises and Region-Owned Enterprises
 - c. Audit supporting Governmental Programs (State Budget, Regional Budget, and Loans)
2. Audit Committee at PT PN IX (2015-2016)
3. Audit at Angkasa Pura I Fiscal Year 2016

Independence Of Audit Committee

The Audit Committee of PT KIW (Persero) consists of a member of Board of Commissioners as the chairperson and a professional member from outside the Company who has competencies in field of accounting and finance. The members of Audit Committee do not have any business and shares in companies that have business relationship with PT KIW (Persero). Neither the members

kekeluargaan dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Komite Audit melaporkan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris PT KIW (Persero).

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) serta tugas-tugas lain Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
7. Dewan Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit berupa:
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya.
 - b. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
 - c. Lain-lain yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

of Audit Committee have family relationship with any members of Directors or Board of Commissioners. The term of office for the member of Audit Committee who is not a member of Board of Commissioners is maximum 3 (three) years and the terms of office can be extended once for 2 (two) years. The Audit Committee reports their duties and responsibilities in professional and independent manners to the Board of Commissioners of PT KIW (Persero).

Description Of Duties And Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are as the following:

1. Assisting the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) to ensure the effectiveness of internal control system and the effectiveness of implementation of the auditors' external and internal duties;
2. Evaluating the implementations of activities and the results of audit conducted by Internal Audit Unit or external auditors;
3. Providing recommendations regarding improvements of management control system and its implementation;
4. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure on any information issued by the Company;
5. Providing recommendations regarding appointment of Public Accountants and Public Accountant Firm for the Board of Commissioners to be delivered to GMS;
6. Identifying the matters that require attention of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and other duties of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero);
7. The Board of Commissioners can also give other assignments to the Audit Committee in form of:
 - a. Reviewing information about the Company and Long-Term Plan, Work Plan, and Budget of the Company, management report, and other information;
 - b. Reviewing complaints related to the Company;
 - c. Other assignments related to the Audit Committee's duties;
8. Reporting the results of the implementation of their duties to the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) in accordance with applicable provisions.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun buku 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dalam rangka membantu Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Membuat laporan triwulanan yang bersumber dari laporan keuangan bulanan PT KIW (Persero).
2. Bersama dengan Internal Audit merekomendasikan penunjukan KAP yang akan melakukan Audit Laporan Manajemen/Laporan Keuangan PT KIW (Persero).
3. Melaksanakan pertemuan rutin bulanan bersama Internal Audit, dengan dibuatkan notulen hasil pertemuannya.

Komite Audit PT KIW (Persero), tidak mempunyai hubungan kepentingan apapun dengan perusahaan (Independen dalam melaksanakan kegiatannya).

Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Tahun Year	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
2021	12	100%

Brief Report On Implementation Of Audit Committee's Activities

During 2021, the Audit Committee has implemented activities in order to assist the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing quarterly reports sourced from monthly financial statements of PT KIW (Persero);
2. Together with Internal Audit, giving recommendations about appointment of KAP that will conduct audit on Management Reports/Financial Statements of PT KIW (Persero);
3. Conducting monthly meetings with Internal Audit, in which the results are recorded in minutes of meeting.

The Audit Committee of PT KIW (Persero) does not have any interest in the Company (independent in conducting their activities).

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT KIW (Persero) Nomor 68 Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H di Semarang tanggal 29 Juni 2021 memutuskan sebagai berikut:

1. Penggunaan Laba setelah pajak kinerja perusahaan tahun 2020 sebesar Rp24.215.196.257,- dengan pembagian sebagai berikut:

Dividend	34%	= Rp	8.233.166.727,-
Reserve	100%	= Rp	15.982.029.530,-
	100%	= Rp	24.215.196.257,-

2. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mana telah ditetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT KIW (Persero) tahun buku 2021.

Based on Minute of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT KIW (Persero) Number 68 Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H. dated June 29th, 2021 it is decided as the following:

1. The use of profits after company performance tax in 2019 in amount of IDR 33,349,099,439 is divided into the following:

Dividend	0%	= IDR	0
Reserve	100%	= IDR	33,349,099,439
	100%	= IDR	33,349,099,439

2. Determination of Public Accountant Firm to conduct audit on Financial Statement and Annual Report on Implementation of Environmental Partnership Program for fiscal year ending on 31 December 2020, in which it has determined Public Accountant Firm (KAP) Heliantono & Partners to conduct audit on Financial Statement, Performance Evaluation, Compliance with Laws and Regulations, Internal Control, and Environmental Partnership Program of PT KIW (Persero) for fiscal year 2020.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Untuk memenuhi surat Menteri BUMN Nomor : 254/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 tentang Talent and Succession Management Direksi BUMN dan Transformasi Human Capital, maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02/SK/DK-KIW/IX/2021 tanggal 18 September 2021 tentang perubahan surat Keputusan Dewan Komisaris PT KIW (Persero) Nomor : 04/SK/DK-KIW/IX/2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi PT KIW (Persero), dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Prasetyo Aribowo | : Ketua / Chairman |
| 2. Andrie T.U Soetarno | : Sekretaris merangkap Anggota / Secretary concurrently member |
| 3. L. Trisni Widianinganti | : Anggota / member |

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Yang Dimiliki Perusahaan

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris PT KIW (Persero) adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Company Committees Under Board Of Commissioners

The Committee under the Board of Commissioners of PT KIW (Persero) is the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai Pasal 29 ayat 3 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Direksi berwenang untuk menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan.

Saat ini PT KIW (Persero) telah mengangkat Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) melalui Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor: 36/SK/D.KIW/4/2014 Tentang Mutasi Jabatan Manager PT KIW (Persero).

Corporate Secretariat

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on internal mechanism of the Company with approval from the Board of Commissioners in accordance with Article 29 verse 3 of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. Based on the provisions in Article of Association, the Director is entitled to appoint the Corporate Secretary.

Currently PT KIW (Persero) has appointed a Corporate Secretary through Decision of Directors of PT KIW (Persero) Number: 36/SK/D.KIW/4/2014 regarding Manager Position Mutation of PT KIW (Persero).



Berdomisili di Semarang dan lahir di Klaten, 28 Februari 1966. Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, lulus pada tahun 1989 dan melanjutkan program S2 dengan mengambil Magister Hukum Bisnis di Universitas Diponegoro lulus pada tahun 2007. Mengawali karirnya di PT KIW (Persero) pada tahun 1990 sebagai Pelaksana Promosi dan Humas, kemudian menjadi Ka.Sub Bagian Promosi dan Humas (1993-1996), setelah itu sebagai Ka.Si.Perijinan dan Hukum (1996-2000), kemudian sebagai Manager Akuntansi/ Keuangan (2001-2002), kemudian menjadi Manager SDM dan Umum (2002-2011) dengan perangkapan Jabatan Sekretaris Perusahaan (23 Sept 2011 -30 April 2014) dan sejak tanggal 30 April 2014 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan.

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor: 36/SK/D.KIW/4/2014 Tentang Mutasi Jabatan Manager PT KIW (Persero), Sekretaris Perusahaan memiliki:

Tugas Pokok

Melaksanakan peran sebagai penghubung perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, serta melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan Perusahaan.

Fungsi

1. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi;
2. Mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan persero dan dokumen-dokumen lain;
3. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal;
4. Melaksanakan fungsi kehumasan;

She lives in Semarang and was born in Klaten, on 28 February 1966. She holds a bachelor's degree from Sebelas Maret State University of Surakarta, she graduated in 1989, and she continued pursuing master's degree by taking Master of Business Law at Diponegoro University in 2007. She started her career at PT KIW (Persero) in 1990 as Promotion and Public Relation Executive, then as Head of Promotion and Public Relation Sub-Division (1993-1996), after that as Head of Licensing and Legal Section (1996-2000), then as Accounting/Financial Manager (2001-2002), then as HR and General Affair Manager (2002-2011) with concurrent position as Corporate Secretary (23 Sept 2011-30 April 2014), and since 30 April 2014, she has been appointed as the Corporate Secretary.

Description Of Corporate Secretary's Duties

Based on Decision of Directors of PT KIW (Persero) Number: 36/SK/D.KIW/4/2014 regarding Manager Position Mutation of PT KIW (Persero), the Corporate Secretary has:

Main Duties

Playing the role as liaison between the Company and internal or external parties, and conducting activities related to corporate secretariat.

Functions

1. Striving for smooth implementation of the Directors' agenda;
2. Maintaining and keeping documents related to the Company's activities and other documents;
3. Communicating the Company's policies to internal and external parties;
4. Carrying out public relation function;

5. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan Perusahaan;
6. Mencatat risalah rapat Direksi;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS, RUPS dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021 tugas-tugas yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut.

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Pimpinan dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, serta membuat dan mendokumentasikan Notula Rapat;
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan RKAP 2021 tanggal 28 Januari 2021, dan mendokumentasikan Risalah Rapat;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Kinerja Perusahaan Tahun 2020 tanggal 29 Juni 2021, dan mendokumentasikan Risalah rapat;
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham LB tentang Perubahan Komposisi Saham tanggal 20 Desember 2021, dan mendokumentasikan Risalah rapat;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Koordinasi Corporate Secretariat dan Legal Pembentukan Holding Kawasan BUMN;
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Koordinasi Rencana Percepatan Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang;
7. Membuat kajian Peraturan–Peraturan Baru;
8. Mereview Anggaran Dasar PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero);
9. Membuat dan/atau mereview legal drafting Perjanjian/MOU/PKS/SPK PT KIW (Persero) dengan Mitra;
10. Membuat dan/atau mereview Draf Surat Keputusan Direksi yang akan Diterbitkan;
11. Penyelesaian piutang PT Wahyu Wiwaha Wijaya Perkasa (PT WWWP);
12. Membuat, Meng-update, dan Memantau Konten di Portal BUMN, Website dan Media Sosial PT KIW (Persero);
13. Menerbitkan Buletin Perusahaan;
14. Membuat *press release* kegiatan perusahaan;
15. Koordinasi penyusunan SOP baru/revisi SOP perusahaan;
16. Membuat draf surat ke pihak eksternal perusahaan;
17. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan IT Perusahaan;

5. Conducting activities in corporate secretarial field;
6. Recording minutes of Directors' meeting;
7. Coordinating the implementation of Pre-GMS, GMS, and Directors' Meeting with the Board of Commissioners;
8. Performing other duties assigned by the Directors.

Implementation Of Corporate Secretary's Duties In 2021

During 2021, the duties implemented by the Corporate Secretary are among others:

1. Coordinating the implementation of Directors' Meeting and Management Meeting with the Board of Commissioners, and preparing and documenting the Minute of Meeting;
2. Coordinating the implementation of General Meeting of Shareholders regarding RKAP 2021 on 28 January 2021, and documenting the Minute of Meeting;
3. Coordinating the implementation of General Meeting of Shareholders regarding Company Performance 2020 on 29 June 2021, and documenting the Minute of Meeting;
4. Coordinating the implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding Changes in the composition of Shares on 20 December 2021, and documenting the Minute of Meeting;
5. Coordinating the implementation of Coordination Meeting on SOE Estate Holding Formation Plan;
6. Coordinating the implementation of Coordination Meeting on Development Acceleration Plan of Integrated Industrial Estate of Batang;
7. Making reviews on new regulations;
8. Reviewing the Article of Association of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero);
9. Preparing and/or reviewing legal drafts of agreements/MOU/PKS/SPK of PT KIW (Persero) with partners;
10. Preparing and/or reviewing drafts of Decisions of Directors to be issued;
11. Settling the accounts receivable from PT Wahyu Wiwaha Wijaya Perkasa (PT WWWP);
12. Creating, updating, and monitoring contents on SEO Portal, website, and social media of PT KIW (Persero);
13. Issuing corporate bulletins;
14. Making a press release on the Company's activities;
15. Coordinating the preparation of new SOP/SOP revision of the Company;
16. Making draft letter to external parties of the Company;
17. Performing tasks related to IT in the Company;

18. Menyusun buku *Annual Report* tahun 2020;
19. Melaksanakan Asesmen GCG tahun 2020;
20. Membuat laporan PPID tahun 2020;
21. Mewakili perusahaan menghadiri kegiatan yang mengundang perusahaan; dan
22. Mewakili perusahaan/Mendampingi Direksi menerima tamu KIW.

Program Pelatihan/Workshop Sekretaris Perusahaan

Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, demi memutus rantai penyebaran COVID-19, maka kegiatan pelatihan/workshop selama tahun 2021 tidak diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Internal Audit

Kepala Audit Internal

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilakukan dengan:

1. Membentuk Satuan Pengawas Intern,
2. Membuat Piagam Pengawasan Intern.

Head of Internal Audit PT KIW (Persero) dijabat oleh Bambang Setiyawan. Dalam menjalankan tugasnya Head of Internal Audit membawahi 2 (dua) Auditor yaitu Auditor 1, Auditor 2 dan Supervisor Manajemen Risiko & ISO.

Fungsi Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
2. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada divisi-divisi dalam struktur organisasi di PT KIW (Persero), sebagai pelaksanaan fungsi *Controlling*.

Jumlah Internal Audit

Kepala Internal Audit	Bambang Setiyawan	Head of Audit Internal
Auditor 1	Agus Budiyo	Auditor 1
Supervisor Manajemen Risiko & ISO	I Ketut Heri Yulianto	Risk Management & ISO
Auditor 2	Galih Umboro	Auditor 2

18. Implementing GCG Assessment year 2020;
19. Preparing Annual Report year 2020;
20. Preparing PPID Report year 2020;
21. Representing the Company to attend activities inviting the Company; and
22. Representing the Company or accompanying the Directors to welcome guests of KIW.

Corporate Secretary Training Program/Workshops

Because of the occurrence of Covid-19 pandemic, in order to break the chain of Covid-19 transmission, the Corporate Secretary did not attend any trainings/workshops in 2021.

Internal Audit

Head Of Internal Audit

In accordance with Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 jo. PER-02/MBU/2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Directors of State-Owned Enterprises must conduct internal audit done by:

1. Forming an Internal Audit Unit;
2. Making Internal Audit Charter.

The position of Head of Internal Audit of PT KIW (Persero) is occupied by Bambang Setiyawan. In performing his duties, the Head of Internal Audit supervises 2 (two) Auditors, namely Auditor 1, Auditor 2, and 1 (one) Risk Management & ISO supervisor.

The functions of Internal Audit are as the following:

1. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in field of finance, operational, human resources, information technology, and other activities;
2. Evaluating the effectiveness of implementation of internal control, risk management, and process of corporate governance, in accordance with laws and regulations as well as company regulations;
3. Providing advices for divisions on the organization structure of PT KIW (Persero), as the executor of Controlling function.

Number Of Internal Audit Staff

Kualifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Kualifikasi wajib yang dimiliki oleh profesi audit internal PT KIW (Persero) sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan serta pengalaman mengenai teknis pemeriksaan dan disiplin ilmu lain yang sesuai dengan bidang tugasnya;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang kawasan industri dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memahami tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan manajemen risiko;
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
6. Mempunyai sikap dan pandangan yang objektif, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tidak boleh berpihak,
7. Lulus pendidikan (Diklat) Pemeriksa, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Kedudukan Head of Internal Audit dalam struktur Perusahaan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit

Selama tahun 2021, berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Tahun 2021, Internal Audit melakukan pemeriksaan pada masing-masing divisi di Perusahaan, dan selama tahun 2021, telah diterbitkan 16 Laporan Hasil Audit (LHA) Final, yaitu sebagai berikut:

1) Pemeriksaan Divisi Accounting and Finance / Audit of Accounting and Finance Division	2	LHA
2) Pemeriksaan Divisi Corsec / Audit of Cor. Sec. Division	2	LHA
3) Pemeriksaan Divisi HC and GA / Audit of HC and GA Division	2	LHA
4) Pemeriksaan Divisi Busdev / Audit of Bus. Dev. Division	2	LHA
5) Pemeriksaan Divisi Enginnering / Audit of Engineering Division	2	LHA
6) Pemeriksaan Divisi Marketing / Audit of Marketing Division	2	LHA
7) Monitoring pengembangan kawasan industri Brebes / Monitoring of Brebes industrial estate development	1	LHA
8) Monitoring Internal Audit PT Putra Wijayakusuma Sakti / Monitoring of PT PWS Internal Audit	2	LHA
9) Monitoring Penyertaan Modal Negara / Monitoring of State Equity Participation	1	LHA
Jumlah / Total	16	LHA

Qualifications As Internal Audit Professionals

Compulsory qualifications of internal audit professionals of PT KIW (Persero) are as the following:

1. Having integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in performing their duties;
2. Having knowledge and experiences regarding technical examination and other disciplines appropriate to their field of work;
3. Understanding the laws and regulations in field of industrial estate and other related laws and regulations;
4. Understanding Good Corporate Governance (GCG) and risk management;
5. Having an ability to interact and communicate verbally or in writing effectively;
6. Having objective attitude and behavior to avoid taking sides in performing their duties and responsibility;
7. Passing auditor education and training conducted by internal or external parties.

Position Of Internal Audit Unit In Company Structure

The position of Head of Internal Audit in company structure is under and responsible to the President Director.

Brief Report On Implementation Of Internal Audit Activities

During 2021, based on Annual Supervisory Work Program (PKPT) Year 2021, the Internal Audit has audited each division in the Company, and during 2021, 16 Final Audit Result Reports (LHA) have been issued, namely as the following:

Selain menerbitkan LHA, selama tahun 2021 Internal Audit juga melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2021, Internal audit telah mengikuti sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan Komite Audit PT KIW (Persero), atau sekali dalam sebulan.
2. Rapat Koordinasi dan Konsultasi
Sebagai pelaksanaan fungsi *consulting*, sepanjang tahun 2021, Internal Audit telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat koordinasi dan konsultasi.
3. Pengadaan Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT KIW (Persero) dan Entitas anak Tahun Buku 2021.
Dalam pengadaan tersebut, keluar sebagai pelaksana pekerjaan jasa audit adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), sesuai dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 2/SPK/KIW/10/2021 tanggal 19 Oktober 2021.
4. Sebagai *Counterpart*
Internal Audit telah sebanyak 3 (tiga) kali menjadi *counterpart*, yaitu:
 - a. Sebagai *counterpart* pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2021 dengan auditor dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), dimana sampai dengan saat ini masih berlangsung.
 - b. Sebagai *counterpart* BPKP Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Tengah
Pada tanggal 28 September s.d 18 Oktober 2021, Auditor 1 bersama dengan Complain Department Head, menjadi Counterpart BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dalam Penilaian Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) pada PT KIW (Persero) Tahun 2020.
 - c. Sebagai *counterpart* auditor eksternal dari PT Tuv Nord Indonesia
Pada tanggal 24–25 Mei 2021, sebagai counterpart auditor eksternal, mengkoordinasikan pelaksanaan Audit Surveillance ISO Mutu 9001:2015 dan Sistem Manajemen Lingkungan 14001:2015 yang dilaksanakan oleh Auditor dari PT Tuv Nord Indonnesia, termasuk dengan CV General Arzaq Improvement selaku konsultan.

Pada tanggal 22 s.d 26 November 2021, sebagai *counterpart* auditor eksternal, dalam rangka pelaksanaan Audit Surveillance Penerapan SMAP ISO 37001:2016, serta Integrasi Penerapan SMAP ISO 37001:2016 dan ISO 31000:20218 Risk Manajemen di PT

In addition to issuing LHA, during 2021, the Internal Audit also conducted the following activities:

1. Attending the Audit Committee Meeting
Throughout 2021, Internal audit has attended 12 (twelve) meetings with the Audit Committee of PT KIW (Persero), or once a month.
2. Coordination and Consultation Meeting
As the implementation of the consulting function, throughout 2021, Internal Audit has conducted 10 (ten) coordination and consultation meetings.
3. Procurement of Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT KIW (Persero) and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year.
In the procurement, as the executor of the audit service work is KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), in accordance with the Work Order Number: 2/SPK/KIW/10/2021 dated October 19, 2021.
4. As a Counterpart
Internal Audit has been a counterpart 3 (three) times, namely:
 - a. As a counterpart to the audit of consolidated financial statements for the 2021 financial year with auditors from KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), which is still ongoing.
 - b. As the counterpart of BPKP Central Java Province Representative Office
On September 28 to October 18 2021, Auditor 1 together with the Complaining Department Head, became Counterpart BPKP Representatives of Central Java Province in the Assessment of the Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) at PT KIW (Persero) in 2020.
 - c. As a counterpart external auditor of PT Tuv Nord Indonesia
On 24–25 May 2021, as the external auditor counterpart, coordinated the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Surveillance Audit and 14001:2015 Environmental Management System which was carried out by the Auditor from PT Tuv Nord Indonnesia, including with CV General Arzaq Improvement as a consultant.

On 22 to 26 November 2021, as a counterpart external auditor, in the context of implementing the ISO 37001:2016 SMAP Implementation Surveillance Audit, as well as the ISO 37001:2016 and ISO 31000:20218 Risk Management Implementation Integration at PT KIW (Persero).

- KIW (Persero). Termasuk dengan Konsultan Pendamping CV Arzaq General Improvement untuk pekerjaan Bimbingan dan Konsultasi penyusunan informasi terdokumentasi dan pendampingan integrasi penerapan SMAP ISO 37001: 2016 dan ISO 31000: 20218 Risk Management di PT KIW (Persero).
5. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi
- Pada tanggal 29 Januari 2021, telah melakukan Sosialisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Internal Audit Tahun 2021, sekaligus sosialisasi terkait dengan Pengendalian Gratifikasi, yang diikuti oleh seluruh karyawan, termasuk Division Head, serta disaksikan oleh Komite Audit PT KIW (Persero).
 - Pada tanggal 05 April 2021, menyelenggarakan sosialisasi perihal Fungsi, Tugas dan Wewenang Internal Audit kepada seluruh karyawan level Supervisor dan Staff/Pelaksanaan.
6. Melakukan Kunjungan Kerja
- Pada tanggal 11 Juni 2021, Head of IA dan Auditor 1, melakukan kunjungan kerja atau Studi Banding ke PT SIER Surabaya bersama HC & GA Division head dan HC Department Head.
 - Pada tanggal 20 Agustus 2021, Head of IA dan Auditor 1 melakukan kunjungan kerja ke PT Danareksa (Persero) dalam rangka koordinasi dan konsultasi terkait pengadaan jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2021.
 - Dan pada hari yang sama, pada tanggal 20 Agustus 2021, juga melakukan kunjungan kerja ke kantor KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.
7. Mengikuti kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FK SPI) Jawa Tengah-DI Yogyakarta
- Selama Pandemi COVID-19, pada tahun 2021, hampir bisa dikatakan tidak ada kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FK SPI) Jawa Tengah – DI Yogyakarta. Sepanjang tahun 2021 hanya mengadakan kegiatan sekali secara *on line*, yaitu pada tanggal 25 Mei 2021, Auditor 1 selaku Pengurus FK SPI Jateng–DIY mengikuti Rapat Pengurus FKSPI Jateng – DIY yang diselenggarakan secara *virtual*.
8. Mengikuti Webinar/ Seminar/ Workshop
- Pada tanggal 08 April 2021, Head of Internal Audit dan Auditor 1, mengikuti Kegiatan Webinar yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FK SPI) Jawa Timur dengan Tema: “Peran SPI dalam Pelaksanaan Pengendalian Internal yang Efektif”,
- Including the Assistant Consultant CV Arzaq General Improvement for Guidance and Consultation on the preparation of documented information and assistance on the integration of SMAP ISO 37001: 2016 and ISO 31000: 20218 Risk Management at PT KIW (Persero).
5. Implementation of Socialization Activities
- On January 29, 2021, Socialization of the 2021 Internal Audit Annual Supervision Work Program (PKPT) was carried out, as well as socialization related to Gratification Control, which was attended by all employees, including the Division Head, and witnessed by the Audit Committee of PT KIW (Persero).
 - On April 5, 2021, held a socialization regarding the Functions, Duties and Authorities of Internal Audit to all employees at Supervisor and Staff/ Implementation level.
6. Doing a Working Visit
- On June 11, 2021, the Head of IA and Auditor 1, made a working visit or comparative study to PT SIER Surabaya with the HC & GA Division head and HC Department Head.
 - On August 20, 2021, the Head of IA and Auditor 1 made a working visit to PT Danareksa (Persero) in the context of coordination and consultation regarding the procurement of audit services for consolidated financial statements for the 2021 financial year.
 - And on the same day, on August 20, 2021, he also made a working visit to the office of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.
7. Participate in the Communication Forum for the Internal Supervision Unit (FK SPI) Central Java-DI Yogyakarta
- During the COVID-19 Pandemic, in 2021, it can almost be said that there will be no Central Java – DI Yogyakarta Internal Supervision Unit Communication Forum (FK SPI) activity. Throughout 2021, only one online activity was held, namely on May 25, 2021, Auditor 1 as the Management of FK SPI Central Java–DIY attended the FKSPI Central Java–DIY Management Meeting which was held virtually.
8. Participate in webinars/ seminars/ workshops
- On April 8, 2021, Head of Internal Audit and Auditor 1, participated in a Webinar organized by the East Java Internal Control Unit Communication Forum (FK SPI) with the theme: “The Role of Internal Audit Unit in the Implementation of Effective Internal Control”,

- b. Tanggal 24 Mei 2021, mengikuti undangan Rapat KBUMN yang dipimpin oleh ibu Nawal Nely, Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN, dengan agenda Sharing Session Manajemen Risiko BUMN Karya, Minerba dan Perbankan.
 - c. Mengikuti Webinar *Public Launching* SMAP SNI ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Mei 2021 yang diselenggarakan oleh PT JIEP.
 - d. Mengikuti *Enhancing Internal Audit Role* yang diselenggarakan oleh PT Danareksa (Persero) pada tanggal 07 Juni 2021.
 - e. Auditor 1 dan Supervisor MR & ISO mengikuti "Pelatihan Anti Korupsi Dasar SPI BUMD" yang diselenggarakan oleh KPK RI yang bekerja sama dengan Setda Provinsi Jateng, yang diselenggarakan pada tanggal 15 s.d 17 Juni 2021 secara *daring*.
 - f. Tanggal 9 dan 10 September 2021, Head of Internal Audit dan Auditor 1 mengikuti Diklat Reguler Anti Fraud yang diselenggarakan oleh Forum BPR BKK Jawa Tengah Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah dengan topik "Membangun Strategi Anti Fraud pada BUMD di Jawa Tengah" melalui *Zoom Meeting*.
 - g. Tanggal 14 September 2021, Head of Internal Audit, Auditor 1 dan Staf Auditor mengikuti Workshop Anti Korupsi dengan tema "Deteksi dan Pencegahan Korupsi" yang diselenggarakan oleh BPK RI melalui zoom meeting dan Youtube.
 - h. Pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021, seluruh Tim Internal Audit mengikuti pelatihan dengan Tema "Praktik Profesional Audit Intern untuk mendukung Kinerja Organisasi", yang diselenggarakan oleh Lembaga Pusat Studi Informasi (LPSI) Jakarta yang dilaksanakan dengan *Zoom Meeting*.
 - i. Dalam rangka penyamaan persepsi terkait dengan sertifikasi kompetensi kerja merujuk UU RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Auditor 1 dan Auditor 2, pada tanggal 30 Desember 2021, mengikuti Webinar Nasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal (LSP AI) dengan tema "Transformasi Peran Auditor Internal menjadi katalisator Profesional Berbasis Kompetensi".
- b. On May 24, 2021, following the invitation to the KBUMN Meeting chaired by Mrs. Nawal Nely, Deputy for Finance and Risk Management of KBUMN, with the agenda of Sharing Session on Risk Management of BUMN Karya, Minerba and Banking.
 - c. Participated in the SMAP SNI ISO 37001:2016 Public Launching Webinar on May 31, 2021, which was organized by PT JIEP.
 - d. Participated in the Enhancing Internal Audit Role organized by PT Danareksa (Persero) on 07 June 2021.
 - e. Auditor 1 and MR & ISO Supervisor participated in the "Basic Anti-Corruption Training for BUMD SPI" organized by the RI KPK in collaboration with the Central Java Provincial Secretariat, which was held online from 15 to 17 June 2021.
 - f. On September 9 and 10, 2021, the Head of Internal Audit and Auditor 1 attended the Regular Anti-Fraud Training organized by the Central Java BPR BKK Forum, the Economic Bureau of the Regional Secretariat of Central Java Province with the topic "Building an Anti-Fraud Strategy for BUMD in Central Java" through a Zoom Meeting.
 - g. On September 14, 2021, the Head of Internal Audit, Auditor 1 and Auditor Staff attended the Anti-Corruption Workshop with the theme "Corruption Detection and Prevention" organized by BPK RI through a zoom meeting and Youtube channel.
 - h. On Thursday, October 28, 2021, the entire Internal Audit Team attended a training with the theme "Professional Practices of Internal Audit to Support Organizational Performance", which was organized by the Jakarta Information Study Center Institute (LPSI), which was held with a Zoom Meeting.
 - i. In order to equalize perceptions related to work competency certification, referring to the RI Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Auditor 1 and Auditor 2, on December 30, 2021, participated in a National Webinar organized by the Professional Auditor Certification Institute. Internal (LSP AI) with the theme "Transformation of the Role of Internal Auditors into Competency-Based Professional Catalysts".

9. Mengikuti Diklat

- a. Pada tanggal 08 Maret s.d 17 Maret 2021, Auditor 1 mengikuti kegiatan Diklat Audit untuk kompetensi Komunikasi dan Psikologi Audit yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Jakarta melalui program *Virtual Class*.
- b. Pada tanggal 05 April s.d 14 April 2021, Staf Auditor 2 mengikuti kegiatan Diklat Audit untuk kompetensi Dasar-Dasar Audit (DDA) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Jakarta melalui program *Virtual Class*.
- c. Staff Auditor 2 mengikuti Pelatihan dasar pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh ULP Undip Semarang pada tanggal 11 Juni s.d 24 Juni 2021.
- d. Pada tanggal 21 Juli s.d 27 Juli 2021, Auditor 1 mengikuti kegiatan Diklat Audit untuk kompetensi Audit Kecurangan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Jakarta melalui program *Virtual Class*.
- e. Pada tanggal 28 Agustus 2021 bertempat di Kantor PPA&K Jakarta Selatan, Auditor 1 mengikuti Uji Kompetensi sebagai Auditor Madya yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Jakarta bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Internal Audit (LSP-IA) sebagai penguji.
- f. Tanggal 11 September 2021, Staf Auditor 2 mengikuti Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa yang diselenggarakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Deputy Bidang Pengembangan dan Pembinaan SDM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Universitas Diponegoro, yang diselenggarakan di ULP Undip.
- g. Tanggal 12 Oktober s.d 14 Oktober 2021, Head of Internal Audit mengikuti Diklat Khusus Kepala SPI yang diselenggarakan oleh PPA&K Malang yang diselenggarakan secara *online* melalui *Zoom Meeting*.
- h. Supervisor Auditor 2 mengikuti diklat Audit Operasional yang diselenggarakan oleh PPA&K Malang dari tanggal 22 s.d 27 November 2021.

9. Follow Training

- a. From March 8 to March 17, 2021, Auditor 1 participated in the Audit Training for Communication and Audit Psychology competencies organized by the Jakarta Accounting and Finance Development Center (PPA&K) through the Virtual Class program.
- b. From April 5 to April 14 2021, Auditor Staff 2 participated in the Audit Training for Basic Auditing Competencies (DDA) organized by the Jakarta Accounting and Finance Development Center (PPA&K) through the Virtual Class program.
- c. Auditor 2 staff participated in basic training on procurement of goods and services organized by ULP Undip Semarang on 11 June to 24 June 2021.
- d. From 21 July to 27 July 2021, Auditor 1 participated in the Audit Training for Fraud Audit competence organized by the Jakarta Accounting and Finance Development Center (PPA&K) through the Virtual Class program.
- e. On August 28, 2021 at the South Jakarta PPA&K Office, Auditor 1 took the Competency Test as an Associate Auditor organized by the Jakarta Accounting and Finance Development Center (PPA&K) in collaboration with the Internal Audit Professional Certification Institute (LSP-IA) as examiners.
- f. On September 11, 2021, Auditor Staff 2 participated in the Certification of Procurement of Goods and Services organized by the Government Goods/Services Procurement Policy Institute (LKPP) Deputy for Human Resources Development and Development of the Ministry of Education and Culture - Diponegoro University, which was held at ULP Undip.
- g. From 12 October to 14 October 2021, the Head of Internal Audit participated in the Special Education and Training for the Head of SPI organized by PPA&K Malang which was held online via Zoom Meeting.
- h. Supervisor Auditor 2 attended the Operational Audit training organized by PPA&K Malang from 22 to 27 November 2021.

Di dalam menjalankan tugasnya Internal Audit PT KIW (Persero) berlandaskan pada Piagam Satuan Pengawasan Intern atau Internal Audit Charter yang diterbitkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW (Persero):

In performing their duties, the Internal Audit of PT KIW (Persero) is based on Internal Audit Charter issued with Mutual Decision of Board of Commissioners and Directors of PT KIW (Persero):

No: 27/SK/DK-KIW/PT.KIW/X/2015

No: 48/SK/D.KIW/10/2015

Tanggal 5 Oktober 2015

Dated 5 October 2015

Yang telah dilakukan review:

That have been reviewed:

No: 01/SK/DK-KIW/V/2019

No: 36/SK/D.KIW/5/2019

Tanggal 23 Mei 2019

Dated 23 May 2019

Pihak Yang Mengangkat/ Memberhentikan Kepala Internal Audit

Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Board of Commissioners. Internal Audit secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh unit kerja berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun Internal Audit menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

The Party Who Appoints/Dismisses The Head Of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit periodically carries out their function through inspection of each working unit based on risk analysis and priority scale. In the beginning of each year, the Internal Audit prepares a work program harmonized with the Audit Committee's work program.

Akuntan Publik

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan Perusahaan Perseroan PT KIW dalam akta Notaris Sunjoto, SH Nomor: 4.- tanggal 15 Mei 2019, pada pembacaan keputusan-keputusan rapat yang tercantum dalam Agenda Kelima, disebutkan bahwa menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2020.

Public Accountants

Based on Minute of Annual GMS of State-Share Company PT KIW (Persero) in Deed by Notary Sunjoto, S.H., Number: 4 dated 15 May 2019, in the reading of meeting resolutions contained in the Fifth Agenda, it mentions to reappoint KAP Heliantono & Partners as the Auditors who audit Consolidated Financial Statement of the Company Fiscal Year 2019 and Financial Statement of Environmental Partnership Program Fiscal Year 2020.

Ringkasan Biaya Jasa Auditor Eksternal

Summary of External Auditor Service Fee

Tahun Year	KAP KAP	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp215.000.000,-
2020	Heliantono & Rekan Heliantono & Partners	Rp110.000.000,-
2019	Heliantono & Rekan Heliantono & Partners	Rp85.000.000,-
2018	Heliantono & Rekan Heliantono & Partners	Rp69.000.000,-
2017	Heliantono & Rekan Heliantono & Partners	Rp 63.800.000,-

Manajemen Risiko Perusahaan

Enterprise Risk Management

Sistem Manajemen Risiko PT KIW (Persero)

Amanah yang harus diemban oleh PT KIW (Persero) sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (*industrial estate*), kawasan bisnis, dan di bidang-bidang lainnya untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, serta kegiatan usaha lainnya. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian, baik yang berasal dari lingkungan internal, maupun lingkungan eksternal perusahaan. Ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

Pedoman Sistem Manajemen Risiko PT KIW (Persero) mencakup 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Pedoman Umum Manajemen Risiko;
3. Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir Manajemen Risiko.

Tujuan Dan Sasaran Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko pada PT KIW (Persero) bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien;
3. Mendorong agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap perekonomian nasional;
5. Meningkatkan kepuasan pelanggan.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip-prinsip yang digunakan manajemen PT KIW (Persero) dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

1. Komitmen pimpinan;
2. Keterlibatan seluruh insan perusahaan;
3. Integrasi;
4. Tanggung jawab berjenjang;
5. Komprehensivitas;

Risk Management System Of PT KIW (Persero)

The trust carried by PT KIW (Persero) as contained in the Company's Article of Association is to participate in implementing and supporting the Government's policies and programs in field of economy and national development in form of provision of facilities, development and management, cultivation and development of business activities of industrial estates. In achieving the purpose, the Company faces uncertainty, either coming from internal environment or external environment of the Company. Uncertainty is an unavoidable business risk, but it has to be managed through a mechanism called as "Risk Management".

Guidelines of Risk Management System of PT KIW (Persero) are simplified into 3 (three) parts, namely:

1. Risk Management Policies;
2. General Guidelines of Risk Management;
3. Procedure, Work Instruction, and Form of Risk Management.

Aims And Goals Of Risk Management

The implementation of Risk Management at PT KIW (Persero) aims to:

1. Optimize the Company's values;
2. Encourage professional, transparent, effective, and efficient company management;
3. Encourage in taking decisions and actions to be based on noble moral value and compliance with applicable regulations;
4. Increase the Company's contributions to national economy;
5. Increase customer satisfaction.

Principles Of Risk Management

The principles applied by the management of PT KIW (Persero) in developing, implementing, managing, and evaluating risk management are as the following:

1. Management commitment
2. Involvement of all people of the Company
3. Integration
4. Tiered responsibilities
5. Comprehensiveness

6. Pendekatan sistem;
7. Pendekatan proses;
8. Keseimbangan antara biaya dan manfaat;
9. Keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak;
10. Penyempurnaan berkesinambungan.

Strategi Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko yang umum dikemukakan adalah strategi integrasi, yaitu menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis, pengambilan keputusan, perencanaan strategis, budaya dan perilaku setiap insan perusahaan.

Strategi penerapan manajemen risiko PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Komite Pengelolaan Risiko. Komite Pengelolaan Risiko berfungsi untuk mengkoordinir seluruh proses penerapan manajemen risiko yang dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi yang keanggotaannya melibatkan para Manajer/Sekretaris Perusahaan.
2. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan. Manajemen menjadikan manajemen risiko sebagai aktivitas yang tidak terpisahkan dari pengambilan keputusan bisnis.
3. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam budaya dan nilai-nilai perusahaan. Manajemen risiko diintegrasikan ke dalam budaya dan nilai-nilai perusahaan melalui internalisasi nilai-nilai sadar atau peduli risiko dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sehingga diharapkan kesadaran atau kepedulian terhadap risiko menjadi suatu kebiasaan seluruh insan perusahaan dan pada akhirnya menjadi budaya perusahaan.

Komitmen Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko PT KIW (Persero) bukan sekedar instruksi dari manajemen puncak kepada unit kerja di bawahnya, tetapi merupakan keterlibatan aktif dari seluruh jenjang perusahaan. Manajemen puncak membuktikan komitmennya terhadap penerapan manajemen risiko yang diwujudkan melalui perumusan Komitmen Manajemen Risiko.

6. System approach
7. Process approach
8. Balance between costs and benefits
9. Adequate beliefs, not absolute beliefs
10. Sustainable improvements

Risk Management Strategies

The risk management strategy commonly put forward is integration strategy, namely making risk management an integral part of business process, decision making, strategic planning, culture, and behavior of each person of the Company.

The risk management strategies of PT KIW (Persero) are as the following:

1. Forming a Risk Management Committee. The Risk Management Committee serves to coordinate all processes of risk management established with Decision of Directors whose membership involves the Managers/Corporate Secretary;
2. Integrating risk management into business process of the Company. The management makes risk management an activity inseparable from business decision making;
3. Integrating risk management into the Company's culture and values. Risk management is integrated into the Company's culture and values through internalization of awareness and care of risk in implementation of daily tasks so it is expected that awareness or care of risk becomes a habit of all people of the Company and eventually becomes the Company's culture.

Risk Management Commitment

The implementation of risk management of PT KIW (Persero) is not merely an instruction from top management to working units under them, but it is an active involvement of all levels in the Company. The top management proves their commitment to implementation of risk management by formulating Risk Management Commitment.

Surat Pernyataan Komitmen Manajemen Risiko

Kami, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) menetapkan Komitmen Manajemen Risiko yang merupakan komitmen kami sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam penerapan manajemen risiko. Kami berkomitmen bahwa:

1. Penerapan manajemen risiko pada pelaksanaan bisnis perusahaan adalah keharusan untuk mencapai tujuan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
2. Manajemen risiko harus diterapkan secara terintegrasi pada tingkat perusahaan dan tidak diterapkan secara kotak-kotak, untuk mendapatkan efek portofolio, sehingga akan menghasilkan efisiensi biaya dan efektivitas pencapaian tujuan.
3. Manajemen risiko harus diterapkan secara sinergi dengan sistem manajemen lainnya sebagai sistem peringatan dini (early warning system) terhadap terjadinya kegagalan pencapaian tujuan perusahaan.
4. Risiko merupakan pertimbangan penting pada setiap perencanaan bisnis dan pada setiap pengambilan keputusan manajemen.
5. Seluruh elemen perusahaan harus memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap risiko dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing.
6. Seluruh risiko yang mungkin timbul pada pelaksanaan proses bisnis perusahaan baik pada level korporat maupun level unit bisnis harus diidentifikasi, diukur, direspon, dikomunikasikan dan dimonitor secara berkesinambungan.
7. Agar berjalan dengan baik, manajemen akan menyediakan dan mengalokasikan sumberdaya yang cukup untuk mencapai tujuan manajemen risiko, termasuk untuk peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dalam bidang manajemen risiko.
8. Direksi dan Dewan Pengawas akan memantau efektifitas penerapan manajemen risiko sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

Statement Letter Of Risk Management Commitment

We, the Board of Commissioners, the Directors, and all employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), establish the Risk Management Commitment which constitutes our commitment as a basis of thinking and taking actions in implementation of risk management. We are committed that:

1. Implementation of risk management in the Company's business is a must to achieve the goals of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero);
2. Risk management has to be implemented in integrated manner on corporate level and not in fragments to achieve portfolio effect so as to result in cost efficiency and effectiveness of achievement of goals;
3. Risk management has to be implemented in synergy with other management systems as an early warning system against failure of achievement of the Company's goals;
4. Risk is an important consideration in each business planning and in each management decision making;
5. All elements of the Company have to have awareness and care of risk in each business activity carried out in accordance with their respective powers and responsibilities;
6. All risks that may occur in implementation of business process of the Company, either on corporate level or business unit level, have to be identified, measured, responded to, communicated, and monitored sustainably;
7. To run well, the management will provide and allocate sufficient resources to achieve the goals of risk management, including to improve the competencies of human resources in field of risk management;
8. The Directors and the Supervisory Board will monitor the effectiveness of implementation of risk management in accordance with their respective responsibilities.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Prasetyo Aribowo

Komisaris Utama | President Commissioner

Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama | President Director

Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi Risiko

Pelaporan atas Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Unit Kerja Pemilik Risiko menyusun Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko dan menyampaikan kepada Komite Pengelolaan Risiko secara periodik.
- Komite Pengelolaan Risiko mengevaluasi dan menghimpun Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko per Bagian/Manager menjadi Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko Perusahaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi secara periodik.
- Direksi mengevaluasi Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko Perusahaan dan menyusun Laporan Perkembangan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris secara periodik.
- Data yang digunakan dalam tahap ini adalah Rencana Aksi Penanganan Risiko dan bukti-bukti administratif yang menunjukkan adanya penanganan risiko.

Monitoring dan Rivi

Monitoring dan Rivi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Unit Kerja Pemilik Risiko dapat difasilitasi oleh Komite Pengelolaan Risiko memonitor relevansi risiko, relevansi penyebab, relevansi dampak, relevansi kemungkinan/ frekuensi, relevansi prioritas risiko, relevansi respon risiko terhadap perkembangan perusahaan.
2. Komite Pengelolaan Risiko memonitor perkembangan/ keberhasilan/ kegagalan penanganan risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja Pemilik Risiko dengan mengacu pada Rencana Aksi Penanganan Risiko.
3. Direksi memonitor perkembangan/keberhasilan/ kegagalan penanganan risiko yang dilakukan oleh Komite Pengelolaan Risiko dengan mengacu pada Rencana Aksi Penanganan Risiko Perusahaan.
4. Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko.

Risiko-Risiko Yang Dihadapi Perusahaan

Dalam kaitannya dengan implementasi *Enterprise Risk Management*, PT KIW (Persero) telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat laju perusahaan. Berbagai upaya pengendalian dilakukan

Evaluation On Effectiveness Of Risk Management System

Risk Evaluation

Reporting on Implementation of Risk Handling Action Plan is done in the following stages:

- Risky Working Units prepare Risk Handling Action Plan Implementation Report and deliver it to the Risk Management Committee periodically;
- The Risk Management System evaluates and collects Risk Handling Action Plan Implementation Report per Division/Manager into Enterprise Risk Handling Action Plan Implementation Report and delivers the report to the Directors periodically;
- The Directors evaluate the Enterprise Risk Handling Action Plan Implementation Report and prepares Enterprise Risk Management Implementation Development Report to be delivered to the Board of Commissioners periodically;
- The data used on the stage are Risk Handling Action Plan and administrative proofs showing risk handling.

Monitoring and Review

Monitoring and review are conducted in the following stages:

1. Risky Working Unit can be facilitated by the Risk Management Committee in monitoring the relevance of risk, the relevance of cause, the relevance of impacts, the relevance of possibilities/frequency, the relevance of risk priority, the relevance of risk response to the development of the Company;
2. The Risk Management Committee monitors the development/ success/ failure of risk handling done by Risky Working Unit by referring to the Risk Handling Action Plan;
3. The Directors monitor the development/ success/ failure of risk handling done by the Risk Management Committee by referring to the Enterprise Risk Handling Action Plan;
4. The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of implementation of risk management.

Risks Faced By The Company

In connection with the implementation of *Enterprise Risk Management*, PT KIW (Persero) has identified the risks that potentially obstruct the running of the Company. Various control efforts are made to minimize the impacts

untuk meminimalkan dampak dari risiko yang terjadi. Risiko dengan level rendah atau dapat diterima sekalipun terus dipantau dan ditelaah secara periodik untuk menjamin bahwa risiko-risiko tersebut tetap dapat diterima.

Selama tahun 2021 perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang mempengaruhi *going concern* Perusahaan antara lain:

Risiko Keuangan

Cashflow perusahaan yang terbatas akan berdampak pada terganggunya kondisi keuangan Perusahaan dan ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga. Upaya pengendalian yang telah dilakukan saat ini yaitu secara rutin membuat rencana *cashflow*, melakukan kerjasama dengan lembaga perbankan/pihak lain untuk pendanaan investasi, serta pengeluaran berdasarkan skala prioritas.

Adanya pandemi COVID-19 juga berdampak pada kondisi keuangan perusahaan yang memungkinkan terjadinya risiko tidak tercapainya target penjualan dan risiko *Tenant* kesulitan keuangan. Menjalin kerjasama dengan agen properti menjadi salah satu upaya dalam mengejar tercapainya target penjualan. Sedangkan untuk meminimalkan risiko *Tenant* kesulitan keuangan, dilakukan dengan lebih intens melakukan penagihan dan memberikan keringanan pembayaran (memperpanjang jangka waktu angsuran *Tenant* baru dan *reschedule* angsuran terhadap *Tenant* lama).

Risiko Strategis

Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT KIW (Persero) akan sangat mempengaruhi tercapainya salah satu program strategis nasional yaitu pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Upaya yang telah dilakukan yaitu mengawal proses pencairan PMN.

Risiko Kepatuhan dan Hukum

Adanya gugatan/tuntutan hukum dari Pihak Lain merupakan salah satu risiko yang mempengaruhi *going concern* Perusahaan. Pengendalian yang dilakukan yaitu menjalin kerjasama dengan Lawyer/Pihak terkait.

Risiko Operasional

Mahalnya biaya pengurugan/pematangan lahan merupakan salah satu risiko operasional yang menjadi top risk Perusahaan.

Melakukan sinergi kerjasama dalam pematangan lahan, serta proses pematangan dipecah beberapa tahap menjadi upaya pengendalian yang dilakukan untuk meminimalkan risiko ini.

of risks that occur. Even low-level or acceptable risks are always monitored and reviewed periodically to guarantee that the risks are always acceptable.

During 2021 the company has identified risks that affect the company's *going concern*, including:

Financial Risk

The limited cash flow of the company will have an impact on the disruption of the Company's financial condition and the Company's inability to fulfill obligations to third parties. Control efforts that have been carried out at this time are routinely making cash flow plans, collaborating with banking institutions/other parties for investment funding, as well as spending based on a priority scale.

The existence of the COVID-19 pandemic also has an impact on the company's financial condition which allows the risk of not achieving sales targets and the risk of *Tenants* experiencing financial difficulties. Collaborating with property agents is one of the efforts to achieve sales targets. Meanwhile, to minimize the risk of *Tenant* having financial difficulties, it is carried out more intensely in billing and providing payment relief (extending the installment period for new *Tenants* and rescheduling installments for old *Tenants*).

Strategic Risk

State Capital Participation (PMN) to PT KIW (Persero) will greatly affect the achievement of one of the national strategic programs, namely the development of the Batang Integrated Industrial Estate (KITB). Efforts have been made to control the PMN disbursement process.

Compliance and Legal Risk

The existence of lawsuits/lawsuits from other parties is one of the risks that affect the *going concern* of the company. The control carried out is to establish cooperation with Lawyer/Relevant Parties.

Operational Risk

The high cost of land filling/maturation is one of the operational risks that is the Company's top risk.

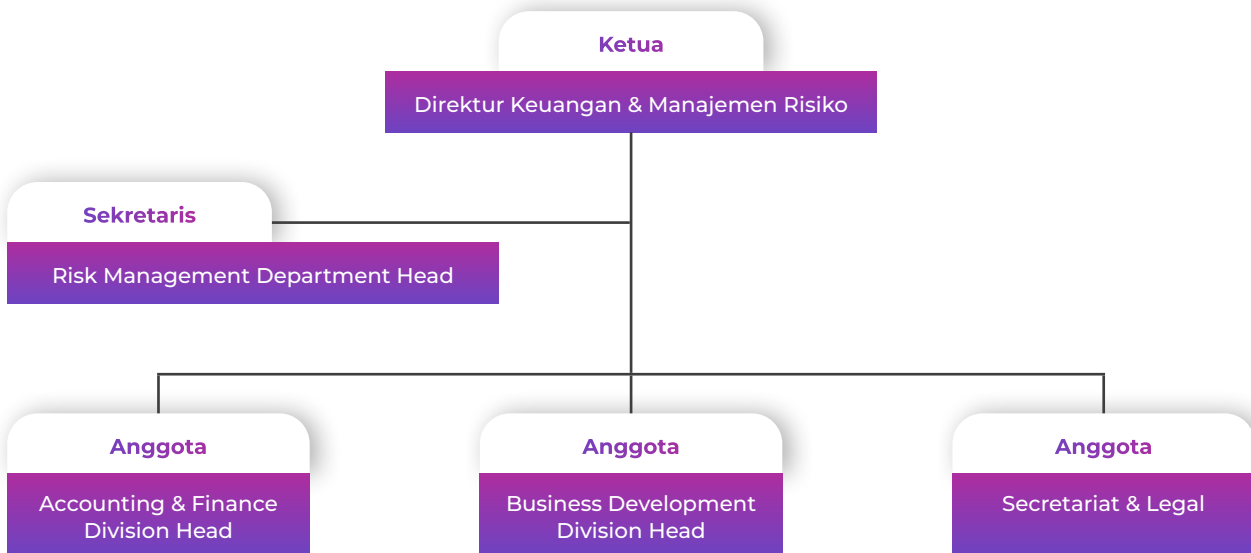
Conducting synergies in cooperation in land preparation, and the maturation process is broken down into several stages into control measures that are carried out to minimize this risk.

Komite Pengelolaan Risiko

Risk Management Committee

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) nomor: 6/SK/D.KIW/8/2021 tanggal 23 Agustus 2021, fungsi manajemen risiko PT KIW (Persero) dijalankan oleh Komite Pengelolaan Risiko dengan struktur sebagai berikut:

Referring to Decision of Directors of PT KIW (Persero) Number: 6/SK/D.KIW/8/2021 dated 23 Agustus 2021, the function of risk management of PT KIW (Persero) is implemented by the Risk Management Committee with the following structure:



Tugas pokok Komite Pengelolaan Risiko PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Komite Pengelolaan Risiko merupakan wadah tertinggi di dalam pengelolaan risiko di PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
2. Melakukan penelaahan terhadap perkembangan di dalam portfolio yang telah dan/atau akan dimiliki oleh PT KIW (Persero).
3. Membahas dan menetapkan Pedoman Pengelolaan Risiko baik dalam bentuk rekomendasi maupun kebijakan-kebijakan yang harus dipatuhi oleh manajemen PT KIW (Persero).
4. Mematuhi dan melaksanakan semua keputusan dan rekomendasi yang berkaitan dengan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan oleh Komite Pengelolaan Risiko PT KIW (Persero).
5. Melakukan perubahan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Pengelolaan Risiko.

The main duties of Risk Management Committee of PT KIW (Persero) are as the following:

1. The Risk Management Committee is the highest forum in risk management at PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
2. Reviewing developments in the portfolio that has been and/or will be owned by PT KIW (Persero).
3. Discussing and establishing Risk Management Guidelines in the form of recommendations and policies that must be complied with by the management of PT KIW (Persero).
4. Comply and implement all decisions and recommendations related to risk management that have been determined by the Risk Management Committee of PT KIW (Persero).
5. Make changes and updates to the Risk Management Guidelines.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Definisi pengendalian intern menurut COSO adalah suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf, untuk membuat *reasonable assurance* atau keyakinan yang layak mengenai:

1. Efektifitas dan efisiensi operasional
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa pengendalian intern adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa intern.

Dari definisi di atas dapat kita lihat bahwa tujuan adanya pengendalian intern:

1. Menjaga kekayaan organisasi.
2. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dilihat dari tujuan tersebut maka sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua yaitu Pengendalian Intern Akuntansi (Preventive Controls) dan Pengendalian Intern Administratif (Feedback Controls).

Pengendalian Intern Akuntansi dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan perusahaan dan memeriksa keakuratan data akuntansi.

Internal Control System

109

Internal Control System is a planning including organization structure and all coordinated methods and tools used in the Company with purpose to maintain the security of the Company's properties, to examine the accuracy and truth of accounting data, to encourage efficiency, and to encourage compliance with specified management policies.

Definition of internal control according to COSO is a process run by the Directors, management, and staff to create reasonable assurance on:

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Financial statement reliability;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Based on the definition expressed above, it can be understood that internal control is a system that consists of various elements and is not limited to a controlling method embraced by accounting and financial division, but including control of budget, standard costs, employee training program, and internal auditor staff.

From the definition above, we can observe that the aims of internal control are:

1. To maintain the organization's properties;
2. To examine the accuracy and truth of accounting data;
3. To encourage efficiency;
4. To encourage compliance with management policies.

Viewed from the aims above, internal control system can be classified into two, namely Accounting Internal Control (Preventive Control) and Administrative Internal Control (Feedback Control).

Accounting Internal Control is created to prevent the occurrence of inefficiency that aims to maintain the Company's properties and to examine the accuracy and truth of accounting data.

Contoh:**Adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.**

Pengendalian Administratif dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya peraturan dan kebijakan manajemen (dikerjakan setelah adanya pengendalian akuntansi).

Contoh:**Pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.**

Sistem Pengendalian Intern berfungsi sebagai pengatur sumberdaya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh keuntungan (gain) yang maksimal.

Sistem Pengendalian Intern PT KIW (Persero) telah ditetapkan dengan SK Direksi Nomor: 59/SK/D.KIW/II/2014 tanggal 24 November 2014, yang telah mengalami penyesuaian dengan diterbitkannya SK Direksi Nomor: 06/SK/D.KIW/1/2019 tanggal 17 Januari 2019.

Dalam upaya Pengendalian Internal PT KIW (Persero) telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan untuk seluruh Divisi atau bagian yang ada, sesuai dengan SK Direksi Nomor: 48/SK/D.KIW/11/2018 tanggal 7 Nopember 2018 tentang Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) PT KIW (Persero).
2. Menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko (MR) Sesuai SK Direksi Nomor: 47/SK/D.KIW/12/2013, yang sudah direvisi dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 66/SK/D.KIW/12/2015 dan terakhir dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 12/SK/D.KIW/3/2016 tentang Pedoman Sistem Manajemen Risiko. Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern adalah cukup baik. Dalam pemenuhan ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG), Laporan Pengendalian Internal PT KIW (Persero) tahun 2021 telah selesai disusun pada bulan 22 Januari 2021.

For example:**A separation of functions and responsibilities between organization units.**

Administrative Control is created to encourage efficiency and to encourage compliance with management policies and regulations (done after accounting control takes place).

For example:**Examination of reports to find any deviations, to take actions on.**

Internal Control System serves as the regulator of existing resources to be functioned optimally to earn maximum profits (gains).

The Internal Control System of PT KIW (Persero) has been established with Decision of Directors Number: 59/SK/D.KIW/II/2014 dated 24 November 2014, which has been adjusted with the issuance of Decision of Directors Number: 06/SK/D.KIW/1/2019 dated 17 January 2019.

In the efforts of Internal Control, PT KIW (Persero) has taken the following actions:

1. Setting a Standard Operational Procedure (SOP) of the Company for all existing divisions or sections, in accordance with Decision of Directors Number: 48/SK/D.KIW/11/2018 dated 7 November 2018 regarding Enforcement of Standard Operational Procedure (SOP) of PT KIW (Persero);
2. Establishing a Risk Management Policy (MR) in accordance with Decision of Directors Number: 47/SK/D.KIW/12/2013, which has been revised with Decision of Directors Number: 66/SK/D.KIW/12/2015 and last with Decision of Directors Number: 12/SK/D.KIW/3/2016 regarding Guidelines of Risk Management System. The evaluation done on the effectiveness of internal control system is quite good. In fulfilling the provisions of *Good Corporate Governance* (GCG), Internal Control Report of PT KIW (Persero) year 2021 has been completed in January 22nd, 2021.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Corporate Responsibility For Social Development

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT KIW (Persero) memiliki dua tanggung jawab besar. Pertama untuk meningkatkan profit dalam rangka meningkatkan pendapatan Negara, sedangkan yang kedua melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT KIW (Persero) senantiasa menciptakan suasana kegiatan operasi yang harmonis dengan masyarakat luas melalui Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (BL) sebagaimana diatur dalam Surat Peraturan Menteri BUMN RI No: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN RI No: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017.

Pada tahun 2021 Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah menyalurkan dana pinjaman sebesar Rp750.000.000,- untuk 14 (empat belas) Mitra Binaan dengan perincian dan bidang usaha sebagai berikut:

No	Bidang Usaha Business Field	Jumlah Mitra Number of Partners	Penyaluran (Rp) Distribution (IDR)
1	Perdagangan / Trade	9 Orang/people	Rp 520.000.000
2	Jasa / Service	3 Orang/people	Rp 150.000.000
3	Peternakan / Farming	2 Orang/people	Rp 80.000.000
Jumlah / Total		14 Orang/people	Rp 750.000.000

Realisasi penyaluran dana PK tahun 2021 lebih besar dari yang dianggarkan, dalam RKAP tahun 2021 dianggarkan penyaluran dana sebesar Rp600.000.000,- dan terealisasi sejumlah Rp750.000.000,- atau pencapaian 125%.

Sedangkan pembinaan untuk Mitra Binaan tetap dilakukan yaitu dengan mengunjungi tempat usaha Mitra Binaan, memberikan arahan-arahan manajerial dan kewirausahaan serta mengikuti dalam pameran setiap tahunnya.

Penyaluran dana Bina Lingkungan pada periode tahun 2021 sebesar Rp300.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

As one of State-Owned Enterprises, PT KIW (Persero) has two great responsibilities. Firstly, to increase profits in order to increase state revenue, and secondly, to implement social and environmental responsibility. The realize its social responsibility, PT KIW (Persero) always creates operational activity atmosphere harmonious with local society through Partnership Program (PK) and Environmental Partnership Program (BL) as set out in Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.: PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016, last amended with Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.: PER-02/MBU/7/2012 dated 5 July 2017.

In 2021, the manager of Environmental Partnership Program has distributed loan funds in amount of IDR 750,000,000 for 14 (fourteen) Development Partners with details and business fields as the following:

The realization of distribution of funds for PK in 2021 was greater than the budget, in RKAP year 2021, it was budgeted to be IDR 600,000,000 and realized in amount of IDR 750,000,000 or an achievement of 125%.

While the development of Development Partners was still done by visiting the business places of Development Partners, providing managerial and entrepreneurial directions, and registering them in exhibitions each year.

The distribution of funds for Environmental Partnership Program in 2021 was in amount of IDR 300,000,000 with the following details:

No	Bidang Kegiatan Field of Activities	Realisasi Realization
1	Peningkatan Kesehatan / Health Promotion	Rp 55.373.700
2	Tempat Ibadah / Worship Place	Rp 10.000.000
3	Pendidikan / Education/Training	Rp 30.612.244
4	Sosial Kemasyarakatan / Social Development	Rp 3.195.872
5	Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities/Infrastructure	Rp 127.090.908
6	Pelestarian Alam / Nature Preservation	Rp 20.000.000
7	Bencana Alam / Natural Disasters	Rp 53.727.276
Total		Rp 300.000.000

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

PT KIW (Persero) dirancang sebagai kawasan industri ramah lingkungan, di dalamnya banyak berdiri pabrik-pabrik manufaktur/pengolahan, dimana di satu sisi bermanfaat dalam memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat namun di sisi lain juga menghasilkan limbah dari proses produksinya. Menyadari hal tersebut, PT KIW (Persero) dalam mengembangkan kawasan industri sangat memperhatikan aspek lingkungan yang berpotensi muncul. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak lingkungan adalah dengan menyediakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu. Bagi pabrik-pabrik yang proses produksinya menghasilkan limbah cair, diwajibkan membuang limbahnya tersebut ke IPAL PT KIW (Persero) melalui jaringan pipa limbah yang telah disediakan. Limbah tersebut kemudian dilakukan proses penetralan dengan melalui serangkaian tahapan unit proses yaitu unit equalisasi, unit *primary clarifier*, unit aerasi, dan unit *secondary clarifier* sehingga dihasilkan *effluent* yang memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah (Perda Prop Jateng No. 5 th 2012) sehingga aman dibuang ke lingkungan/badan air. IPAL terpadu PT KIW (Persero) telah memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC) nomor: 660.3/1525/B III/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang yang berlaku selama 2 (dua) tahun.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

PTKIW (Persero) memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Pelaksanaan komitmen tersebut antara lain mencakup kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja yang sama, pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karyawan. PT KIW (Persero) juga berkomitmen dalam upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.

Corporate Responsibility For Environment

PT KIW (Persero) is designed to be environment-friendly industrial estate, in which many manufacturing/processing factories are built, where on one hand it is useful in producing goods needed by people, but on the other hand it also produces waste from its production process. Realizing the situation, PT KIW (Persero) in developing industrial estates pays careful attention to environmental aspects that potentially occur. One of the efforts to reduce environmental impacts is by providing integrated waste water treatment plant (WWTP). For factories whose production process produces waste water, they are required to dispose their waste into WWTP of PT KIW (Persero) through waste pipe network provided. The waste is then neutralized through a series of stages of process unit, namely equalization unit, primary clarifier unit, aeration unit, and secondary clarifier unit, to produce effluent that meets the standard specified by the government (Regional Regulation of Central Java Province No. 5 of 2012) so it is safe to dispose it to the environment/water bodies. Integrated WWTP of PT KIW (Persero) has obtained waste water disposal permit (IPLC) Number: 660.3/1525/B III/VI/2018 dated 25 June 2018 from Department of Environment of Semarang City valid for 2 (two) years.

Corporate Responsibility For Employment, Occupational Health And Safety

PT KIW (Persero) is committed to implement its responsibility for employment, occupational health and safety.

The implementation of commitment among others includes gender equality and equal job opportunity, education and training, as well as development for employees. PT KIW (Persero) is also committed to the efforts of improvement of occupational health and safety.

Ketenagakerjaan

PT KIW (Persero) memiliki komitmen dalam peningkatan kompetensi karyawan dengan program pendidikan dan pelatihan, karena perusahaan menyadari bahwa tenaga kerja merupakan asset perusahaan yang akan menentukan perkembangan perusahaan. Pendidikan dan latihan bagi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga sasaran perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat tercapai.

Komitmen Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama

PT KIW (Persero) memperlakukan semua karyawan tidak memandang unsur *gender* maupun ras. Penerapan prinsip non diskriminasi menjadi dasar bagi perusahaan dalam berinteraksi dengan karyawan dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Penerapan prinsip ini dimulai sejak proses rekrutmen karyawan, pendidikan dan pelatihan sampai proses mutasi, rotasi dan promosi jabatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT KIW (Persero) berkomitmen untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Dengan komitmen tersebut selama tahun 2021 tidak ada kejadian kecelakaan kerja (zero accident). Perusahaan telah melaksanakan program kerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain:

1. Mengikutkan karyawan beserta keluarga dalam asuransi kesehatan.
2. Melakukan pelatihan pemadaman kebakaran secara berkala dengan instruktur dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang.
3. Penyediaan dan pembelian alat keselamatan kerja.

Tingkat Turnover Karyawan Dan Remunerasi

PT KIW (Persero) telah menerapkan pengelolaan sumber daya manusia sehingga karyawan dapat berkinerja tinggi dan mempunyai keterikatan yang tinggi terhadap perusahaan antara lain dengan menerapkan sistem penggajian karyawan berbasis kinerja. Selain itu perusahaan juga memberikan fasilitas-fasilitas, penghargaan kepada karyawan berprestasi, jenjang karier, kesempatan melanjutkan study, pemberian jasa produksi sesuai kinerja karyawan dan sebagainya.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

PT KIW (Persero) berkomitmen untuk menyelesaikan keluhan dan pengaduan karyawan secara bijaksana. Setiap keluhan dan pengaduan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan diselesaikan dan dibicarakan dengan atasan langsung. Apabila belum memuaskan, maka diteruskan kepada atasan yang lebih tinggi.

Employment

PT KIW (Persero) is committed to improve the competencies of employees by providing education and training programs because the Company realize that employees are an asset of the Company that will determine the development of the Company. Education and training for employees are adjusted to the needs, so the Company's aim to improve employee performance can be achieved.

Commitment to Gender Equality and Equal Job Opportunity

PT KIW (Persero) treats all employees regardless of their genders or races. The implementation of non-discriminative principles becomes a basis for the Company in interacting with the employees in order to create harmonious industrial relation. The implementation of the principles starts from employee recruitment, education and training, up to mutation, rotation, and promotion process.

Occupational Health and Safety

PT KIW (Persero) is committed to minimize the occurrence of occupational accidents. With the commitment, during 2021 there have been zero occupational accidents. The Company has implemented work programs related to occupational health and safety, among others:

1. Registering the employees along with their families for health insurance;
2. Organizing firefighting trainings periodically with instructors from Fire Department of Semarang City;
3. Providing and purchasing work safety tools.

Level of Employee Turnover and Remuneration

PT KIW (Persero) has implemented human resource management so employees can perform well and have close attachment to the Company, among others by implementing performance-based employee payroll system. Additionally, the Company also provides facilities, appreciations for high-achieving employees, career paths, opportunities to continue their studies, grant of production service in accordance with employee performance, and so on.

Employment Complaint Mechanism

PT KIW (Persero) is committed to resolve any complaints from the employees wisely. Each complaint related to employment is discussed and resolved with their direct superiors. It is not satisfactory yet, it will be forwarded to higher superiors. If it is not satisfactory either, it will be discussed further between Labor Union and the

114

Apabila hasilnya belum memuaskan, dapat diteruskan bersama-sama antara Paguyuban Karyawan dengan Manajemen Perusahaan. Apabila tidak tercapai kesepakatan, penyelesaiannya ditentukan melalui prosedur penyelesaian perselisihan menurut aturan peundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme penyelesaian keluhan dan pengaduan tersebut diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani Ketua Paguyuban Karyawan dengan Direksi PT KIW (Persero).

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Investor

Kebijakan Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan pengelola dan pengembang Kawasan Industri yang mengemban visi menjadi **"Menjadi Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti dan Bisnis yang Andal dan Modern"**, kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hal tersebut menjadi komitmen bagi PT KIW (Persero) selalu ada (*available*) dan peduli (*care*) untuk melayani kebutuhan maupun keluhan investor dengan sungguh-sungguh.

Kesungguhan dalam melayani investor dituangkan dalam program kerja antara lain:

1. Menyediakan produk sesuai kebutuhan investor baik secara kualitas, kuantitas maupun estetika.
2. Menyediakan fasilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan investor:
 - a. Jalan dan drainase
 - b. Klinik
 - c. Jaringan air bersih
 - d. Jaringan telepon dan internet
 - e. Jaringan listrik dan penerangan jalan
 - f. Jaringan Hidrant dan Unit Pemadam Kebakaran
 - g. Jaringan pengolahan limbah cair
 - h. Jaringan gas PGN.
3. Memberikan pelayanan memuaskan kepada investor:
 - a. Melaksanakan kunjungan rutin dan temu pelanggan untuk mendengar keluhan investor dan komunikasi dua arah
 - b. Memberikan solusi yang terbaik atas keluhan investor
 - c. Melaksanakan survey kepuasan pelanggan
 - d. Menyelenggarakan *Customer Gathering* untuk menjalin keakraban dan memberikan apresiasi kepada investor
 - e. Menyediakan layanan *call center* 24 jam nonstop.

management of the Company. If no agreements are achieved, the resolution will be determined through conflict resolution procedure according to applicable laws and regulations.

The complaint mechanism is set out in Mutual Work Agreement signed by the Head of Labor Union and the Directors of PT KIW (Persero).

Corporate Responsibility To Investors

Customer Satisfaction Policy

As a company that manages and develops Industrial Estates that carries a vision "To Be a Reliable and Modern Industrial Estate, Property, and Business Developer and Manager", customer satisfaction is one of important factors that has to be considered. It becomes a commitment for PT KIW (Persero) to be always available and caring to serve the needs or complaints of investors earnestly.

The earnestness in serving investors is contained in work program, among others:

1. Providing products in accordance with the needs of investors in terms of quality, quantity, and aesthetics;
2. Providing complete facilities to satisfy the needs of investors:
 - a. Streets and drainage
 - b. Clinics
 - c. Clean water network
 - d. Telephone network and internet
 - e. Electricity network and street lighting
 - f. Hydrant network and Firefighting Unit
 - g. Waste water treatment plant
 - h. PGN gas network
3. Providing satisfactory services for investors:
 - a. Paying regular visits and meeting customers to listen to their complaints and to establish two-way communication;
 - b. Providing the best solutions on investors' complaints;
 - c. Conducting customer satisfaction survey;
 - d. Organizing Customer Gathering to make friends and to give appreciation to investors;
 - e. Providing 24-hour non-stop call center service.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi

Important Cases Faced By The Company, Subsidiary, And Members Of Board Of Commissioners And Directors

Tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi pada tahun 2021.

No important cases were dealt with by the Company, Subsidiary, and members of Board of Commissioners and Directors in 2021.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access To Company Data And Information

Keterbukaan Informasi Publik

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi Publik, sebagai amanah Undang-Undang Nomor : 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PT KIW (Persero) telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi Publik & Dokumen (PPID) sesuai SK Direksi Nomor : 03/SK/D.KIW/3/2020 Tanggal 23 Maret 2020 Tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Penunjukan PPID PT KIW (Persero). Bagi publik yang membutuhkan informasi tentang KIW dapat mengajukan permohonan informasi publik melalui *website* PT KIW (Persero) atau langsung menyampaikan surat permohonan ke kantor PT KIW (Persero) ditujukan kepada PPID sebagai upaya memberikan informasi tentang PT KIW (Persero) kepada para *tenant* dan pemangku kepentingan lainnya. PT KIW (Persero) juga memiliki buletin yang terbit 3 bulan sekali.

Annual Report Award

Annual Report Award (ARA) merupakan kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bekerjasama dengan Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tujuan diadakan ARA adalah untuk meningkatkan kualitas informasi dan *governance* melalui *Annual Report* atau buku laporan tahunan sebuah perusahaan. Sejak tahun 2015, PT KIW (Persero) selalu berpartisipasi dalam kompetisi ARA, namun di tahun 2019 hingga sekarang, kompetisi ARA ditiadakan.

Public Information Transparency

In order to implement public information transparency, as a mandate given by Law Number 4 of 2008 regarding Public Information Transparency, PT KIW (Persero) has appointed Document & Public Information Transparency Officials (PPID) in accordance with Decision of Directors Number: 03/SK/D.KIW/3/2020 dated 23 March 2020 regarding Formation of Organization Structure and Appointment of PPID of PT KIW (Persero). Anyone who needs information about KIW can submit an application for public information through the website of PT KIW (Persero) or by directly delivering an application letter to the office of PT KIW (Persero) addressed to PPID as an effort to provide information about PT KIW (Persero) for tenants and other stakeholders. PT KIW (Persero) also issues a bulletin once in 3 months.

Annual Report Award

Annual Report Award (ARA) is an annual competition organized by Financial Service Authority (OJK), collaborating with Ministry of SOE, Directorate General of Tax, Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange, National Committee of Governance Policies (KNKG), and Association of Indonesian Accountants.

The implementation of ARA aims to improve the quality of information and governance through the Annual Report of a company. Since 2015, PT KIW (Persero) has been participating in ARA competition, but since 2019 to present, ARA competition has been cancelled.

Kode Etik Perusahaan

Sejalan dengan penerapan GCG dalam mengelola perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Pedoman terhadap Etika bisnis dan Tata Perilaku (Code Of Conduct) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (COCG) sesuai SK bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 4/SK-DK/PT.KIW/11/2018, 46/SK/D.KIW/11/2018 tentang Revisi Code Of Conduct (COC) dan Code Of Corporate Governance (COCG). Seluruh insan perusahaan mulai dari Komisaris, Direksi dan karyawan wajib mematuhi standar Etika Bisnis yang telah ditetapkan.

Perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan pelanggaran COC sesuai dengan ketentuan kepegawaian yang berlaku, sedangkan penerapan sanksi terhadap bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS. Selain sanksi yang dijatuhkan kepada insan perusahaan yang melanggar, Perusahaan dapat juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan terhadap COC, pada setiap awal tahun seluruh insan perusahaan diwajibkan menandatangani surat pernyataan kesanggupan mentaati dan melaksanakan COC secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Selain itu juga telah ditetapkan Tata Nilai perusahaan, sebagai pedoman yang harus dijunjung tinggi oleh setiap insan perusahaan dalam menjalankan tugasnya, Tata Nilai tersebut adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2021 tidak ditemukan pelanggaran kode etik perusahaan.

Whistle Blowing System

PT KIW (Persero) mulai menerapkan Whistle Blowing System (WBS) pada Tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor: 18/SK/D. KIW/2/2014, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor: 9/SK/D.KIW/04/2021 tanggal 29 April 2021 tentang Kebijakan Whistle Blowing System (WBS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Pengertian WBS di PT KIW (Persero) itu sendiri adalah sistem yang mengelola pengaduan/

Corporate Code of Conduct

In line with the implementation of GCG in managing the Company, the Board of Commissioners and the Directors have established Guidelines on Business Ethics and Code of Conduct and Code of Corporate Governance (COCG) in accordance with Mutual Decision of Board of Commissioners and Directors Number: 4/SK-DK/PT.KIW/11/2018, 46/SK/D.KIW/11/2018 regarding Revision of Code of Conduct (COC) and Code of Corporate Governance (COCG). All corporate people starting from Commissioners, Directors, and employees have to comply with the specified Business Ethics.

The Company will give strict sanctions to employees who violate COC in accordance with applicable employment provisions, while imposition of sanctions on violations committed by members of Commissioners and Directors is based on the Company's Article of Association and Resolutions of GMS. In addition to sanctions imposed to corporate people who commit violations, the Company can also give appreciations to employees with good achievements.

As a form of commitment to compliance with COC, in the beginning of each year all corporate people must sign a statement letter of commitment to comply with and implement COC consistently and responsibly. Additionally, company values have been established, as guidelines that have to be upheld by each corporate person in implementing their duties. The values are: Honesty, Commitment, Care, Focus on Customers, and Adore, Educate, Develop.

No corporate people in implementing their duties in 2020 violated the Code of Conduct of the Company.

Whistle Blowing System

PT KIW (Persero) started implementing Whistleblowing System (WBS) in 2014 based on Decision of Directors of PT KIW (Persero) Number: 18/SK/D.KIW/2/2014, renewed with Decision of Directors of PT KIW (Persero) Number: 9/SK/D.KIW/04/2021 dated 29 April 2021 regarding Whistleblowing System (WBS) Policy. The definition of WBS in PT KIW (Persero) itself is a system that manages any complaints/disclosures regarding unlawful acts which is used to optimize participation

pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan serta pihak yang berkepentingan dengan PT KIW (Persero) dan mitra bisnis dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT KIW (Persero).

Penyampaian WBS

Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh pelapor melalui sarana yang telah disediakan yaitu:

1. SMS/Whatsapp di nomor telepon : 081211118021
2. Email : wbs@kiw.co.id

Pengelola WBS

Secara berjenjang Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. Internal Audit, jika terlapor adalah karyawan PT KIW (Persero) atau anggota Direksi dan anggota Komisaris;
2. Komisaris Utama, jika terlapor adalah anggota Direksi;
3. President Director, jika terlapor adalah Anggota Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris dan Internal Audit.

Proses Pengaduan WBS

1. Data pelapor, nama, alamat, no *handphone*, faximile/ email
2. Indikasi awal, masalah yang diadukan, pihak yang diadukan, lokasi dan waktu kejadian, kasus berulang dan dilaporkan pihak lain atau tidak
3. Kerahasiaan, perlindungan pelapor, jika kerahasiaan dilanggar diberikan sanksi.

Sosialisasi Kebijakan WBS PT KIW (Persero)

Sosialisasi kebijakan WBS PT KIW (Persero) melalui nomor telepon WBS 081211118021, E-mail wbs@kiw.co.id, Kotak Saran, papan pengumuman PT KIW (Persero), Website PT KIW (Persero), Facebook PT KIW (Persero), Instagram PT KIW (Persero), Bulletin PT KIW (Persero) dan pada setiap Perjanjian serta SPK dengan pihak ketiga.

Penanganan WBS

1. Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS yaitu Internal Audit melalui sarana SMS ke nomor *handphone* yang telah disediakan dan disosialisasikan.
2. Pengelola WBS menerima pengaduan/pengungkapan mencatat dan menuangkan ke dalam format standar.

of employees and parties who have interest in PT KIW (Persero) and business partners in disclosing any violations that occur in PT KIW (Persero).

WBS Delivery

The mechanism of complaint/disclosure by a whistleblower through the means provided, namely:

1. SMS/WhatsApp at phone number : 081211118021
2. Email : wbs@kiw.co.id

WBS Managers

Gradually the WBS Managers are as the following:

1. The Internal Audit, if the reported is an employee of PT KIW (Persero) or a member of Directors and a member of Commissioners;
2. The President Commissioner, if the reported is a member of Directors;
3. The President Director, if the reported is a member of Commissioners, a member of Committee established by the Board of Commissioners and the Internal Audit.

Complaint Procedure Of WBS

1. Whistleblower's data, name, address, cellphone number, facsimile/email;
2. Initial indication, reported problem, reported party, location and time of event, repeated cases, and whether reported to other parties or not;
3. Confidentiality, whistleblower protection, if the confidentiality is violated, a sanction is given.

Socialization Of Wbs Policy of PT KIW (Persero)

Socialization of WBS policy of PT KIW (Persero) via WBS phone number 081211118021, email wbs@kiw.co.id, suggestion box, announcement board of PT KIW (Persero), website of PT KIW (Persero), Facebook of PT KIW (Persero), Instagram of PT KIW (Persero), bulletin of PT KIW (Persero), and in each agreement and SPK with third parties.

WBS Handling

1. The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to a WBS Manager, namely the Internal Audit, via SMS to the cellphone number provided and socialized.
2. The WBS Manager upon receiving the complaint/disclosure records it into standard form.

118

3. Internal Audit sebagai pengelola WBS melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan/pengungkapan tersebut.
4. Menyampaikan hasil telahaan pengaduan kepada Direktur Utama
5. Direktur Utama membentuk Tim Investigasi.
6. Tim Investigasi melakukan Investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Head of Internal Audit dan Direktur Utama atau Direktur.
7. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama atau Direktur memutuskan:
 - a. Ditutup jika tidak terbukti
 - b. Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku
 - c. Meneruskan ke penyidik.
8. Internal Audit melaporkan hasil investigasi ke Direktur Utama atau Direktur dan Dewan Komisaris jika diperlukan.

Hasil Penanganan Pengaduan

1. Hasil penelaahan awal untuk dipresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur oleh Internal Audit dapat diselesaikan dalam waktu tujuh hari kerja sejak penerimaan pengaduan/pengungkapan.
2. Laporan hasil investigasi untuk dipresentasikan kepada Head of Internal Audit dan Direktur Utama atau Direktur oleh tim investigasi diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan sesuai Surat Tugas Investigasi dimaksud.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir atau pada tahun 2021.

Kegiatan Tim UPG

Laporan kegiatan sampai dengan Desember 2021 pengelolaan UPG:

1. Sampai dengan triwulan IV tahun 2021 tidak terdapat pengaduan gratifikasi.
2. Mensosialisasikan kebijakan WBS PT KIW (Persero) melalui nomor telepon WBS 081211118021, E-mail wbs@kiw.co.id, Kotak Saran, papan pengumuman PT KIW (Persero), Baliho di dalam lingkungan KIW, Website PT KIW (Persero), Facebook PT KIW (Persero), Instagram PT KIW (Persero), Buletin PT KIW (Persero), dan mencantumkan tulisan dilarang menerima dan memberi apapun/gratifikasi pada setiap Perjanjian serta SPK dengan pihak Kedua.

3. The Audit Internal as WBS Manager conducts initial review on the complaint/disclosure.
4. The WBS Manager delivers the results of review to the President Director.
5. The President Director forms an Investigation Team.
6. The Investigation Team conducts investigation and explains the results to the Head of Internal Audit and the President Director or the Director.
7. Based on the results of presentation, the President Director or the Director decides:
 - a. To close the case because it is not proven;
 - b. To give sanctions in accordance with applicable provisions;
 - c. To forward the case to investigators.
8. The Internal Audit forwards the results of investigation to the President Director or the Director and the Board of Commissioners if required.

Results Of Complaint Handling

1. The results of initial review to be presented to the President Director or the Director by the Internal Audit has to be completed within seven working days since the reception of complaint/disclosure.
2. The investigation result report to be presented to the Head of Internal Audit and the President Director or the Director by the investigation team has to be completed within the time specified in accordance with the Letter of Investigation Assignment.

Number Of Complaints Received And Processed In Last Fiscal Year And Follow-Ups

No complaints were received in the last fiscal year or in 2021.

Activities Of UPG

UPG management activity report until December 2021:

1. Until the fourth quarter of 2021, there is no complaints reported.
2. Socializing WBS policy of PT KIW (Persero) via WBS phone number 081211118021, email wbs@kiw.co.id, suggestion box, announcement board of PT KIW (Persero), website of PT KIW (Persero), Facebook of PT KIW (Persero), Instagram of PT KIW (Persero), bulletin of PT KIW (Persero), and including a prohibition from receiving or giving anything/gratification in each agreement and SPK with the second party (example attached).

3. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) telah membuat Surat Edaran nomor: 03/SE/KIW/04/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Surat Edaran Direksi PT KIW (Persero) tentang larangan untuk menerima gratifikasi terkait Hari Raya, dan surat edaran tersebut telah berjalan efektif terbukti pada Hari Raya Idul Fitri 1442 H tahun 2021 seluruh insan PT KIW (Persero) sudah menjalankan dan tidak ada penerimaan gratifikasi.
4. Tim UPG telah membagikan kuesioner dan mengevaluasi untuk mengukur pemahaman dan kegiatan UPG PT KIW tahun 2021.
3. The Gratification Control Unit (UPG) has issued Circular Number: 03/SE/KIW/04/2021 dated 30 April 2021 regarding Circular of Directors of PT KIW (Persero) regarding prohibition from receiving gratification related to religious holidays, and the circular has been implemented effectively, it is proved that on Eid al-Fitr 1442 AH or 2021 all people of PT KIW (Persero) have implemented and there have been no gratifications.
4. UPG has distributed questionnaires and has evaluated to measure the understanding and activities of UPG of PT KIW (Persero) in 2021.

Kebijakan/Mekanisme Pengendalian Gratifikasi

Program pengendalian gratifikasi PT KIW (Persero) harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan disusun sebagai salah satu upaya peningkatan integritas pegawai PT KIW (Persero) diatur pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 57/SK/D.KIW/11/2014, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor: 8/SK/D.KIW/04/2021 tanggal 29 April 2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Mekanisme dan pelaksanaan atas tindak lanjut penyimpangan pada PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Penerima barang gratifikasi melaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan cara mengisi form laporan gratifikasi yang sudah disediakan oleh tim Unit Pengendali Gratifikasi PT KIW (Persero).
2. Form laporan gratifikasi kemudian dicek oleh tim Unit Pengendali Gratifikasi PT KIW (Persero).
3. Form laporan gratifikasi dan barang hasil gratifikasi disampaikan kepada KPK.

Gratification Control Policy/ Mechanism

The gratification control program of PT KIW (Persero) has to be implemented by all employees and it is prepared as one of the efforts to improve employee integrity of PT KIW (Persero) that is set out in Decision of Directors Number: 57/SK/D.KIW/11/2014, renewed with Decision of Directors of PT KIW (Persero) Number: 8/SK/D.KIW/04/2021 dated 29 April 2021 regarding Gratification Control Program and Formation of Gratification Control Unit (UPG) of PT KIW (Persero).

The mechanism and implementation of follow-ups upon violations in PT KIW (Persero) are as the following:

1. The receiver of gratification goods reports to the Corruption Eradication Commission (KPK) by filling a gratification report form provided by the Gratification Control Unit of PT KIW (Persero);
2. The gratification report form is then examined by the Gratification Control Unit of PT KIW (Persero);
3. The gratification report form and the gratification goods are delivered to KPK.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy On Diversity In Composition Of Board Of Commissioners And Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW (Persero) tidak mempertimbangkan keberagaman dalam hal pendidikan (bidang studi), Pengalaman kerja, usia, dan Jenis Kelamin.

The composition of Board of Commissioners and Directors of PT KIW (Persero) does not consider diversity in terms of education (major), work experience, age, and gender.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT KIW (PERSERO)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent's Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Kawasan Industri Wijayakusuma
SEMARANG - INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
serta 1 Januari 2020/31 Desember 2019
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
and January 1, 2020/December 31, 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ Name	: Ahmad Fauzie Nur
Alamat kantor/ Office address	: Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12 Semarang
Alamat domisili/ Residential address	: Jl. SPG 7 No. 26 RT. 005 RW. 009 Kelurahan/ Desa Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur
Telepon/ Telephone	: (024) 8662156
Jabatan/ Title	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ Name	: Budi Susanto
Alamat kantor/ Office address	: Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12 Semarang
Alamat domisili/ Residential address	: Jl. Bangka I C No. 9A RT. 003 RW. 009 Kelurahan/ desa Pela Mampang, Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan
Telepon/ Telephone	: (024) 8662156
Jabatan/ Title	: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance and Risk Management</i>

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

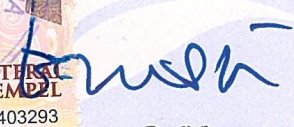
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Semarang, 15 Maret/ March 15, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*


Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama/ *President Director*


Budi Susanto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00140/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian ini bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan hal - hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan melakukan restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 22 Desember 2021 yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami membawa perhatian ke Catatan 37, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan metode revaluasi dalam mengukur properti investasinya dan penerapan ini dilakukan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Company conducted a restructuring of entities under common control on December 22, 2021 which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and for the years then ended December 31, 2020 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

We draw attention to Note 37, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company implemented to recognize revaluation model to its investment property and the adoption was implemented retrospectively as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and

31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan melakukan perubahan angka/saldo/rincian atas akun-akun tertentu yang signifikan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami telah mereviu penerapan penyesuaian atas angka/ saldo/ rincian atas akun-akun komparatif tersebut dan penyesuaian tersebut sudah diterapkan dengan semestinya.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 37, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir bahwa pada tahun 2021 Perusahaan merubah penyajian laporan arus kas konsolidasian menjadi menggunakan metode langsung sehingga penyajian laporan arus kas konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang semula disajikan menggunakan metode tidak langsung disajikan kembali menjadi menggunakan metode langsung. Catatan 37 juga menjelaskan bahwa Perusahaan telah mereklasifikasi beberapa akun untuk menyesuaikan dengan sifat dan klasifikasi yang tepat.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00027/3.0217/AU.1/10/0425-2/1/II/2021 tertanggal 25 Februari 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

for the year ended December 31, 2020 by applying significant changing to the figures/ balances/ details of certain accounts as described in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements. We have reviewed implementation of the adjustments of the figures/ balances/ details of comparative certain accounts and those adjustments have been applied appropriately.

We also draw attention to Note 37, to the accompanying consolidated financial statements that in 2021 the Company change presentation of the consolidated financial statement of cash flows to using direct method therefore the presentation of the consolidated financial statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 which previously presented using indirect method restated to using the direct method. Note 37 also explain that the Company has reclassified several accounts to conform to their appropriate nature and classification.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, before restatement were audited by other independent auditor whose report No. 00027/3.0217/AU.1/10/0425-2/1/II/2021 dated February 25, 2021 expresses an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2022



00140

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
(In Full Rupiah)

		31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 ^{*)} Rp	1 Januari 2020/ January 1, 2020/ December 31, 2019 ^{*)} Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 8, 34	632,148,226,793	45,513,884,706	33,451,417,377	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 34				Trade Receivables
Pihak Berelasi	8	4,940,000,000	6,840,000,000	6,840,000,000	Related Party
Pihak Ketiga		193,435,452,018	46,815,963,457	48,831,458,564	Third Parties
Piutang Lain-lain	5, 34				Other Receivables
Pihak Berelasi	8	8,000,000,000	30,000,000,000	--	Related Parties
Pihak Ketiga		1,996,038,774	5,097,223,061	--	Third Parties
Persediaan	6.a	19,565,978,709	16,050,371,097	26,124,832,877	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	32.a	35,494,038,444	880,286,387	2,203,576,075	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7	105,397,430	--	8,536,284	Prepaid Expenses
Uang Muka	13	4,007,500,000	--	--	Advances
Jumlah Aset Lancar		899,692,632,168	151,197,728,708	117,459,821,177	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang Usaha Jangka Panjang	4, 34	56,868,338,584	--	--	Long Term Trade Receivables
Persediaan Tanah dalam Pengembangan	6.b	55,262,249,276	57,082,603,638	54,186,710,621	Inventory Land in Development
Aset Tetap	9	82,393,315,581	69,731,680,567	71,959,475,423	Fixed Assets
Properti Investasi	10	327,729,209,175	315,092,252,858	265,944,240,210	Investment Properties
Aset Hak Guna	11	182,136,779,557	732,598,812	--	Right of Use Assets
Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	375,316,425,302	15,635,297,650	7,051,065,250	Work in Progress
Security Deposits	14, 34	640,666,900	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Aset Pajak Tangguhan	32.b	--	2,576,220,135	1,794,927,900	Deferred Tax Assets
Aset Lainnya		--	--	16,005,836	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,080,346,984,375	461,380,922,160	401,482,693,740	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,980,039,616,543	612,578,650,868	518,942,514,917	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 37)

^{*)} Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾ Rp	1 Januari 2020/ January 1, 2020/ December 31, 2019 ¹⁾ Rp	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha	15, 34				Trade Payables
Pihak Berelasi	8	26,664,692,498	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga		18,485,446,810	3,524,825,703	8,407,396,716	Third Parties
Beban Akrua	16, 34	21,551,971,123	3,173,797,370	3,948,760,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	17, 34				Other Payables
Pihak Ketiga		1,307,016,286	11,957,408,408	11,205,280,354	Third Parties
Utang Pajak	32.b	18,645,534,256	1,315,710,089	4,433,555,449	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	8, 19.a, 34	4,000,000,000	--	--	Short -Term Bank Loan
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	34				Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	8, 19.b, 34	13,233,887,038	13,689,205,726	12,101,514,257	Bank Loan
Liabilitas Sewa	8, 18	3,575,500,334	463,949,808	--	Lease Liabilities
Utang Lain-lain	17, 34	857,862,500	--	--	Other Payables
Pendapatan Ditangguhkan	20	21,572,199,784	14,813,920,040	10,835,746,432	Deferred Income
Liabilitas Kontrak		15,000,000	--	--	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		129,909,110,629	48,938,817,144	50,932,253,208	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	8, 19.b, 34	28,690,063,222	41,920,393,286	35,565,829,569	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	8, 18, 34	127,670,329,789	354,073,476	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	9,933,547,439	8,334,217,340	6,207,312,788	Post-employment Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	17, 34	8,199,874,914	8,402,167,880	--	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		174,493,815,364	59,010,851,982	41,773,142,357	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		304,402,925,993	107,949,669,126	92,705,395,565	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham					Capital Stock
Nilai Nominal Saham Seri A dan Seri B - Rp1.000.000					Par Value Serie A and Serie B - Rp1,000,000
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 357.951 saham pada 31 Desember 2021					Serie A: 1 share and Serie B: 357,951,000 shares as of December 31, 2021
Saham: 100.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019					Shares: 100,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					Issued and Fully Paid:
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 89.488 saham pada 31 Desember 2021					Serie A: 1 share and Serie B: 89,488 shares as of December 31, 2021
Saham: 25.863 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	22	89,488,000,000	25,863,000,000	25,863,000,000	Shares: 25,863 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor	23	933,131,416,154	--	--	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	24				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		257,462,251,115	241,480,221,585	208,233,363,848	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		249,609,294,304	203,987,307,821	191,580,266,669	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	25	(1,567,780,387)	(1,037,726,597)	(39,511,165)	Other Comprehensive Income
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi					Proforma Equity Arise from Restructuring Transactions between
Entitas Sepengendali		--	33,736,178,933	--	Entities under Common Control
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,528,123,181,186	504,028,981,742	425,637,119,352	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	147,513,509,364	600,000,000	600,000,000	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		1,675,636,690,550	504,628,981,742	426,237,119,352	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,980,039,616,543	612,578,650,868	518,942,514,917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan Kembali (Catatan 37)

¹⁾ Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2021 Rp	2020 *) Rp	
PENDAPATAN	8, 27	330,270,957,855	102,340,071,732	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8, 28	<u>(153,797,879,520)</u>	<u>(30,521,575,181)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		176,473,078,335	71,818,496,551	GROSS PROFIT
Beban Usaha	8, 29	(69,738,916,911)	(34,273,153,480)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	31	13,394,331,238	18,449,986,766	Other Incomes
Beban Lainnya	31	<u>(1,798,446,489)</u>	<u>(2,470,210,298)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		118,330,046,173	53,525,119,539	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto	8, 30	<u>2,358,309,949</u>	<u>(3,678,306,385)</u>	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL		120,688,356,122	49,846,813,154	PROFIT BEFORE FINAL TAX
Beban Pajak Final		<u>(24,216,230,761)</u>	<u>(3,852,837,824)</u>	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		96,472,125,361	45,993,975,330	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	32.c	<u>(4,144,360,819)</u>	<u>(547,754,703)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		92,327,764,542	45,446,220,627	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Penyesuaian Proforma		<u>(22,050,716,365)</u>	<u>309,919,964</u>	Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN		70,277,048,177	45,756,140,591	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	(184,103,103)	(1,330,953,910)	Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss: Profit (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		<u>(345,969,245)</u>	<u>332,738,478</u>	Related Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(530,072,348)	(998,215,432)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69,746,975,829	44,757,925,159	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		69,837,182,740	45,756,140,591	Profit for the Year Attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>439,865,437</u>	<u>--</u>	Non-Controlling Interests
		70,277,048,177	45,756,140,591	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		69,307,128,950	44,757,925,159	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>439,846,879</u>	<u>--</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		69,746,975,829	44,757,925,159	Total Comprehensive Income for the Year

*) Disajikan Kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah)

Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent						Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity **)	Jumlah/ Total				
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Note	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020											
		25,863,000,000	--	--	208,233,363,848	191,580,266,669	(39,511,165)	--	425,637,119,352	600,000,000	426,237,119,352
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2020/ Equity Changes in 2020											
Pembagian Dividen Tunai/ Cash Dividend Distribution	24.b	--	--	--	--	(102,241,702)	--	--	(102,241,702)	--	(102,241,702)
Dana Cadangan/ Reserved Funds	24.b	--	--	--	33,246,857,737	(33,246,857,737)	--	--	--	--	--
Proforma Ekuitas/ Proforma Equity		--	--	--	--	--	--	34,046,098,897	34,046,098,897	--	34,046,098,897
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year		--	--	--	--	45,756,140,591	--	(309,919,964)	45,446,220,627	--	45,446,220,627
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for theYear		--	--	--	--	--	(998,215,432)	--	(998,215,432)	--	(998,215,432)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020											
		25,863,000,000	--	--	241,480,221,585	203,987,307,821	(1,037,726,597)	33,736,178,933	504,028,981,742	600,000,000	504,628,981,742
Perubahan Ekuitas pada 31 Desember 2021/ Equity Changes on December 31, 2021											
Penambahan Modal/ Additional Capital Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary		63,625,000,000	913,375,000,000	--	--	--	--	--	977,000,000,000	--	977,000,000,000
	1.e	--	--	19,756,416,154	--	--	--	(55,786,895,298)	(36,030,479,144)	36,030,479,144	--
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak/ Liability will be Settled with Equity Instrument in Subsidiary	26	--	--	--	--	--	--	--	--	110,487,684,865	110,487,684,865
Pembagian Dividen Tunai/ Cash Dividend Distribution	24.a	--	--	--	--	(8,233,166,727)	--	--	(8,233,166,727)	--	(8,233,166,727)
Dana Cadangan/ Reserved Funds	24.a	--	--	--	15,982,029,530	(15,982,029,530)	--	--	--	--	--
Pembagian Dividen Tunai pada Entitas Anak Cash Dividend Distribution in Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	(44,501,524)	(44,501,524)
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year		--	--	--	--	69,837,182,740	--	22,050,716,365	91,887,899,105	439,865,437	92,327,764,542
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	(530,053,790)	--	(530,053,790)	(18,558)	(530,072,348)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021/ BALANCE AS OF DECEMBER 31 2021											
		89,488,000,000	913,375,000,000	19,756,416,154	257,462,251,115	249,609,294,304	(1,567,780,387)	--	1,528,123,181,186	147,513,509,364	1,675,636,690,550

^{*)} Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities under Common Control

^{**)} Restrukturisasi Entitas Sepengendali Berdasarkan PSAK No. 38/ Restructuring of Entities under Common Control According to PSAK No. 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		134,228,452,996	107,657,342,049
Penerimaan Bunga		7,206,173,074	1,289,495,351
Penerimaan Pajak		147,789,894	--
Pembayaran Bunga		(4,847,863,125)	(4,967,801,736)
Pembayaran Pajak		(14,367,395,333)	(4,743,868,797)
Pembayaran kepada Karyawan		(36,802,151,447)	(20,093,366,752)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(106,624,150,569)	(34,351,532,005)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(21,059,144,510)	44,790,268,110
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Penjualan	31	187,886,364	--
Pembelian	9	(10,455,356,699)	(5,378,462,629)
Perolehan Properti Investasi	10	(225,442,474)	(20,690,361,413)
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	(367,384,947,233)	(14,195,362,495)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(377,877,860,042)	(40,264,186,537)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Setoran Modal	1.d, 22	977,000,000,000	--
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	19.a	4,000,000,000	--
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	19.b	(13,685,648,752)	(12,101,514,257)
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak yang Terutang oleh Pemegang Saham Nonpengendali		27,000,000,000	--
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	19.b	--	20,043,769,443
Pembayaran Dividen			
Entitas Anak kepada Nonpengendali	24	(44,501,524)	--
Pembayaran Liabilitas Sewa	18	(465,336,358)	(303,627,728)
Pembayaran Dividen pada Entitas Induk		(8,233,166,727)	(102,241,702)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		985,571,346,639	7,536,385,756
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
		586,634,342,087	12,062,467,329
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		--	--
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	3	45,513,884,706	33,451,417,377
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	3	632,148,226,793	45,513,884,706
Transaksi Nonkas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan Disajikan pada Catatan 35			

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Receipts of Interest
Receipt of Tax
Payment of Interest - Net
Payments of Taxes
Payments to Employees
Payments to Third Parties
Net Cash Flows Provided by
(Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Fixed Assets
Disposal
Acquisition
Acquisition of Investment Property
Acquisition of Work in Process
Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt from Additional Paid-in Capital
Receipt from Short Term Bank Loan
Payments for Long Term Bank Loan
Receipt Paid-in Capital
that still not Paid
from Non Controlling Interest
Receipt from Long Term Bank Loan
Dividend Payments from Subsidiary
to Noncontrolling Interests
Payment for Lease Liability
Dividend Payments to Parent Entity
Net Cash Flows Provided by
Financing Activities

**NET INCREASE
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of Foreign Exchange on Cash and
Cash Equivalents at the End of the Year

CASH AND CASH EQUIVALENTS

AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS

AT ENDING OF THE YEAR

Noncash Transactions and Reconciliation
of Liability Arising from Financing
Activities are Presented in Note 35

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap pada tanggal 7 Oktober 1988 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989.

Sesuai akta Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Asmara Noer, S.H., Notaris di Jakarta, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, tentang perubahan nama, domisili dan modal Perusahaan dimana semula nama Perusahaan adalah PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berdomisili di Cilacap, berubah menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan berdomisili di Semarang. Perusahaan beroperasi komersial sejak tahun 1988.

Entitas Induk Utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 46 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, mengenai perubahan anggaran dasar terkait Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor dan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0077165.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021.

1.b. Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akta Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (perubahan Akta No 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, S.H) maksud dan tujuan Perusahaan adalah "melakukan usaha di bidang penyediaan sarana dan

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) ("the Company") was established under the name of PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) on October 7, 1988 based on the Deed of Establishment No. 10, which was made in the presence of Misahardi Soeleman Ardjasmita, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 dated January 23, 1989.

Based on the Deed No.33 on March 31, 1998, which was made in the presence of Asmara Noer, S.H., a Notary in Jakarta, there was a change in the Company's articles of association, concerning changes of the Company's name, domicile and capital which previously the Company's name was PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) and domiciled in Cilacap, changed to PT Wijayakusuma Industrial Estate (Persero) and its domicile in Semarang. The Company commenced its commercial operations in 1989.

Ultimate Parent Entity is State of Government of The Republic Indonesia.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed by Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 46 dated December 20, 2021 which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, related to additional issued and fully paid capital and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-0077165.01.02. Year 2021 dated December 30, 2021.

1.b The Company's Scope of Business

According to Deed No. 82 dated August 15, 2008, which was made in the presence of DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (Changing Deed No. 33 dated March 31, 1998, Notary Ny. Asmara Noer, S.H), the purpose and objective of the Company is to engage in "providing business in the field of infrastructure

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

prasarana pelaksanaan pembangunan serta
pengurusan, perusahaan dan
pengembangan serta melakukan kegiatan di
bidang usaha kawasan industri, untuk
menghasilkan barang dan / jasa yang bermutu
tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mengejar
keuntungan guna meningkatkan nilai
perusahaan dengan menerapkan prinsip-
prinsip Perseroan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut,
kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

- a. Merencanakan membangun serta
mengembangkan kawasan industri guna
menyiapkan lahan/tanah kavling, sarana
dan prasarana serta fasilitas-fasilitas
industri lainnya yang dibutuhkan bagi
penanam modal;
- b. Melakukan kegiatan perusahaan,
pengelolaan dan perawatan atas seluruh
areal kawasan industri.
- c. Memberikan pelayanan kepada para
penanam modal dalam rangka pendirian
dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya.
- d. Bidang usaha *real estate* yang dimiliki
sendiri atau disewa meliputi: menyediakan,
menyewakan berbagai macam bangunan
sewa untuk industri, gedung untuk properti,
gedung untuk *e-commerce* dan bangunan
perkantoran. dan sarana - prasarana
penunjang kawasan industri, pergudangan
dan penyimpanan, logistik-pergudangan
dan penyimpanan lainnya.
- e. Bidang usaha *real estate* atas dasar balas
jasa (*fee*) atau kontrak. Menjalankan
kegiatan bidang usaha dalam hal
penyediaan *real estate* atas dasar balas
jasa atau kontrak termasuk jasa yang
berkaitan dengan *real estate*, seperti jasa
perantara, manajemen *real estate* atas
dasar balas jasa atau kontrak, jasa
penaksiran untuk *real estate* dan agen pihak
ketiga *real estate*.
- f. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang
fasilitas.
- g. Aktivitas perparkiran diluar badan jalan (*off
street parking*).
- h. *Trust*, pembiayaan dan entitas keuangan
sejenis.
- i. Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah
kawasan berikat
- j. Pengelolaan air bersih, termasuk
penampungan, penjernihan dan penyaluran

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

and basic facilities (infrastructure) for
development and management, exploitation
and development as well as carrying out
activities in the industrial estate business
sector, to produce high quality and highly
competitive goods and services to gaining
profits in order to increase Company value by
applying the principles of Limited Liability
Companies."

In order to achieve those objectives and
purposes, the Company activities consist of:

- a. Planning, building and developing industrial
estates in relation to preparing land/lot area,
facilities preparation and infrastructure and
other industrial facilities which needed by
investors.
- b. Conducting business, management and
maintenance for the whole area of the
industrial estate.
- c. Providing services to investors in relatipn
establishment and management of the
plant/businesses.
- d. Real estate business whether self-owned or
lease which consist of: providing, leasing
various type of industry's building,
commercial buildings, building for *e-
commerce* and office building and
infrastructure for industrial estate,
warehousing and storage, logistic-
warehousing and others type of storage.
- e. Real estate's business which is fee-based
or contract-based. Providing real estate
activities based on fee-based or contract-
based including services related to its real
estate such as agent, fee-based or contract-
based while providing real estate's
management, appraisal service for real
estate and third party's agent.
- f. Activities in provision services related to
supporting main activities.
- g. Off-street parking activities.
- h. Trust, financing and other similar financial
services.
- i. Bounded warehousing activities or bounded
area.
- j. Clean water management, including storage
purification and distribution of drinking

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- air minum, penampungan dan penyaluran air baku, aktivitas penunjang pengelolaan air.
- k. Pengelolaan air limbah termasuk pengumpulan air limbah tidak berbahaya, pengumpulan air limbah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya.
 - l. Pengelolaan dan daur ulang sampah meliputi: pengumpulan sampah tidak berbahaya, pengumpulan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya, produksi kompos sampah organik, pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.
 - m. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: sport center dan aktifitas fasilitas olahraga lainnya.
 - n. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: taman rekreasi dan taman wisata.
 - o. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi:
 - pendidikan teknik swasta
 - pendidikan kerajinan dan industri
 - aktivitas pelayanan penunjang kesehatan
 - p. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Sugiharto, S.H., Notaris di Semarang dan No.7 tanggal 12 Juni 2019 di hadapan Sunjoto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Direksi	
Direktur Utama	Ahmad Fauzie Nur
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Budi Susanto
Direktur Operasional	RM Yusuf Danadibrata
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Prasetyo Ariwibowo
Komisaris	Anton Santosa
Komisaris Independen	Andre Tardiwan Utama

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- water, storage and distribution of raw water and others activities related to water management.
- k. Wastewater management includes collection of non-hazardous wastewater, collection of hazardous wastewater, management and disposal of non-hazardous wastewater, management and disposal of hazardous waste water.
 - l. Waste management and waste recycling includes: collection of non-hazardous waste, collection of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous waste, production of organic waste compost, management and disposal of hazardous waste.
 - m. Providing and renting sports facilities: sports centers and other sports facilities activities.
 - n. Providing and renting out entertainment facilities: recreational park and tourism park.
 - o. Provide and manage the facilities of the Job Training Center and Polyclinic units including:
 - private engineering education
 - craft and industry education
 - health support service activities.
 - p. Wholesale trade on a fee or contract basis.

1.c Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deeds of General Meeting of Stockholders No. 16 dated June 22, 2021, which was made in the presence of Sugiharto, S.H., a Notary in Semarang and Deed No. 7 dated June 12, 2019, which was made in the presence of Sunjoto, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Directors
			President Director
		Rachmadi Nugroho	Director of Finance and Risk Management
		Joseph Sondang Tobing	Director of Operations
		Ahmad Fauzie Nur	
			Board of Commissioners
		Prasetyo Ariwibowo	President Commissioner
		Anton Santosa	Commissioner
		--	Independent Commissioner

The Audit Committee composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketua
Anggota

Anton Santosa
Ahsin

Chairman
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 79 dan 56 orang (tidak diaudit).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries (The Group) has 79 and 56 permanent employees, respectively (unaudited).

1.d. Permodalan

Modal Dasar Perusahaan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta tentang peningkatan modal dasar Perusahaan Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Ny. Asmara Noer, S.H., Notaris di Semarang (yang diubah dengan Akta Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang), modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp56.000.000.000 terdiri atas 56.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut. Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp14.000.000.000 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat No. 68 tanggal 15 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, No. 84 tanggal 17 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Prof. DR Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang, jumlah modal dasar Perusahaan berubah semula Rp56.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan pengeluaran

1.d Capital

The authorized capital of the Company was formerly amounted to Rp15,000,000,000 which consist of 15,000 shares at par value of Rp1,000.000 per share. Issued and Paid-in Capital was amounted to Rp4,810,000,000 which consist of 4,810 shares at par value of Rp1,000,000 per share.

In accordance to Deed of the increase in the Company's authorized capital No. 33 dated March 31, 1998, which was made in the presence of Ny. Asmara Noe S.H., a Notary in Semarang, (which changed by Deed No. 82 dated August 15, 2008, Prof. Dr. Uliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang) authorized capital of the Company amounted Rp56,000,000,000 which consist of 56,000 common shares, at par value of Rp1,000,000 per share. Issued Capital and fully paid by the shareholders amounted Rp14,000,000,000 which consists of 14,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share.

In accordance to Deed of the Statement the Decree outside of meeting No. 68 dated December 15, 2009 which was made in the presence of Prof. Dr. Uliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang, the amount of capital has been subscribed and paid-up fumed into Rp16,440,000,000 which consist of 16,440 common shares at par value Rp1,000,000.

In accordance with Deed of the Statement the Decree of meeting No. 84 dated February 17, 2010 which was made in the presence of Prof. Dr. Uliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang, authorized capital of the Company had changed from Rp56,000,000,000 became Rp100,000,000,000 and the issuance

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan mencatat agio saham sebesar Rp3.660.000.000 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 45 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, melakukan perubahan jenis saham dimana saham biasa sejumlah 100.000 lembar diubah menjadi 1 saham Seri A dan 999.999 saham seri B. Saham Seri A ini diambil bagiannya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 tanggal 30 Desember 2021 dan Daftar Perseroan No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi 357.952 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 63.625 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham, dengan jumlah harga pelaksanaan Rp15.355.450 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia. Atas penerbitan saham ini, Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp913.375.000.000 (Catatan 23).

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077165.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

of portable shares Rp9,423,000,000 which executed through partial capitalization of reserves amounted Rp5,763,000,000 and recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp3,660,000,000, therefore amount of shares which had been issued and paid amounted to Rp25,863,000,000 which was consist of 25,863 common shares at value of Rp1,000,000 per share.

Based on the Deed of Meeting Resolution the Company No.45 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, to change type of share which 100,000 common shares was changed become 1 share Serie A and 999,999 shares Series B. Serie A is taken part by Pemerintah Republik Indonesia. The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 dated December 30, 2021 and The Company's register No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 dated December 30, 2021.

Based on the Deed of Shareholder's Meeting Resolution the Company No.46 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, the Shareholders agreed to increase the Company's Authorized Capital become 357,952 shares and issued and fully paid of capital through issuance Series B 63,625 new shares, at par value of Rp1,000,000 per share, with exercise price amounted Rp15,355,450 per share which all of those shares is taken by Pemerintah Republik Indonesia. Upon the issuance of shares, the Company recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp913,375,000,000 (Note 23).

This Deed of Decision Statement the Shareholders has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0077165.01.02. Year 2021 dated Desember 30, 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1.e. Struktur Entitas Anak (Grup)

1.e. Structure of Subsidiaries (Group)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage Direct Ownership		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	90.00%	90.00%	2018	35,296,490,133	15,200,807,303
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	96.59%	30.00%	2021	1,364,412,879,176	59,704,405,689

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) No. 44 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Tini Prihatini Sriwidiyoko S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang. KITB telah menerbitkan 977.000.000 saham biasa baru nilai nominal Rp1.000 atau sejumlah Rp977.000.000.000. Perusahaan telah mengambil seluruh bagian saham baru ini, yang merupakan 95,13% dari seluruh modal KITB, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham KITB menjadi 96,59% dan KITB dicatat sebagai entitas anak. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Based on Deed of Meeting Resolution of Shareholders over Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) No. 44 dated December 22, 2021 which was made in the presence of Tini Prihatini Sriwidiyoko S.H., M.Kn., M.H., a Notary in Semarang. KITB has issued 977,000,000 new common shares at par value of Rp1,000 per share or amounted to Rp977,000,000,000. The Company acquires all new shares, that represent 95.13% of the KITB's share capital, therefore the Company's ownership in KITB shares became 96.59% and KITB is a subsidiary. This transaction is business combination between entities under common control (Note 23).

The Company and its subsidiaries here in after register as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.f. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Persediaan dan Tanah dalam Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah matang dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah matang termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah dalam Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan tanah matang, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entities related to the Government can be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which is a shareholder of the entity or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of BUMN as proxy

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.g. Inventories and Land in Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of mature land are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of mature land includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land in Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective inventory mature land, investment property or fixed assets, whichever is appropriate.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Decline in Value of Inventories" in profit and loss.

2.h. Prepaid Expenses

Other prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.i. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, jalan layang dan jalan dan drainase. Sedangkan untuk mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris kantor menggunakan saldo menurun. Berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Building
Jalan Layang	20	Fly Over
Jalan dan Drainase	20	Roads and Drainage
Mesin dan Peralatan	4	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	2	Office Furniture and Fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method for buildings, fly over and roads and drainage. Meanwhile, machinery and equipment, vehicles and office inventory using double declining method. Based on the estimated useful life of assets, classified as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Pekerjaan dalam Penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan selesai.

2.l. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

the remaining useful life based on technical condition.

2.k. Work in Progress

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the construction finished.

2.l. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessors

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant period rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Subsewa

Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- a. jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek di mana entitas, sebagai penyewa, telah mencatat sesuai paragraf 6, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.
- b. sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, item aset tetap yang terkait dengan sewa).

Pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama. Pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan setelah, mempertimbangkan persyaratan dalam PSAK 73: Sewa paragraf 61-66.

Ketika pesewa-antara menyepakati subsewa, pesewa-antara:

- a. menghentikan pengakuan aset hak guna terkait sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto pada subsewa;
- b. mengakui selisih antara aset hak-guna dan investasi neto pada subsewa dalam laba rugi; dan
- c. mempertahankan liabilitas sewa terkait sewa utama dalam laporan posisi keuangan yang merepresentasikan pembayaran sewa kepada pesewa utama.

Selama masa subsewa, pesewa-antara mengakui penghasilan keuangan atas subsewa dan beban bunga atas sewa utama.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Sublease

In classifying a sublease, an intermediate lessor shall classify the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- (a) if the head lease is a short-term lease that the entity, as a lessee, has accounted for applying paragraph 6, the sublease shall be classified as an operating lease.*
- (b) otherwise, the sublease shall be classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (for example, the item of property, plant or equipment that is the subject of the lease).*

The intermediate lessor to evaluate the classification of a sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. The intermediate lessor to evaluate the classification of a sublease as finance lease consider requirement PSAK 73; Lease, paragraph 61-66.

When the intermediate lessor enters into the sublease, intermediate lessor:

- a. derecognises the right-of use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognises he net investment in the sublease;*
- b. recognises any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and*
- c. retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represent the lease payments owed to the head lessor.*

During the term of the sublease, the intermediate lessor recognises both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.o. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the group will receive benefits for goods and services that transferred*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

- iv. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan terjadi ditambah dengan margin;
- v. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which should be paid during the contract period;

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost incurred plus margin;*
- v. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognized revenue from contracts with customer of land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan subsewa dicatat sebesar selisih antara aset hak guna dan investasi neto pada subsewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Sub-lease income is recorded at the difference between right-of-use assets and the net investment in sub-lease.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
 - i. not a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK Nomor 120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan bangunan.

2.r. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- the same taxable entity; or
- different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

Income tax related to rental is calculated based on Government Regulation (PP) No. 5 Year 2002 dated March 23, 2002 and KMK No. 120/KMK.03/2002 related to final income tax on land and building rentals.

2.r. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not present any gain, loss (including impairment gain or loss), or interest previously recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

**Offsetting a Financial Asset and Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**2.s. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 9).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 21).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

Management makes a yearic review of the useful lives of fixed assets based on several factors such as physical and technical conditions and development of equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of fixed assets, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 9).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 21).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis penting berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

Asumsi nilai wajar properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi. Pelaksanaan revaluasi properti investasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai properti investasi yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Assumption of fair value of investment property using revaluation model

On January 1, 2021, the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model. The investment property revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation method and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Group and its reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of the valuation approach and significant data input used in the revaluation investment properties is disclosed in Note 10.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	70,026,296	41,700,280	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610,196,527,221	3,420,378,107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,167,056,508	15,826,898,839	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	461,635,384	35,932,802	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>618,825,219,113</u>	<u>19,283,209,748</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
(d/h PT Bank BNI Syariah)	1,010,778,955	845,132,539	(formerly PT Bank BNI Syariah)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	462,202,429	1,243,842,139	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	<u>1,472,981,384</u>	<u>2,088,974,678</u>	
Subjumlah	<u>620,298,200,497</u>	<u>21,372,184,426</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	780,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
(d/h PT Bank BNI Syariah)	--	1,000,000,000	(formerly PT Bank BNI Syariah)
	<u>780,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	11,000,000,000	23,100,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Subjumlah	<u>11,780,000,000</u>	<u>24,100,000,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>632,148,226,793</u>	<u>45,513,884,706</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat Bunga	3.25%-6.25%	7%-7.5%	Interest Rates
Rupiah			Rupiah
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	4,940,000,000	6,840,000,000	Related Party (Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	173,641,385,130	7,701,140,098	Rental
Penjualan lahan	72,635,016,717	39,329,155,727	Selling of Lands
Kerjasama	3,100,000,000	3,100,000,000	Cooperation
Pengelolaan Kawasan	2,975,603,336	983,081,996	Town Management
Perdagangan Umum	1,509,166,906	188,968,340	General Trading
Jasa Konstruksi	2,042,982,840	53,648,922	Construction Services
Pengurusan Perizinan	215,035,000	241,040,000	Permit Management
Lainnya	780,834,102	16,813,050	Others
	<u>256,900,024,031</u>	<u>51,613,848,133</u>	
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai Piutang	(6,596,233,429)	(4,797,884,676)	Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Net	<u>250,303,790,602</u>	<u>46,815,963,457</u>	<i>Total Third Parties - Net</i>
Jumlah - Neto	<u>255,243,790,602</u>	<u>53,655,963,457</u>	Total - Net

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Detail piutang usaha berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on time period are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Porsi Jangka Pendek	200,031,685,447	51,613,848,133	Current Portion
Porsi Jangka Panjang	56,868,338,584	--	Long Term Portion
Jumlah	256,900,024,031	51,613,848,133	Total

Detail piutang usaha sewa adalah sebagai berikut:

Detail trade receivables of rental are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Sewa Operasi	6,719,510,585	7,701,140,098	Operating Lease
Sewa Pembiayaan			Financial Lease
Piutang Diler	110,053,535,961	--	Dealer Receivable
Piutang Pembiayaan Langsung	56,868,338,584	--	Direct Finance Lease Receivable
Jumlah	173,641,385,130	7,701,140,098	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 34.

Analysis of trade receivables by maturity is presented in Note 34.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	4,797,884,676	2,329,218,297	Beginning Balance
Penambahan	1,798,348,753	2,468,666,379	Addition
Saldo Akhir	6,596,233,429	4,797,884,676	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment lossess of trade receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade accounts receivable.

5. Piutang Lain-lain

5. Other Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	8,000,000,000	30,000,000,000	Related Parties (Note 8)
Pihak Ketiga	1,996,038,774	5,097,223,061	Third Parties
Jumlah	9,996,038,774	35,097,223,061	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas setoran modal pihak non-pengendali pada entitas anak.

Receivable to related parties represent receivable of paid-up capital of noncontrolling interests in subsidiary.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

As of December 31, 2021 and 2020. Group did not provide allowance for impairment losses on the receivables because management believes that all receivables are collectible.

6. Persediaan dan Persediaan Tanah dalam Pengembangan

6. Inventories and Land in Development

a. Persediaan

a. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Tanah Matang	19,562,727,800	16,049,145,641	Mature Land
Perdagangan Umum	3,250,909	1,225,456	General Trade
Jumlah	19,565,978,709	16,050,371,097	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tanah matang terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 4,98 hektar dan 4,2 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2021 and 2020, mature land consist of several land areas with the area of approximately 4.98 hectares and 4.2 hectares, respectively, all located in Semarang, Central Java.

Tanah Perusahaan merupakan HGB dengan masa berlaku sampai 3 September 2051.

Land owned by Company is Building Rights (HGB) which will valid until September 3, 2051.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 3 hektar dan 2 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2021 and 2020, land under development consist of several land areas with the area of approximately 3 hectares and 2 hectares, respectively, located in Semarang, Central Java.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam bentuk penjualan lahan dan sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp136.100.295.312 dan Rp15.887.005.607 (Catatan 28) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The amount of inventory charged to cost of revenue in the form sales of land and finance lease - dealer are amounted to Rp136.100.295.312 and Rp15,887,005,607 (Note 28) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Grup tidak mengasuransikan Persediaan tanah yang dimiliki.

Group does not provide insurance to their owned mature land.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of December 31, 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

b. Persediaan Tanah dalam Pengembangan Tanah Perusahaan seluas 54,21 hektar, merupakan HGB dengan masa berlaku sampai 3 September 2051.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tanah dalam pengembangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 54,21 hektar dan 60,96 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan tanah mentah pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Inventory Land in Development Land owned by Company with area 54.21 hectares is Building Rights (HGB) which will valid until September 3, 2051.

As of December 31, 2021 and 2020, land in development consist of several land areas with the area of approximately 54.21 hectares and 60.96 hectares, respectively, located in Semarang, Central Java.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventory of raw land as of December 31, 2021.

7. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka tahun 2021 merupakan asuransi dibayar di muka.

7. Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2021 represents prepaid expense of insurance.

8. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. Transactions and Balances with Related Parties

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610,196,527,221	3,420,378,107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,167,056,508	15,826,898,839	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	461,635,384	35,932,802	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah Bank	618,825,219,113	19,283,209,748	Subtotal Bank
Deposito			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	780,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	619,605,219,113	19,283,209,748	Total
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Kawasan Industri Medan	4,940,000,000	6,840,000,000	PT Kawasan Industri Medan
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Perkebunan Nusantara IX	8,000,000,000	12,500,000,000	PT Perkebunan Nusantara IX
PT PP (Persero) Tbk	--	17,500,000,000	PT PP (Persero) Tbk
Jumlah	8,000,000,000	30,000,000,000	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Usaha			Trade Payables
PT Perkebunan Nusantara IX	26,664,692,498	--	PT Perkebunan Nusantara IX
Utang Bank			Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Liabilitas Sewa			Lease Liability
PT Perkebunan Nusantara IX	129,859,512,947	--	PT Perkebunan Nusantara IX
Pembangunan Proyek			Project Development
PT PP (Persero) Tbk	365,565,381,220	--	PT PP (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara IX	13,291,001,589	--	PT Perkebunan Nusantara IX
Jumlah	378,856,382,809	--	Total
Pendapatan Bunga			Interest Income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,038,726,154	146,781,891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	367,580,385	19,379,932	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	745,932	2,427,304	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	6,407,052,471	168,589,127	Total
Beban Bunga			Interest Expenses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,849,251	11,427,603	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Remunerasi Manajemen Kunci			Remuneration for Key Management
Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Remunerasi	5,904,300,000	3,995,200,000	Directors, Commissioners, Audit Committee and Remuneration Committee

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account/ Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan, Interest Income and Interest Expense
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Pendapatan Bunga/ Cash and Cash Equivalent, Interest Income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Pendapatan Bunga/ Cash and Cash Equivalent, Interest Income
PT Kawasan Industri Medan	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Perkebunan Nusantara IX	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Liabilitas Sewa dan Pembelian/ Other Receivable, Trade Payable, Lease Liability and Purchase
PT PP (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Setoran Modal Pihak Non-pengendalian dan Pembelian/ Receivable of paid-up capital of noncontrolling and Purchase
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee Benefit

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	2021 Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	Acquisition Cost Direct Ownership
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Land
Tanah	34,306,263,193	--	--	4,291,601,581	38,597,864,774	Building
Bangunan	16,707,607,288	2,450,633,622	--	102,563,000	19,260,803,910	Fly Over
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Roads and Drainage
Jalan dan Drainase	34,148,374,919	4,903,681,086	--	3,209,385,000	42,261,441,005	Machinery and Equipment
Mesin dan Peralatan	4,064,336,764	774,745,000	--	--	4,839,081,764	Vehicles
Kendaraan	3,903,770,945	706,962,976	380,259,682	--	4,230,474,239	Office Furniture and Fixtures
Inventaris Kantor	3,197,685,400	1,619,334,015	--	100,270,000	4,917,289,415	
Jumlah Biaya Perolehan	98,269,089,299	10,455,356,699	380,259,682	7,703,819,581	116,048,005,897	Total Acquisition Cost

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2021							
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	7,220,537,551	715,148,246	--	--	7,935,685,797	Building	
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over	
Jalan dan Drainase	11,589,139,880	3,321,836,973	--	--	14,910,976,853	Roads and Drainage	
Mesin dan Peralatan	2,576,738,402	514,733,112	--	--	3,091,471,514	Machinery and Equipment	
Kendaraan	2,824,251,257	380,961,838	380,259,682	--	2,824,953,413	Vehicles	
Inventaris Kantor	2,385,690,852	564,861,097	--	--	2,950,551,949	Office Furniture and Fixtures	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28,537,408,732	5,497,541,266	380,259,682	--	33,654,690,316	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	69,731,680,567				82,393,315,581	Carrying Value	
2020							
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	36,749,146,952	3,200,547,846	--	(5,643,431,605)	34,306,263,193	Land	
Bangunan	15,583,715,218	1,123,892,070	--	--	16,707,607,288	Building	
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over	
Jalan dan Drainase	34,148,374,919	--	--	--	34,148,374,919	Roads and Drainage	
Mesin dan Peralatan	3,984,823,764	79,513,000	--	--	4,064,336,764	Machinery and Equipment	
Kendaraan	3,557,564,331	346,206,614	--	--	3,903,770,945	Vehicles	
Inventaris Kantor	2,569,382,301	628,303,099	--	--	3,197,685,400	Office Furniture and Fixtures	
Jumlah Biaya Perolehan	98,534,058,275	5,378,462,629	--	(5,643,431,605)	98,269,089,299	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	6,557,410,132	663,127,419	--	--	7,220,537,551	Building	
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over	
Jalan dan Drainase	11,589,139,880	--	--	--	11,589,139,880	Roads and Drainage	
Mesin dan Peralatan	2,096,892,354	479,846,048	--	--	2,576,738,402	Machinery and Equipment	
Kendaraan	2,463,757,433	360,493,824	--	--	2,824,251,257	Vehicles	
Inventaris Kantor	1,926,332,263	459,358,589	--	--	2,385,690,852	Office Furniture and Fixtures	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26,574,582,852	1,962,825,880	--	--	28,537,408,732	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	71,959,475,423				69,731,680,567	Carrying Value	

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban usaha (Catatan 29).

Depreciation charges that were recorded in operating expenses (Note 29).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.036.019.715 dan Rp5.032.919.715.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,036,019,715 and Rp5,032,919,715, respectively.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp7.777.143.188 dan Rp7.751.143.188 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

The Group's fixed assets are insured for fire and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta with the total sum insured amounted to Rp7,777,143,188 and Rp7,751,143,188 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of fixed assets as of December 31, 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	2021					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus (Rugi) Revaluasi/ Revaluation Surplus (Loss)	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						Fair Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	161,020,133,768	--	--	16,841,752,843	177,861,886,611	Land
Bangunan	154,072,119,090	225,442,474	--	(4,430,239,000)	149,867,322,564	Building
Jumlah	<u>315,092,252,858</u>	<u>225,442,474</u>	<u>--</u>	<u>12,411,513,843</u>	<u>327,729,209,175</u>	Total

	2020					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						Fair Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	133,841,755,210	--	5,643,431,605	21,534,946,953	161,020,133,768	Land
Bangunan	132,102,485,000	20,690,361,413	5,611,130,095	(4,331,857,418)	154,072,119,090	Building
Jumlah	<u>265,944,240,210</u>	<u>20,690,361,413</u>	<u>11,254,561,700</u>	<u>17,203,089,535</u>	<u>315,092,252,858</u>	Total

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa	221,204,729,491	21,745,944,008	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	117,111,122,489	437,245,966	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 nilai bangunan ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan pada tanggal 4 Maret 2022. Nilai wajar dihitung menggunakan metode diskonto arus kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk nilai wajar bangunan.

As of December 31, 2021 and 2020 the fair value of building is determined by KJPP Dasa'at, Yudistira and Rekan dated March 4, 2022. Fair value of the building is calculated using discounted cash flows method on income approach and cost approach which used in calculating the fair value of building.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar bangunan:

Significant assumptions used to determine the fair value of building are as follows:

	2021	2020	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan Weighted Average Cost of Capital (WACC)	11,35%	11,35%	Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2.06%	2.06%	Inflation Rate (Per Annum)
Umur Manfaat	40 Tahun/ Years	40 Tahun/ Years	Useful Life

Perubahan nilai wajar bangunan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai surplus (rugi) revaluasi properti investasi dalam penghasilan

Changes in fair value of building for the years ended December 31, 2021 and 2020 were recorded as revaluation surplus (loss) of investment property in other income (expense)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

(beban) lain-lain pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Seluruh bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp117.286.006.502 dan Rp108.311.011.992 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's building has been insured against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta with a sum insured of Rp117,286,006,502 and Rp108,311,011,992 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

11. Aset Hak Guna

11. Right of Use Assets

	2021					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Aset Hak Guna	1,121,651,012	241,380,828,062	59,560,098,309	--	182,942,380,765	Acquisition Cost Right of Used Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna	389,052,200	416,549,008	--	--	805,601,208	Accumulated Amortisation Right of Used Assets
Nilai Tercatat	<u>732,598,812</u>				<u>182,136,779,557</u>	Carrying Value
	2020					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Aset Hak Guna	--	1,121,651,012	--	--	1,121,651,012	Acquisition Cost Right of Used Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna	--	389,052,200	--	--	389,052,200	Accumulated Amortisation Right of Used Assets
Nilai Tercatat	<u>--</u>				<u>732,598,812</u>	Carrying Value

Pengurangan atas aset hak guna sebesar Rp59.560.098.309 merupakan dampak atas penyewaan kembali aset hak guna pada PT Kawasan Industri Batang, entitas anak (Catatan 18, 28 dan 33)

Berdasarkan evaluasi mengenai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak guna.

Seluruh beban amortisasi aset hak guna dicatat pada beban pokok pendapatan.

Deduction of right of used amounted to Rp59,560,098,309 represent impact of sublease of right of used of PT Kawasan Industri Batang, a subsidiary (Notes 18, 28 and 33).

Based on the evaluation of the value of right of used assets as of December 31, 2021, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of right of use assets.

All amortization expenses for right of use assets are recorded at cost of revenues.

12. Pekerjaan dalam Penyelesaian

12. Work in Progress

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo Pekerjaan dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp375.316.425.302 dan Rp15.635.297.650.

As of December 31, 2021 and 2020, balance of Work in progress amounted to Rp375,316,425,302 and Rp15,635,297,650, respectively.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pembangunan sarana dan prasarana Kawasan, berlokasi di Semarang dan Batang dalam yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan selesai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaian pekerjaan dalam penyelesaian tidak dapat dicapai.

Berdasarkan evaluasi mengenai pekerjaan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pekerjaan dalam penyelesaian.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Work in progress represent construction of infrastructure in areas, located in Semarang and Batang, which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the construction finished.

Management believes that there is no other matter which will hinder the completion of work in progress.

Based on the evaluation of the value of work in progress as of December 31, 2021, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of work in progress.

13. Uang Muka

13. Advances

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo uang muka terutama merupakan uang muka pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp4.000.000.000 yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2021, balance of advances mainly represents advances for purchase of building amounted to Rp4,000,000,000 located in Semarang, Central Java.

14. Security Deposits

14. Security Deposits

Security deposits merupakan jaminan atas listrik dan WTP masing masing sebesar Rp640.666.900 dan Rp530.268.500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Security deposits represents security deposits of electricity and WTP amounted to Rp640,666,900 and Rp530,268,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	26,664,692,498	--	Related Party (Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	15,465,142,788	2,956,720,000	Suppliers
Kontraktor	3,020,304,022	568,105,703	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	18,485,446,810	3,524,825,703	Subtotal - Third Parties
Jumlah	45,150,139,308	3,524,825,703	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable denominated in Rupiah.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp
Perpajakan	10,736,177,624	--
Jasa Produksi	5,954,026,673	1,533,512,500
Tantiem Komisaris dan Direksi	4,138,635,905	1,188,500,000
Lainnya	723,130,921	451,784,870
Jumlah	21,551,971,123	3,173,797,370

Taxation
Production Services
Tantiem of Commissioners and Directors
Others
Total

17. Utang Lain-lain

17. Other Payables

	2021 Rp	2020 Rp
<u>Jangka Pendek</u>		
Titipan Investor	1,013,239,133	1,449,512,835
Jaminan Pelanggan	83,225,000	73,025,000
Pengembangan Kawasan Industri Batang:		
Visioning Masterplan	--	9,034,090,909
Amdal	--	464,600,000
Opini Legal	--	200,000,000
Lainnya	--	425,583,798
Lainnya	210,552,153	310,595,866
Jumlah	1,307,016,286	11,957,408,408
<u>Jangka Panjang</u>		
Security Deposits		
Sewa	9,057,737,414	8,402,167,880
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(857,862,500)	--
Bagian Jangka Panjang	8,199,874,914	8,402,167,880

<u>Short-term</u>
Investor Deposits
Customer Deposits
Development Industrial Batang Area:
Visioning Masterplan
Amdal
Legal Opinion
Others
Others
Total
<u>Long-term</u>
Security Deposits
Rental
Less: Current Portion
Long-Term Portion

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp
Sewa Lahan	129,859,512,947	--
Kendaraan	1,386,317,176	818,023,284
Jumlah	131,245,830,123	818,023,284

Lease of Land
Vehicle
Total

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum		
< 1 Tahun	3,864,420,049	505,200,000
1-5 Tahun	42,914,234,811	419,700,000
> 5 Tahun	2,035,663,203,814	--
Jumlah	2,082,441,858,674	924,900,000
Dikurangi: Bagian Bunga	(1,951,196,028,551)	(106,876,716)
Liabilitas Sewa - Neto	131,245,830,123	818,023,284
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	3,575,500,334	463,949,808
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	127,670,329,789	354,073,476

Lease liabilities - minimum lease payments :
< 1 Year
1-5 Years
> 5 Years
Total
Less: Interest Portion
Leases Liabilities - Net
Leases Liabilities - Current Maturities
Leases Liabilities - Net of Current Maturities

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp85.189.017 dan Rp26.021.197 (Catatan 30).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Interest expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp85,189,017 and Rp26,021,197, respectively (Note 30).

19. Utang Bank

19. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loan

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000,000	--

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.20 tanggal 14 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Maria Dwi Hartati, S.H., Notaris di Semarang, PT Putra Wijayakusuma Sakti, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No.20 dated July 14, 2021 made in the presence of Maria Dwi Hartati, S.H., a Notary in Semarang, the Company obtained credit facilities as follows:

Jenis Pinjaman	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	Facility Type
Plafon	25,000,000,000	Plafond
Tingkat Bunga	8.5%	Interest Rate
Jangka Waktu	12 Bulan/ Months	Period
Tujuan Penggunaan	Tambahan Modal Kerja Additional Working Capital	Purpose
Jaminan	Surat Perintah Kerja/ Letter of Assignment	Collateral

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41,923,950,260	55,609,599,012
Bagian Jangka Pendek	(13,233,887,038)	(13,689,205,726)
Bagian Jangka Panjang	28,690,063,222	41,920,393,286

Third Party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Current Portion
Non-current portion

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Akta No. 83 di hadapan Notaris Dini Handanayatye, S.H., Notaris di Semarang Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah). Tingkat bagi hasil bank dan nasabah adalah 8,67% dan 91,33%. Tujuan penggunaan pinjaman adalah Pembiayaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dengan jaminan BPSP. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan sejak pencairan, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On August 31, 2018 based on Deed No. 83 in the presence of Dini Handanayatye, S.H., a Notary in Semarang, the Company obtained investment financing facility with Murabahah akad from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI syariah). Sharing profit between bank and the Company is 8,67% and 91,33%. Loan purpose is financing Ready-use plant (BPSP) with collateral the BPSP. Term of loan is 60 months since its drawdown, as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing					
	I	II	III	IV	V	VI
Plafon/Plafond	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000	Rp6,500,000,000	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000
Tujuan/ Purpose	BPSP IX	BPSP IX	BPSP I dan/and VI	BPSP I dan/and VI	BPSP VII dan/and	BPSP VII dan/and
Jaminan/Collateral	BPSP VII	BPSP VII	BPSP VII dan/and	BPSP VII dan/and	BPSP VII, I	BPSP VII, I
			I	I	dan/and IX	dan/and IX
Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	31 Agustus/ August 2018	26 Desember/ December 2018	10 Desember/ December 2019	27 April 2020	29 September 2020	24 November/ November 2020

Beban bunga yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp4.658.055.998 and Rp4.773.508.480 (Catatan 30).

Interest expense is charged for the years then ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp4,658,055,998 and Rp4,773,508,480, respectively (Note 30).

20. Pendapatan Ditangguhkan

20. Deferred Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa Bangunan	12,480,276,223	14,447,023,790	Buildings Rental
Sewa Lahan	9,091,923,561	366,896,250	Lands Rental
Jumlah	21,572,199,784	14,813,920,040	Total

21. Liabilitas Imbalan Pascakerja

21. Post-employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	9,933,547,439	8,334,217,340	Defined Benefits Obligation, end of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	9,933,547,439	8,334,217,340	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	984,622,648	567,038,111	Current Services Cost
Biaya Bunga	549,325,748	476,723,459	Interest Expenses
Jumlah	1,533,948,396	1,043,761,570	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	8,334,217,340	6,207,312,788	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(118,721,400)	(247,810,928)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	184,103,103	1,330,953,910	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	1,533,948,396	1,043,761,570	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	9,933,547,439	8,334,217,340	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	8,334,217,340	6,207,312,788	Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	984,622,648	567,038,111	Current Services Cost
Biaya Bunga	549,325,748	476,723,459	Interest Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(118,721,400)	(247,810,928)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	9,749,444,336	7,003,263,430	Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	9,933,547,439	8,334,217,340	Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(184,103,103)	(1,330,953,910)	Actuarial Gain (Loss) Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	1,383,635,462	52,681,552	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	184,103,103	1,330,953,910	Other Comprehensive Gain (Loss) Current Year
Saldo Akhir	1,567,738,565	1,383,635,462	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp799.173.615.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp944.920.763.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp890.695.868.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp772.628.932.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat Diskonto	6.59% - 7.16%	7.10% - 7.68%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7-12%	12.00%
Tingkat Mortalita	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat Cacat Tetap	10%	10%
Tingkat Pengunduran Diri	10% usia/at the age 18 - 29	5% usia/at the age 30 - 39
	5% usia/at the age 30 - 39	3% usia/at the age 40 - 44
	2% usia/at the age 45 - 49	1% usia/at the age 50 - 56
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	57	57

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020, will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp 799,173,615.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2021, will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp944,920,763.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will increase Rp890,695,868.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will decrease Rp772,628,932.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Discount Rates
Salary Increase Projection Rate
Mortality Rate
Permanent Disability Rate
Resignation Rate
Normal Retirement Age (in years)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Saham Seri A/ Share Serie A Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	1	0.00	1,000,000
Saham Seri B/ Share Serie B Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	76,838	85.86	76,838,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Province of Central Java	10,446	11.67	10,446,000,000
Pemerintah Kabupaten Cilacap/ Government of Regency of Cilacap	2,203	2.46	2,203,000,000
Jumlah/ Total	89,488		89,488,000,000

Pemegang Saham/ Stockholders	2020		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	13,214	51.09	13,214,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Province of Central Java	10,446	40.39	10,446,000,000
Pemerintah Kabupaten Cilacap/ Government of Regency of Cilacap	2,203	8.52	2,203,000,000
Jumlah/ Total	25,863		25,863,000,000

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Saham Beredar	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	25,863	25,863	Number of Outstanding Shares - Beginning
Ditambah:			Addition:
Penambahan Modal Tahun Berjalan	63,625	--	Additional Stock for the Year
Jumlah Saham Beredar - Neto - Akhir	89,488	25,863	Outstanding Shares -Net - Ending

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

23. Tambahan Modal Disetor – Neto

23. Additional Paid in Capital – Net

	2021 Rp	2020 Rp
Agio Saham (Catatan 1.d)/ <i>Paid in Capital Excess of Par (Note 1.d)</i>	913,375,000,000	--
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control</i>	19,756,416,154	--
Jumlah/ Total	933,131,416,154	--

Agio Saham

Paid in Capital Excess of Par

	2021 Rp	2020 Rp
Modal Disetor/ Paid-up Capital	977,000,000,000	--
Nilai Nominal Saham/ Par Value of Shares	(63,625,000,000)	--
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par	913,375,000,000	--

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control**

	2021 Rp	2020 Rp
Perolehan Saham KITB/ Acquisition of KITB's Shares:		
Investasi Awal pada KITB/ <i>Initial Investment in KITB</i>	15,000,000,000	--
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham KITB/ <i>Share in the Profit of Associate Before Acquisition of KITB's Shares</i>	9,450,307,014	--
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham KITB/ <i>Balance of Investment Before Acquisition of KITB's Shares</i>	24,450,307,014	--
Perolehan Saham KITB/ <i>Acquisition of KITB's Shares</i>	977,000,000,000	--
Jumlah/ Total	1,001,450,307,014	--
Investasi pada KITB setelah Akuisisi/ <i>Investment in KITB after the Acquisition</i>	1,021,206,723,168	--
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	19,756,416,154	--

24. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

24. Cash Dividend and Reserved Fund

- a. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No.68 tanggal 29 Juni 2021 di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang. Pemegang saham telah menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp8.233.166.727 dan membentuk Dana Cadangan sebesar Rp15.982.029.530.
- b. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 12 Juni 2019

- a. Based on the Deed Circular Resolution of Shareholders No.68 dated June 29, 2021 in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., a Notary in Semarang, Shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp8,233,166,727 and reserved Appropriated retained earning amounted to Rp15,982,029,530.
- b. Based on the Deed Circular Resolution of Shareholders No.7 dated Juni 12, 2019 of Notary Sunjoto, S.H., Shareholders agreed to

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

di hadapan Sunjoto, S.H., Notaris di Jakarta.
Pemegang saham telah menyetujui untuk
pembagian dividen tunai sebesar
Rp102.241.702 dan dan membentuk Dana
Cadangan sebesar Rp33.246.857.737.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

distribute cash dividend amounted to
Rp102,241,702 and reserved Appropriated
retained earning amounted to
Rp33,246,857,737.

25. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lain merupakan
laba (rugi) pengukuran kembali atas program
imbalan pasti.

25. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income represent profit
(loss) from remeasurement of defined benefits
plan.

26. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan
nonpengendali atas ekuitas masing-masing
entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020:

26. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity
of subsidiaries as of December 31, 2021 and
2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	146,473,662,485	--
PT Putra Wijayakusuma Sakti	1,039,846,879	600,000,000
Jumlah	147,513,509,364	600,000,000

PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Putra Wijayakusuma Sakti

Total

Saldo kepentingan nonpengendali
PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
termasuk saldo liabilitas sewa yang akan
diselesaikan dengan instrumen ekuitas saham
preferen KITB sebesar Rp110.487.684.865
(Catatan 33).

Balance of noncontrolling interest PT Kawasan
Industri Terpadu Batang (KITB) included
balance of rent liability will be settled with
equity Instrument preferred stock of KITB
amounted to Rp110,487,684,865 (Note 33).

27. Pendapatan

27. Revenues

	2021 Rp	2020 Rp
Penjualan Lahan	74,545,250,000	55,620,061,718
Sewa		
Sewa Pembiayaan - Diler	196,277,032,600	--
Operasi	24,927,696,891	21,745,944,008
Subjumlah	221,204,729,491	21,745,944,008
Pengelolaan Kawasan		
Air	17,904,460,000	13,128,486,500
Retribusi Lingkungan	4,199,689,532	4,016,913,443
WWTP	3,519,413,000	2,036,827,500
Kawasan Berikat	1,140,767,941	1,386,382,127
Lainnya	1,312,641,833	869,627,690
Subjumlah	28,076,972,306	21,438,237,260
Jasa Konstruksi	3,375,387,215	1,841,119,923
Perdagangan Umum	2,477,758,843	895,586,096
Pengurusan Izin	590,860,000	799,122,727
Jumlah	330,270,957,855	102,340,071,732

Sales of Land
Rental
Finance Lease - Dealer
Operating
Subtotal
Zone Management
Water
Environmental Levies
WWTP
Bonded Zone Management
Others
Subtotal
Construction Services
General Trading
Permit Management
Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

28. Beban Pokok Pendapatan

	2021 Rp	2020 Rp
Penjualan Lahan	20,837,574,714	15,887,005,607
Sewa		
Sewa Pembiayaan - Pabrikasi	115,262,720,598	--
Operasi	1,848,401,891	5,763,795,470
Subjumlah	117,111,122,489	5,763,795,470
Pengelolaan Kawasan dan Lainnya	15,849,182,317	8,870,774,104
Jumlah	153,797,879,520	30,521,575,181

28. Cost of Revenues

Sales of Land
Rental
Finance Lease - Dealer
Operating
Subtotal
Zone Management and Others
Total

29. Beban Usaha

Berikut adalah rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Gaji dan Tunjangan	45,588,028,521	20,370,329,894
Umum dan Administrasi	12,829,691,227	8,015,793,822
Penyusutan (Catatan 9)	5,497,541,266	1,962,825,880
Pemasaran	4,313,939,990	2,345,616,231
Pemeliharaan	1,509,715,907	1,578,587,653
Jumlah	69,738,916,911	34,273,153,480

Details of operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Salaries and Allowances
General and Administrative
Depreciation (Note 9)
Marketing
Maintenance
Total

Berikut adalah rincian beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Rumah Tangga	3,062,265,193	473,487,135
Listrik dan Telepon	2,159,647,924	1,629,250,465
Jasa Profesional	1,614,716,378	1,265,846,592
Perjalanan Dinas	1,162,412,476	692,942,010
Pengembangan SDM	956,947,408	720,260,288
Asuransi	704,476,917	223,411,486
Pajak Bumi dan Bangunan	618,746,383	666,970,556
Beban PKBL	300,000,000	1,075,392,179
Barang Cetakan & ATK	291,190,282	165,619,867
Lain-lain	1,959,288,266	1,102,613,244
Jumlah	12,829,691,227	8,015,793,822

Details of general and administration expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Household
Electricity and Telephone
Professional Fees
Official Travel
Human Resources Development
Insurance
Land and Building Tax
PKBL Expense
Printed Matter & ATK
Others
Total

Berikut adalah rincian beban pemasaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
Iklan dan Pemasaran	2,688,519,038	1,176,400,689
Komisi Penjualan dan Sewa	938,928,750	568,288,648
Iuran Asosiasi	301,574,851	43,000,000
Sewa Space Server dan Internet	268,248,966	154,141,694
Reklame, Pajak dan Perijinan	58,975,250	337,985,714
Lain-lain	57,693,135	65,799,486
Jumlah	4,313,939,990	2,345,616,231

Details of marketing expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Advertising and Marketing
Sales and Rental Commissions
Association Dues
Space Server dan Internet Rent
Reklame, Taxes and Permit
Others
Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

30. Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto

30. Financial Income (Charges) - Net

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Bunga	7,206,173,074	1,289,495,351	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Liabilitas Sewa (Catatan 18)	(85,189,017)	(26,021,197)	Lease Liabilities (Note 18)
Pinjaman Bank (Catatan 19)	(4,658,055,998)	(4,773,508,480)	Bank Loans (Note 19)
Beban Keuangan			Financial Charges
Administrasi Bank	(104,618,110)	(168,272,059)	Bank Charges
Jumlah - Neto	2,358,309,949	(3,678,306,385)	Total- Net

31. Penghasilan dan Beban Lainnya

31. Other Income and Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Surplus Revaluasi (Catatan 10)	12,411,513,843	17,203,089,535	Revaluation Surplus (Catatan 10)
Pendapatan Denda Keterlambatan	340,895,463	805,255,998	Income of Late Payment
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	187,886,364	--	Gain on Disposal of Fixed Assets
Lainnya	454,035,568	441,641,233	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	13,394,331,238	18,449,986,766	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	1,798,348,753	2,468,666,379	Impairment Loss of Trade Receivable (Note 4)
Lainnya	97,736	1,543,919	Others
Jumlah Beban Lainnya	1,798,446,489	2,470,210,298	Total Other Expenses

32. Perpajakan

32. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	35,494,038,444	35,494,038,444
Jumlah/ Total	--	35,494,038,444	35,494,038,444
	2020		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan Pasal 28.A Tahun Fiskal 2019/ Income Tax / Article 28.A for fiscal Year 2019	386,004,798	159,273,590	545,278,388
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	335,007,999	335,007,999
Jumlah/ Total	386,004,798	494,281,589	880,286,387

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

b. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 25
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

b. Taxes Payable

2021		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
272,737,861	13,471,753,177	13,744,491,038
252,604,964	396,872,665	649,477,629
3,088,759	--	3,088,759
16,768,434	4,231,552	20,999,986
--	13,583,538	13,583,538
774,604,828	--	774,604,828
3,439,288,478	--	3,439,288,478
4,759,093,324	13,886,440,932	18,645,534,256

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 25
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

2020		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
335,025,843	7,741,368	342,767,211
212,940,833	6,926,351	219,867,184
3,020,342	--	3,020,342
74,317,572	3,175,552	77,493,124
27,059,194	--	27,059,194
82,563,075	49,286,858	131,849,933
513,653,101	--	513,653,101
1,248,579,960	67,130,129	1,315,710,089

c. Beban Pajak

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan Pada Tarif Berlaku 22%/
<i>Deferred Tax Expenses (Benefits) On rate 22%</i>
Jumlah Beban Pajak / <i>Total Tax Expenses</i>

c. Tax Expenses

2021		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
1,282,319,675	234,301,760	1,516,621,435
152,436,351	245,052,143	397,488,494
2,225,248,062	5,002,828	2,230,250,890
3,660,004,088	484,356,731	4,144,360,819

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan Pada Tarif Berlaku 22%/
<i>Deferred Tax Expenses (Benefits) On rate 22%</i>
Jumlah Beban Pajak / <i>Total Tax Expenses</i>

2020		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
624,655,090	371,653,370	996,308,460
(443,818,515)	(4,735,242)	(448,553,757)
180,836,575	366,918,128	547,754,703

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between laba before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	120,688,356,122	49,846,813,154	Profit before Final Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum Pajak	55,253,570,499	22,288,641,158	Deduct: Income from Subsidiaries, before Tax
Laba Komersial Perusahaan	65,434,785,623	27,558,171,996	Commercial Income of the Company
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)			Fiscal Positive (Negative) Correction
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	1,798,348,753	--	Allowances for Impairment in Value of Receivables
Surplus (Rugi) Revaluasi	12,411,513,843	17,203,089,535	Salaries and Employee Benefits
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,395,803,495	1,025,062,123	Office Household Expenses
Beban Rumah Tangga Kantor	582,502,986	364,662,123	Human Resources Development
Beban Pengembangan SDM	316,274,500	281,527,316	Marketing Expenses
Beban Pemasaran	279,535,500	50,227,700	PKBL Expenses
Beban PKBL	204,472,307	1,075,392,179	Other Expenses
Beban Lainnya	(12,182,817,990)	160,905,103	Dividend Income
Pendapatan Dividen	(400,513,712)	--	Revenue Subjected to Final Tax
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(105,850,028,737)	(78,579,279,423)	Expenses to Obtained Revenue Subjected to Final Tax
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	41,838,849,228	33,699,582,667	
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	5,828,725,796	2,839,341,319	Estimated Taxable Income for the Year
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	1,282,319,675	624,655,090	Estimated Current Tax - the Company
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Deduct: Prepaid Income Tax
Pasal 25	(63,550,330)	(43,866,038)	Article 25
Pasal 23	(444,164,517)	(498,225,977)	Article 23
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	774,604,828	82,563,075	Estimated Current Tax Payable - Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the tax office.

Perhitungan beban Pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) 2021 to the tax office.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's final tax and the multiplication of the consolidated income before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	120,688,356,122	49,846,813,154	Profit before Final Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum Pajak	55,253,570,499	22,288,641,158	Deduct: Income of Subsidiaries, before Tax
Laba Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Net	65,434,785,623	27,558,171,996	Profit before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	14,395,652,837	6,062,797,839	Income Tax Expense at Effective Tax Rate Allowances for Impairment in Value of Receivables
Surplus (Rugi) Revaluasi	395,636,726	--	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2,730,533,045	3,784,679,698	Salaries and Employee Benefits
Beban Rumah Tangga Kantor	307,076,769	225,513,667	Office Household Expenses
Beban Pengembangan SDM	128,150,657	80,225,667	Human Resources Development
Beban Pemasaran	69,580,390	61,936,010	Marketing Expenses
Beban PKBL	61,497,810	11,050,094	PKBL Expenses
Beban Lainnya	44,983,908	236,586,280	Other Expenses
Pendapatan Dividen	(2,680,219,958)	35,399,121	Dividend Income
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(88,113,017)	--	Revenue Subjected to Final Tax
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(23,287,006,322)	(17,287,441,473)	Expenses to Obtain Revenue Subjected to Final Tax
Koreksi Periode Lalu	9,204,546,830	7,413,908,187	Previous Period Correction
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	152,436,351	--	Deferred Tax Expenses (Benefits)
	2,225,248,062	(443,818,515)	
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	3,660,004,088	180,836,575	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Beban Pajak Kini	234,301,760	371,653,370	Current Tax Expenses
Koreksi Periode Lalu	245,052,143	--	Previous Period Correction
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	5,002,828	(4,735,242)	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	484,356,731	366,918,128	Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	4,144,360,819	547,754,703	Total Consolidated Tax Expenses

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Beban Imbalan Kerja	1,192,841,540	(846,872,295)	(345,969,245)	--	Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai	1,378,375,767	(1,378,375,767)	--	--	Allowance for Impairment in Value
Subjumlah	2,571,217,307	(2,225,248,062)	(345,969,245)	--	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	5,002,828	(5,002,828)	--	--	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	2,576,220,135	(2,230,250,890)	(345,969,245)	--	Consolidated Deferred Tax Assets

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	1 Januari/ January 1 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Beban Imbalan Kerja	603,777,151	256,265,531	332,798,858	1,192,841,540	Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai	1,190,822,783	187,552,984	--	1,378,375,767	Allowance for Impairment in Value
Subjumlah	1,794,599,934	443,818,515	332,798,858	2,571,217,307	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	327,966	4,735,242	(60,380)	5,002,828	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	1,794,927,900	448,553,757	332,738,478	2,576,220,135	Consolidated Deferred Tax Assets

e. Beban Pajak Final

Beban pajak final Grup merupakan beban pajak atas pendapatan sewa sebesar 10% dan jasa konstruksi sebesar 3%.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan (PERPU) No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya. Berdasarkan UU Harmonisasi Pajak, tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun fiskal 2022.

e. Final Tax Expense

The Group's final tax expense is at 10% final tax on rental income and at 3% for construction services.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on Laws and Regulation (PERPU) No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year. According to Harmonized tax rule, corporate income tax rate changing to 22% for fiscal years 2022.

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Sewa

1. Sebagai Penyewa

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Kawasan Industri terpadu Batang (KITB), entitas anak menandatangani perjanjian pemanfaatan hak pengelolaan lahan (HPL) PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (PTPN IX) seluas 3.100 hektar yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah. Luas area pemanfaatan lahan dapat bertambah hingga 4.300 hektar sesuai ijin prinsip yang diberikan kepada KITB dengan tetap mempertimbangkan hasil kajian kelayakan dan model bisnis dari konsultan independen yang ditunjuk oleh KITB. Masa pemanfaatan lahan ini adalah selama 80 tahun dengan harga pemanfaatan lahan sebesar Rp4.300 per m² per tahun dengan kenaikan harga minimal 2% per tahun.

a. Lessee Agreement

1. As a Lessee

On October 27, 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), a subsidiary entered into using of right management of land (HPL) of PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (PTPN IX) for the area of 3,100 hectare located in Batang, Central Java. The land use area can be increased to 4,300 hectares in accordance with the principle permit granted to KITB and also to consider results of the feasibility study and the business model of an independent consultant appointed by KITB. The land use period is 80 years with a land use price of Rp4,300 per sqm per year with a minimum price increase of 2% per annum.

33. Commitments

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Harga pemanfaatan lahan atas lahan *saleable area* dihitung berdasarkan luasan lahan yang telah dilakukan pemanfaatan oleh tenant untuk lahan industri, lahan komersial, lahan fasilitas komersial dan lahan residensial serta yang dimanfaatkan oleh KITB untuk lahan bangunan pabrik siap pakai.

Sedangkan untuk harga pemanfaatan lahan atas lahan *non-saleable area* dihitung atas seluruh luasan lahan *non-saleable area* yang akan dikembangkan oleh KITB untuk sarana dan prasarana, taman, ruang terbuka hijau dan sarana lain yang dibangun dalam rangka terselenggaranya fungsi kawasan industri.

Pembayaran atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *saleable area* dilakukan setiap tahun terhadap realisasi lahan yang telah dimanfaatkan oleh tenant dan/atau dimanfaatkan oleh KITB.

Penyelesaian atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *non-saleable area* dilakukan melalui skema konversi penyertaan saham PTPN IX kepada KITB dalam bentuk saham preferen. Nilai tagihan pemanfaatan lahan yang akan dikonversi menjadi penyertaan saham preferen dihitung menggunakan pendekatan perhitungan nilai kini pembayaran pemanfaatan lahan tahunan (*present value of minimum lease payment*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, luas HPL yang telah dimanfaatkan oleh KITB adalah 425 hektar. Tidak terdapat beban keuangan atas sewa yang telah dicatat oleh KITB atas transaksi sewa ini.

Sampai dengan tanggal pelaporan, KITB belum menerbitkan saham preferen atas pemanfaatan lahan *non-saleable*.

2. Sebagai Pesewa
a. Sewa Operasi

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor
1	PT Silueta Indonesia	Perusahaan/ the Company
2	PT Lucky Textile Semarang	Perusahaan/ the Company

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The price of land use for *saleable area* is calculated based on the land area that has been used by tenants for industrial land, commercial land, commercial facility land and residential land as well as that used by KITB for ready-to-use factory building land.

Whereas the price of land use on *non-saleable land* is calculated on the entire *non-saleable area* of land that will be developed by KITB for facilities and infrastructure, parks, green open spaces and other facilities built in the context of carrying out industrial area functions.

Payments for land use bills for *saleable area* land are made annually on the realization of land that has been utilized by tenants and/or utilized by KITB.

Settlement of land use bill for *non-saleable land* areas is carried out through the conversion scheme of PTPN IX's share to KITB in the form of preferred stocks. The billing for land use that will be converted into a placement in preferred stock is calculated using the present value of annual land use payment approach (*present value of minimum lease payment*).

Until December 31, 2021, the area of HPL that has been used by KITB is 425 hectares. There is no finance interest for the lease that has been recorded by KITB for this lease transaction.

Until the reporting date, KITB has not issued preferred stocks on using of *non-saleable land*.

2. As a Lessor
a. Operating Lease

Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 11.603 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 11,603 sqm	2019-2024
Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 12.000 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 12,000 sqm	2021-2026

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
3	PT Andiarta Muzizat	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 5.137 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 5,137 sqm	2021-2022
4	PT SIOEN Semarang	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 6.000 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 6,000 sqm	2020-2025

b. Sewa Pembiayaan

b. Finance Lease

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
1	PT KCC Glass Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Bata	Subsewa tanah seluas 460.000 m ² / Sublease of Land for the area of 460,000 sqm	2021-2101
2	PT Rumah Keramik Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Bata	Subsewa tanah seluas 138.316 m ² / Sublease of Land for the area of 138,316 sqm	2021-2101

Rincian analisis jatuh tempo dari piutang
pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

*Detailed maturity analysis of the lease payments
receivable are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang sewa - Pembiayaan pembayaran sewa minimum			Finance Lease Receivable - minimum lease payments :
< 1 Tahun	35,000,000	--	< 1 Year
1-5 Tahun	139,440,565,217	--	1-5 Years
> 5 Tahun	182,009,814,783	--	> 5 Years
Jumlah	321,485,380,000	--	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(154,563,505,455)	--	Less: Interest Portion
Piutang Sewa - Neto	166,921,874,545	--	Leases Receivable - Net

Rincian analisis jatuh tempo dari piutang
pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

*Detailed maturity analysis of the lease payments
receivable are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembayaran Sewa yang tidak Didiskonto	409,637,000,000	--	Undiscounted Lease Payments
Dikurangi: Bagian Bunga	(154,563,505,455)	--	Less: Interest Portion
Investasi Neto	255,073,494,545	--	Net Investment
Pembayaran yang Diterima	(88,151,620,000)	--	Payment Received
Piutang Sewa Neto	166,921,874,545	--	Net Lease Receivable

b. Perjanjian Konstruksi

b. Construction Agreement

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2020, KITB, entitas anak, menandatangani perjanjian pekerjaan pematangan lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Kluster 1, Phase 1 seluas 450 Ha dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PT PP (Persero) Tbk). Dalam perjanjian ini, PT PP

On December 30, 2020, KITB, a subsidiary, signed a land development agreement for Kawasan Industri Terpadu Batang Cluster 1, Phase 1 covering an area of 450 Ha with PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PT PP (Persero) Tbk). In this agreement, PT PP (Persero) Tbk is obliged to execute land

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

(Persero) Tbk wajib melaksanakan kewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pematangan lahan Kawasan Industri Terpadu Batang sesuai dengan spesifikasi, gambar rencana dan ketentuan-ketentuan lainnya yang tercantum di dalam kontrak sebagai berikut:

- a. Pekerjaan *Marketing Galery*, meliputi:
 - Pekerjaan persiapan
 - Pekerjaan struktur
 - Pekerjaan arsitektur
 - Pekerjaan mekanikal, elektrik, dan *plumbing* (MEP)
- b. Pekerjaan Pematangan Lahan, meliputi:
 - Pekerjaan persiapan/umum
 - Pekerjaan drainase
 - Pekerjaan tanah dan geosintetik
 - Pekerjaan perkerasan berbutir dan perkerasan beton semen
 - Pekerjaan struktur
 - Pekerjaan harian dan pekerjaan lain-lain

Harga kontrak untuk penyelesaian pekerjaan adalah sebesar Rp528.910.912.000 termasuk PPN 10%.

PT PP (Persero) Tbk harus menyelesaikan pekerjaan dalam masa pelaksanaan selama 275 hari kalender, terhitung sejak tanggal terbitnya surat perjanjian awal ini, yaitu tanggal 27 Juli 2020. Masa pelaksanaan dapat diperpanjang paling kurang sama dengan waktu terhentinya kontrak akibat keadaan kahar atau waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Persetujuan perpanjangan masa pelaksanaan dituangkan dalam addendum kontrak.

Penyerahan hasil pekerjaan dapat dilaksanakan secara parsial sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Penyerahan dilakukan setelah sebelumnya dilakukan peninjauan lapangan bersama. Hasil peninjauan dan penyerahan dituangkan dalam berita acara serah terima lokasi kerja.

Pada perjanjian ini, Perusahaan menunjuk wakil PT PP (Persero) Tbk yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan. PT PP (Persero) Tbk menunjuk kepala proyek atau *project manager* di lapangan yang mewakili PT PP (Persero) Tbk dalam pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

development for Kawasan Industri Terpadu Batang in accordance with the specifications, plan drawings and other requirement contained in the contract as follows:

- a. *Marketing Galery*, meliputi:
 - *Preparation work*
 - *Structure work*
 - *Architectural work*
 - *Mechanical, electrical and plumbing work*
- b. *Land Development Work*, consist of:
 - *Preparation/general work*
 - *Drainase work*
 - *Land and geosynthetics work*
 - *Grained pavement and cement concrete pavement work*
 - *Structure work*
 - *Daily and others work*

The contract value for the completion of the work amounting to Rp528,910,912,000 including 10% VAT.

PT PP (Persero) Tbk have to complete the work within 275 calendar days, starting from the date of issuance of the preliminary agreement letter, which is July 27, 2020. The completion period can be extended at least equal to the time when the contract was terminated due to force majeure or the time required to complete the contract. finish the job. Approval for the extension of the implementation period is stated in the addendum to the contract.

The finishing of the work can be carried out partially in accordance with the implementation needs. The handover was carried out after a joint field survey had previously been carried out. The results of the review and submission are stated in the minutes of the handover of the work location.

Related to this agreement, the Company appoints a representative of PT PP (Persero) Tbk who is authorized and responsible for supervising and controlling the implementation of the work. PT PP (Persero) Tbk appoints the project head or project manager in the field who represents PT PP (Persero) Tbk in carrying out the work in accordance with the provisions of the contract and is responsible for the results of the work carried out.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

dilaksanakannya. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan ini dilaksanakan oleh Perusahaan atau dapat menunjuk konsultan pengawas yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

Sampai tanggal pelaporan, pekerjaan belum selesai dan addendum perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

c. Perjanjian Operasional

Pada 18 Januari 2017, berdasarkan Akta perjanjian kerjasama Nomor 25 di hadapan Sugiharto, S.H., Notaris di Semarang, Perusahaan melakukan kerjasama pengelolaan air bersih dengan PT Dain Celicani Citra Cemerlang. Kerjasama ini dilaksanakan dalam bentuk Bangun Guna Serah Pembangunan dan Pengelolaan Air Bersih selama 25 tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara selesainya pelaksanaan pekerjaan pembangunan yaitu pada tanggal 18 April 2018.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Supervision of the implementation of this work is carried out by the Company or can appoint a supervisory consultant who acts for and on behalf of the Company.

As of the reporting date, the work has not been completed and the addendum to the agreement is in the process of being extended.

c. Operational Agreement

On January 18, 2017, based on Deed Cooperation Agreement No. 25 in presence of Sugiharto, S.H., Notary in Semarang, the Company entered into a clean water management cooperation with PT Dain Celicani Citra Cemerlang. This collaboration is carried out in the form of Build to Handover Development and Management of Clean Water which will valid for 25 years from the signing of the Minutes of the completion of the construction work, which is on April 18, 2018.

**34 Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan *security deposits*. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**34. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and security deposits. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	632,148,226,793	632,148,226,793	45,513,884,706	45,513,884,706	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	198,375,452,018	198,375,452,018	53,655,963,457	53,655,963,457	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	9,996,038,774	9,996,038,774	35,097,223,061	35,097,223,061	Other Receivables
Security Deposits	640,666,900	640,666,900	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Jumlah Aset Keuangan	841,160,384,485	841,160,384,485	134,797,339,724	134,797,339,724	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing of banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are collectively to be impaired:

	2021					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	632,148,226,793	632,148,226,793
Piutang Usaha/ Trade Receivable	6,596,233,429	--	--	--	250,303,790,602	256,900,024,031
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	--	--	9,996,038,774	9,996,038,774
Security Deposits	--	--	--	--	640,666,900	640,666,900
Jumlah/ Total	6,596,233,429	--	--	--	893,088,723,069	899,684,956,498

	2020					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	45,513,884,706	45,513,884,706
Piutang Usaha/ Trade Receivable	4,797,884,676	--	--	--	46,815,963,457	51,613,848,133
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	--	--	35,097,223,061	35,097,223,061
Security Deposits	--	--	--	--	530,268,500	530,268,500
Jumlah/ Total	4,797,884,676	--	--	--	127,957,339,724	132,755,224,400

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Group has provided allowance for impairment in value of trade receivable and other accounts receivable (Note 4).

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due receivable have no significant credit risk, because receivables are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	2021			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Payable	45,150,139,308	--	--	--	45,150,139,308
Beban Akrua/ Accrued Expenses	21,551,971,123	--	--	--	21,551,971,123
Utang Lain-lain/ Other Payables	9,506,891,200	--	--	--	9,506,891,200
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	4,000,000,000	--	--	--	4,000,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	13,233,887,038	28,690,063,222	--	--	41,923,950,260
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	3,575,500,334	127,670,329,789	--	--	131,245,830,123
Jumlah/ Total	97,018,389,003	156,360,393,011	--	--	253,378,782,014

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2020				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Payable	3,524,825,703	--	--	--	3,524,825,703
Beban Akrua/ Accrued Expenses	3,173,797,370	--	--	--	3,173,797,370
Utang Lain-lain/ Other Payables	20,359,576,288	--	--	--	20,359,576,288
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	--	--	--	--	--
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	13,689,205,726	41,920,393,286	--	--	55,609,599,012
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	463,949,808	354,073,476	--	--	818,023,284
Jumlah/ Total	41,211,354,895	42,274,466,762	--	--	83,485,821,657

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	632,148,226,793	632,148,226,793	45,513,884,706	45,513,884,706	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	198,375,452,018	198,375,452,018	53,655,963,457	53,655,963,457	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	9,996,038,774	9,996,038,774	35,097,223,061	35,097,223,061	Other Receivables
Security Deposits	640,666,900	640,666,900	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Jumlah Aset Keuangan	841,160,384,485	841,160,384,485	134,797,339,724	9,594,200	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial Liabilities Measured at amortized cost
Utang Usaha	45,150,139,308	45,150,139,308	3,524,825,703	3,524,825,703	Trade Payable
Beban Akrua	21,551,971,123	21,551,971,123	3,173,797,370	3,173,797,370	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	9,506,891,200	9,506,891,200	20,359,576,288	20,359,576,288	Other Payables
Utang Bank Jangka Pendek	4,000,000,000	4,000,000,000	--	--	Short-Term Banks Loans
Utang Bank Jangka Panjang	41,923,950,260	41,923,950,260	55,609,599,012	55,609,599,012	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	131,245,830,123	131,245,830,123	818,023,284	818,023,284	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	253,378,782,014	253,378,782,014	83,485,821,657	83,485,821,657	Total Financial Liabilities

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2021 and 2020 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

**35. Transaksi Non-kas dan Rekonsiliasi Liabilitas
yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2021 Rp	2020 Rp
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	130,893,143,197	1,121,651,012
Penambahan Aset Hak Guna melalui Instrumen Ekuitas Saham Preferen Entitas Anak	110,487,684,865	--
Pengurangan Aset Hak Guna melalui Penyewaan Kembali	59,560,098,309	--
Reklasifikasi Aset Tetap ke Properti Investasi	--	5,643,431,605
Reklasifikasi Pekerjaan dalam Penyelesaian ke Aset Tetap	7,703,819,581	--
Reklasifikasi Pekerjaan dalam Penyelesaian ke ke Properti Investasi	--	5,611,130,095

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

35. Non-Cash Transactions and Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

Addition Right of Use Assets through Lease Liabilities
Addition Right of Use Assets through Equity Instrument
Preferred Shares of Subsidiary
Deduction Right of Use Assets through Sublease
Reclassification of Fixed Assets to Investment Properties
Reclassification of Work in Progress to Fixed Assets
Reclassification of Work in Progress to Investment Properties

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2021/ Desember 31, 2021				
Utang Bank/ Bank Loans	55,609,599,012	(9,685,648,752)	--	45,923,950,260
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	818,023,284	(465,336,358)	130,893,143,197	131,245,830,123
Jumlah	56,427,622,296	(10,150,985,110)	130,893,143,197	177,169,780,383
	2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2020/ Desember 31, 2020				
Utang Bank/ Bank Loans	47,667,343,826	7,942,255,186	--	55,609,599,012
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	(303,627,728)	1,121,651,012	818,023,284
Jumlah	47,667,343,826	7,638,627,458	1,121,651,012	56,427,622,296

36. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

36. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

**37. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" atas perolehan saham PT Kawasan Industri Terpadu Batang, entitas sepengendali (Catatan 1.e), laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian telah disajikan kembali seolaholah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan juga telah melakukan penyajian kembali beberapa akun sehubungan dengan penerapan model revaluasi pada properti investasi sejak 1 Januari 2021 dan juga mereklasifikasi beberapa akun agar lebih menggambarkan sifat dari akun dengan tepat.

Perubahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**37. Restatement and Reclassification of
the Consolidated Financial Statements**

In connection with the implementation of the PSAK 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination Entities Under Common Control" related to share acquisition of PT Kawasan Industri Terpadu Batang, an entity under common control (Note 1.e), the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows had been restated as if the business combination between entities under common control had occurred since January 1, 2020.

The Company has also restated several accounts in connection with the application of the revaluation model on investment properties since January 1, 2021 and also reclassified several accounts to better describe the nature of the accounts properly.

Changes on the consolidated statements of financial positions as of December 31, 2020 before and after restated are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Kembali/ After Restated Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	30,508,169,926	45,513,884,706	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	53,655,963,457	53,655,963,457	Trade Receivable
Piutang Lain-lain	941,175,110	35,097,223,061	Other Receivables
Persediaan	16,050,371,097	16,050,371,097	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	1,496,015,737	880,286,387	Prepaid Taxes
Investasi pada Entitas Asosiasi	15,000,000,000	--	Investment in Associate
Jumlah Aset Lancar	117,651,695,327	151,197,728,708	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Persediaan Tanah Mentah	57,082,603,638	57,082,603,638	Inventory Raw Land
Aset Tetap	71,008,122,195	69,731,680,567	Fixed Assets
Properti Investasi	134,043,699,665	315,092,252,858	Investment Properties
Aset Hak Guna	732,598,812	732,598,812	Right of Use Assets
Pekerjaan dalam Penyelesaian	5,936,606,741	15,635,297,650	Work in Progress
Security Deposits	530,268,500	530,268,500	Security Deposits
Aset Pajak Tangguhan	2,576,220,135	2,576,220,135	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	271,910,119,686	461,380,922,160	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	389,561,815,013	612,578,650,868	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha	3,524,825,703	3,524,825,703	Trade Payable
Beban Akrua	3,173,797,370	3,173,797,370	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	10,235,301,581	11,957,408,408	Other Payable
Utang Pajak	1,931,439,439	1,315,710,089	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	13,689,205,726	--	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	--	13,689,205,726	Bank Loan
Liabilitas Sewa	--	463,949,808	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	14,813,920,040	14,813,920,040	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47,368,489,859	48,938,817,144	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	41,920,393,286	41,920,393,286	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	818,023,284	354,073,476	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	8,334,217,340	8,334,217,340	Post-employment Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	--	8,402,167,880	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51,072,633,910	59,010,851,982	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	98,441,123,769	107,949,669,126	Total Liabilities

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Kembali/ After Restated Rp	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham	25,863,000,000	25,863,000,000	Capital Stock
Saldo Laba	265,695,417,841	445,467,529,406	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1,037,726,597)	(1,037,726,597)	Other Comprehensive Income
Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	33,736,178,933	Proforma Equity Arise from Restructuring Transactions between Entities under Common Control
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	290,520,691,244	504,028,981,742	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	600,000,000	600,000,000	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	291,120,691,244	504,628,981,742	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	389,561,815,013	612,578,650,868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Perubahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 sebelum dan setelah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Changes on the consolidated statements of financial positions as of January 1, 2020/ December 31, 2019 before and after reclassified are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020/ 31 Desember/ December 31, 2019		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified Rp	
ASET			ASSETS
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset Tetap	67,411,144,355	71,959,475,423	Fixed Assets
Properti Investasi	112,261,404,047	265,944,240,210	Investment Properties
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	12,101,514,257	--	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	--	12,101,514,257	Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	--	12,101,514,257	Bank Loan

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perubahan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Changed on the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 before and after restated are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Kembali/ After Restated Rp	
PENDAPATAN	102,340,071,732	102,340,071,732	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(34,233,243,928)</u>	<u>(30,521,575,181)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	68,106,827,804	71,818,496,551	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(41,825,879,647)	(34,273,153,480)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	2,529,217,856	18,449,986,766	Other Incomes
Beban Lainnya	<u>(194,377,229)</u>	<u>(2,470,210,298)</u>	Other Expenses
RUGI USAHA	28,615,788,784	53,525,119,539	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	--	(3,678,306,385)	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL	28,615,788,784	49,846,813,154	PROFIT BEFORE FINAL TAX
Beban Pajak Final	--	(3,852,837,824)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28,615,788,784	45,993,975,330	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	<u>(4,400,592,527)</u>	<u>(547,754,703)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	24,215,196,257	45,446,220,627	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Penyesuaian Proforma	--	309,919,964	Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN	24,215,196,257	45,756,140,591	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(998,215,432)	(1,330,953,910)	Profit (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	332,738,478	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(998,215,432)	(998,215,432)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23,216,980,825	44,757,925,159	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	24,215,196,257 -- <u>24,215,196,257</u>	45,756,140,591 -- <u>45,756,140,591</u>	Profit for the Year Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	23,216,980,825 -- <u>23,216,980,825</u>	44,757,925,159 -- <u>44,757,925,159</u>	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	23,216,980,825	44,757,925,159	Total Comprehensive Loss for the Year

*) Disajikan Kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perubahan atas laporan arus kas konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan
kembali adalah sebagai berikut:

Changed on the consolidation statement of cash
flows for the year ended December 31, 2020 before
and after restated are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih Setelah Pajak	23,216,980,825	Net Profit after Tax
Penyesuaian:		Adjustment:
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9,258,598,404	Depreciation and Amortization Expenses
Penyisihan Piutang	2,468,666,379	Allowance Receivable
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	34,944,245,608	Operating Income Before Working Capital Changes
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Lancar		Changes in Current Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(453,171,271)	Decrease (Increase) of Account Receivables
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	(941,175,110)	Decrease (Increase) of Other Receivables
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	7,178,568,764	Decrease (Increase) of Inventories
Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar di Muka	707,560,338	Decrease (Increase) of Prepaid Taxes
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar di Muka	8,536,284	Decrease (Increase) of Prepaid Expenses
Penurunan (Kenaikan) Aset Hak Guna	(1,121,651,012)	Decrease (Increase) of Right of Used
Penurunan (Kenaikan) Aset Pajak Tangguhan	(781,292,235)	Decrease (Increase) of Deferred Tax Assets
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	(4,882,571,013)	Decrease (Increase) of Trade Payables
Kenaikan (Penurunan) Utang Pihak Ketiga	(1,998,696,796)	Decrease (Increase) of Payable to Third Parties
Kenaikan (Penurunan) Beban Akrua	(774,962,630)	Increase (Decrease) of Trade Payable
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	1,028,718,021	Increase (Decrease) of Accrued Expenses
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(2,502,116,010)	Increase (Decrease) of Other Payable
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Ditangguhkan	3,978,173,609	Increase (Decrease) of Taxes Payable
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Sewa	818,023,284	Increase (Decrease) of Lease Liability
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja	2,126,904,552	Increase (Decrease) of Employment Benefits
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	37,335,094,383	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Perolehan Aset Tetap	(5,559,803,720)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	(28,673,010,105)	Acquisition of Investment Properties
(Penambahan) Pengurangan Pekerjaan dalam Penyelesaian	1,114,458,507	(Addition) Reduction of the Work in Progress
Penambahan (Pengurangan) Investasi pada Entitas Asosiasi	(15,000,000,000)	(Addition) Reduction of Investment in Associate
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,118,355,318)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang Bank	7,942,255,186	Bank Loans
Cadangan	33,246,857,737	Reserve
Saldo Laba Belum Dibagi	(33,349,099,439)	Undivided Retained Earning
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7,840,013,484	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2,943,247,451)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33,451,417,377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30,508,169,926	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF TAHUN

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

		31 Desember/ December 31, 2020	
		Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
Catatan/ Notes		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		107,657,342,049	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga		1,289,495,351	Receipts of Interest
Penerimaan Pajak		--	Receipt of Tax
Pembayaran Bunga		(4,967,801,736)	Payment of Interest - Net
Pembayaran Pajak		(4,743,868,797)	Payments of Taxes
Pembayaran kepada Karyawan		(20,093,366,752)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(34,351,532,005)	Payments to Third Parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		44,790,268,110	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap			Fixed Assets
Pembelian	9	(5,378,462,629)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	10	(20,690,361,413)	Acquisition of Investment Property
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	(14,195,362,495)	Acquisition of Work in Process
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(40,264,186,537)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	19.b	20,043,769,443	Receipt from Long Term Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa	18	(303,627,728)	Payment for Lease Liability
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	19.b	(12,101,514,257)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran Dividen pada Entitas Induk		(102,241,702)	Receipt from Related Parties - Net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		7,536,385,756	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		12,062,467,329	
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		--	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	33,451,417,377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	45,513,884,706	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
Transaksi Nonkas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan Catatan 35			Noncash Transactions and Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities as Presented in Note 35

38. Kasus Hukum

Pada 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170.000.000 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke Perusahaan, namun tidak ada pembayaran dari WWWW.

Pada 2017, Perusahaan melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga WWWW

38. Litigation Case

In 2016, the Company entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). The Company had paid advance amounted Rp2,170,000,000, since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to the Company, instead of no payment from WWWW.

In 2017, the Company determined legal action by appointing a Lawyer so that WWWW agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, WWWP tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

Pada 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada WWWP, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada WWWP tidak berhasil.

Pada 15 Desember 2020, Perusahaan mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 49/S/KIW/I 1/2020 dimana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (PT WWWP), Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang PT WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170.000.000 sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

Sampai tanggal pelaporan, kasus ini masih dalam upaya penagihan kepada WWWP.

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

the agreement period expires on February 28, 2017, WWWP did not fulfill its payment obligations.

On March 2, 2017, the Company filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to WWWP, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to WWWP were not successful.

On December 15, 2020, the Company provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the Company's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (PT WWWP), the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of PT WWWP in 2020 amounting to Rp2,170,000,000 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

As of reporting date, this case is still in the process of being billed to WW

40. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**41. Tanggung Jawab Manajemen
dan Otorisasi Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020
And January 1, 2020/ December 31, 2019
And for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)*

**41. Management Responsibility
and Issuance Authorization of
the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 15, 2022.

LAPORAN
TAHUNAN
2021



PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12
Semarang – Indonesia 50153

Telp : **+6224 8662156** | Fax : **+6224 8661476** | Email : **go_kiw@kiw.co.id**

www.kiw.co.id